



**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH  
DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU  
TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V  
SD DABIN 1 KECAMATAN TALANG  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Widatul Khusnah  
1401416017**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



**PENGARUH BUDAYA SEKOLAH  
DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU  
TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS V  
SD DABIN 1 KECAMATAN TALANG  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Widatul Khusnah  
1401416017**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” karya,

Nama :Widatul Khusnah

NIM :1401416017

Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui Oleh,

Koordinator PGSD Tegal,



Drs. Sigif Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 24 April 2020

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Umi Setijowati'.

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

NIP 19570115 198403 2 001



## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal” karya,

Nama : Widatul Khusnah

NIM : 1401416017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Rabu, tanggal 3 Juni 2020.

Semarang, 3 Juni 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



Dr. Achmad Rifai RC., M.Pd.

NIP 19590821 198403 1 001

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Penguji I,

Dra. Marjuni, M.Pd.

NIP 19590110198803 2 001

Penguji II,

Drs. Yuli Witanto, M.Pd.

NIP 19640717198803 1 002

Penguji III,

Dra. Umi Setijowati, M.Pd.

NIP 19570115 198403 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widatul Khusnah

Nim : 1401416017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas  
Negeri Semarang

Judul : *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap  
Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten  
Tegal.*

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari ilmiah orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 31 Maret 2020  
Peneliti



Widatul Khusnah  
NIM 1401416017

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI  
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widatul Khusnah


NIM : 1401416017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini **Saya secara pribadi** siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Diketahui Oleh,  
Koordprodi PGSD Tegal,  
  
UNNES  
Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.  
NIP 19630721 198803 1 001

Tegal, 20 Juni 2020  
Pembuat Pernyataan,

  
Widatul Khusnah  
NIM 1401416017

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

1. “Pembentuk kepribadian kita adalah apa yang kita lakukan secara berulang-ulang. Karena itu, kesempurnaan tidaklah dicapai dengan tindakan sekali saja, tetapi oleh rangkaian kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang”. (Aristoteles)
2. “Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”. (Thomas Alva Edison)
3. “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS.Ar-Ra’d:11)

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya, Ibu Nur Aeni dan Bapak Warjo yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada saya.
2. Saudara saya, Afri Mufrikhatin dan Karisma Septi Ramadhani.

## ABSTRAK

Khusnah, Widatul. 2020. *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal*. Sarjana Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. Umi Setijowati, M.Pd. 316.

**Kata Kunci:** Budaya Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru, Karakter Siswa.

Karakter siswa merupakan ciri khas moral yang dimiliki oleh setiap orang yang tercermin dari kepribadian dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhi pembentukan karakter siswa antara lain lingkungan sekolah dan keteladanan dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang berjumlah 316 siswa. Sampel penelitian sebanyak 177 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat yang digunakan meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 16,4% yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,863 > 1,9736$ ) dan signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien determinan 0,164; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 41,8% yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,224 > 1,9736$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai koefisien determinan 0,418; dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 43,8% yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $67,812 > 3,04791$ ) dan nilai koefisien determinan 0,438.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa: budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil penelitian, maka semua pihak sekolah baik kepala sekolah maupun guru hendaknya memerhatikan dan meningkatkan budaya sekolah dengan cara menjalankan perannya masing-masing dalam pelaksanaan budaya sekolah. Guru juga lebih meningkatkan kompetensi kepribadiannya, sehingga dapat membentuk karakter siswa yang lebih optimal.

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Ahmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan dan mendukung dalam penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Sigit Yulianto, M.Pd., Koordprodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi peneliti untuk melakukan penelitian.
5. Dra. Umi Setijowati, M.Pd, Dosen Pembimbing yang telah memberi arahan, masukan dan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Marjuni, M.Pd., dan Drs. Yuli Witanto, M.Pd., Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan dan saran kepada peneliti.
7. Kusbirantotiku, S.Pd.SD., Slamet Samsuri, S.Pd., Warsono, S.Pd., Kusnanto, S.Pd., Nurhayati, S.Pd., Imam Safi'i, S.Pd., Sri Hartati, S.Pd., Nur Azis, S.Pd., Tri Astuti, S.Pd., Rokhmat, S.Pd., Kepala SD di Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

8. Rosmal Anwar, S.Pd.SD., Dwi Aji Agustina, S.Pd., Alfiyatun, S.Pd.SD., Partini, S.Pd.SD, Sudiharti, S.Pd., Asnan Hidayat.As., S.Pd., Nur Diana, S.Pd., Sumarsilah, S.Pd., Sri Kus Endang, S.Pd., Mujiati,S.Pd. selaku guru kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
10. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian.
11. Staff TU PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memfasilitasi untuk melakukan penelitian.
12. Rekan-rekan seperjuangan PGSD Tegal angkatan 2016 yang saling memberikan doa dan dukungan.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Tegal, 16 April 2020

Peneliti



Widatul Khusnah

NIM 1401416017

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| JUDUL .....                                      | i       |
| PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....               | ii      |
| PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....                    | iii     |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                         | iv      |
| PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI ..... | v       |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                      | vi      |
| ABSTRAK SKRIPSI .....                            | vii     |
| PRAKATA.....                                     | viii    |
| DAFTAR ISI.....                                  | x       |
| DAFTAR TABEL.....                                | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                              | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                            | xvi     |
| <b>BAB</b>                                       |         |
| I. PENDAHULUAN .....                             | 1       |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                  | 1       |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                    | 11      |
| 1.3 Pembatasan Masalah.....                      | 12      |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                        | 13      |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                      | 13      |
| 1.5.1 Tujuan Umum .....                          | 13      |
| 1.5.2 Tujuan Khusus .....                        | 13      |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                     | 14      |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis .....                     | 14      |
| 1.6.2 Manfaat Praktis .....                      | 14      |
| II. KAJIAN PUSTAKA .....                         | 16      |
| 2.1 Kajian Teori.....                            | 16      |
| 2.1.1 Karakter Siswa.....                        | 16      |
| 2.1.2 Budaya Sekolah .....                       | 24      |



|   |    |
|---|----|
| 2.1.3 Kompetensi Kepribadian Guru .....               | 37 |
| 2.1.4 Hubungan Antar variabel.....                    | 44 |
| 2.2 Kajian empiris.....                               | 47 |
| 2.3 Kerangka berpikir .....                           | 60 |
| 2.4 Hipotesis Penelitian .....                        | 64 |
| III. METODE PENELITIAN .....                          | 65 |
| 3.1 Desain Penelitian .....                           | 65 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....                  | 66 |
| 3.2.1 Tempat Penelitian.....                          | 66 |
| 3.2.2 Waktu Penelitian .....                          | 67 |
| 3.3 Populasi dan Sampel.....                          | 67 |
| 3.3.1 Populasi .....                                  | 67 |
| 3.3.2 Sampel .....                                    | 68 |
| 3.4 Variabel Penelitian.....                          | 71 |
| 3.4.1 Variabel Bebas.....                             | 71 |
| 3.4.2 Variabel Terikat .....                          | 71 |
| 3.5 Definisi Operasional Variabel .....               | 71 |
| 3.5.1. Budaya Sekolah .....                           | 71 |
| 3.5.2. Kompetensi Kepribadian Guru .....              | 72 |
| 3.5.3. Karakter Siswa.....                            | 72 |
| 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....       | 72 |
| 3.6.1. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 73 |
| 3.6.2. Instrumen Pengumpulan Data.....                | 75 |
| 3.7 Teknik Analisis Data .....                        | 88 |
| 3.7.1 Analisis Deskriptif .....                       | 88 |
| 3.7.2 Uji Prasayarat Analisis .....                   | 89 |
| 3.7.3 Analisis Akhir.....                             | 91 |
| IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....             | 97 |
| 4.1 Hasil Penelitian.....                             | 97 |
| 4.1.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian .....           | 97 |
| 4.1.2 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian ..... | 98 |

|  |     |
|--|-----|
| 4.1.3 Uji Prasayarat Analisis .....  | 110 |
| 4.1.4 Uji Hipotesis .....  | 114 |
| 4.2 Pembahasan .....   | 132 |
| 4.2.1 Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa.....                                     | 134 |
| 4.2.2 Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa.....                        | 136 |
| 4.2.3 Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru<br>terhadap Karakter Siswa ..... | 137 |
| 4.3 Implikasi Penelitian .....   | 138 |
| 4.3.1 Implikasi Teoritis.....  | 138 |
| 4.3.2 Implikasi Praktis .....  | 139 |
| V. PENUTUP .....   | 142 |
| 5.1 Simpulan.....  | 142 |
| 5.2 Saran .....  | 143 |
| 5.2.1. Bagi Sekolah.....   | 143 |
| 5.2.2. Bagi Guru.....  | 144 |
| 5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....  | 144 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 145 |
| LAMPIRAN.....  | 153 |

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Populasi Penelitian.....   | 68      |
| 3.2 Jumlah Anggota Sampel Setiap SD.....                             | 70      |
| 3.3 Skala Likert.....  | 76      |
| 3.4 Kisi-kisi Angket Budaya Sekolah (Uji Coba) .....                 | 77      |
| 3.5 Kisi-Kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru (Uji Coba) .....    | 77      |
| 3.6 Kisi-kisi Angket Karakter Siswa (Uji Coba).....                  | 78      |
| 3.7 Populasi Uji Coba.....   | 80      |
| 3.8 Jumlah Sampel Uji Coba Setiap SD.....                            | 81      |
| 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Budaya Sekolah .....                  | 82      |
| 3.10 Rincian Validitas Angket Budaya Sekolah .....                   | 82      |
| 3.11 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru .....    | 83      |
| 3.12 Rincian Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru .....      | 83      |
| 3.13 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Siswa.....                  | 84      |
| 3.14 Rincian Validitas Angket Karakter Siswa .....                   | 84      |
| 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Angket Budaya Sekolah.....               | 85      |
| 3.16 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru ..... | 85      |
| 3.17 Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Siswa .....              | 85      |
| 3.18 Kisi-kisi Angket Budaya Sekolah (Penelitian).....               | 86      |
| 3.19 Kisi-kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru (Penelitian).....  | 87      |
| 3.20 Kisi-kisi Angket Karakter Siswa (Penelitian).....               | 87      |
| 3.21 Interpretasi Koefisien Korelasi .....                           | 92      |
| 3.22 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R .....                   | 94      |
| 4.1 Alamat Sekolah Dasar Penelitian .....                            | 97      |
| 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....                              | 98      |
| 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....               | 100     |
| 4.4 Tabel Kriteria <i>Three Box Method</i> .....                     | 102     |
| 4.5 Nilai Indeks Variabel Budaya Sekolah.....                        | 104     |
| 4.6 Nilai Indeks Variabel Kompetensi Kepribadian Guru.....           | 106     |

|      |  |     |
|------|--|-----|
| 4.7  | Nilai Indeks Variabel Karakter Siswa .....   | 108 |
| 4.8  | Hasil Uji Normalitas .....   | 110 |
| 4.9  | Hasil Uji Linieritas Budaya Sekolah dan Karakter Siswa .....   | 111 |
| 4.10 | Hasil Uji Linieritas Kompetensi Kepribadian Guru<br>dan Karakter Siswa .....                                       | 112 |
| 4.11 | Hasil Uji Multikolinieritas .....  | 113 |
| 4.12 | Hasil Uji Heteroskedastisitas .....  | 114 |
| 4.13 | Hasil Uji Korelasi Sederhana Budaya Sekolah dan Karakter Siswa .....   | 115 |
| 4.14 | Hasil Uji Regresi Sederhana Budaya Sekolah dan Karakter Siswa .....  | 117 |
| 4.15 | Hasil Uji Koefisien Determinan .....   | 119 |
| 4.16 | Hasil Uji Korelasi Sederhana Kompetensi Kepribadian Guru<br>dan Karakter Siswa .....                               | 120 |
| 4.17 | Hasil Uji Regresi Sederhana Kompetensi Kepribadian Guru<br>dan Karakter Siswa .....                                | 122 |
| 4.18 | Hasil Uji Koefisien Determinana Kompetensi Kepribadian<br>Guru dan Karakter Siswa.....                             | 124 |
| 4.19 | Hasil Uji Korelasi Berganda Budaya Sekolah dan Kompetensi<br>Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa .....        | 126 |
| 4.20 | Hasil Uji Regresi Berganda Budaya Sekolah dan Kompetensi<br>Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa .....         | 128 |
| 4.21 | Hasil Uji Koefisien Determinan antara Budaya Sekolah dan<br>Kompetensi Kepribadian Guru dengan Karakter Siswa..... | 130 |
| 4.22 | Hasil Uji F .....  | 131 |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....                                 | 63      |
| 4.1. Diagram Persentase Tinggi Budaya Sekolah .....              | 105     |
| 4.2. Diagram Persentase Tinggi Kompetensi Kepribadian Guru ..... | 107     |
| 4.3. Diagram Persentase Tinggi Karakter Siswa.....               | 109     |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1. Penjelasan Karakter Siswa .....  | 154     |
| 2. Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur.....   | 155     |
| 3. Daftar Nama Siswa .....  | 170     |
| 4. Angket Budaya sekolah (Uji Coba) .....   | 181     |
| 5. Angket Kompetensi Kepribadian Guru (Uji Coba) .....  | 185     |
| 6. Angket Karakter Siswa (Uji Coba) .....   | 189     |
| 7. Lembar Validitas Angket Budaya Sekolah.....  | 193     |
| 8. Lembar Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru.....                                   | 203     |
| 9. Lembar Validitas Angket Karakter Siswa .....   | 217     |
| 10. Daftar Nama Sampel Uji Coba .....   | 231     |
| 11. Rekap Hasil Uji Coba Angket Budaya Sekolah .....  | 232     |
| 12. Rekap Hasil Uji Coba Angket Kompetensi Kepribadian Guru .....                             | 235     |
| 13. Rekap Hasil Uji Coba Angket Karakter Siswa .....  | 240     |
| 14. Angket Budaya Sekolah.....  | 245     |
| 15. Angket Kompetensi Kepribadian Guru.....   | 248     |
| 16. Angket Karakter Siswa .....   | 251     |
| 17. Daftar Nama Sampel Penelitian .....   | 254     |
| 18. Rekap Hasil Penelitian Budaya Sekolah.....  | 259     |
| 19. Rekap Hasil Penelitian Kompetensi Kepribadian Guru.....                                   | 267     |
| 20. Rekap Hasil Penelitian Karakter Siswa .....   | 275     |
| 21. Rekap Skor Angket Budaya Sekolah, Kompetensi Kepribadian<br>Guru dan Karakter Siswa ..... | 283     |
| 22. Tabel Rangkuman Referensi dan Sitasi Jurnal .....   | 288     |
| 23. Surat Ijin Penelitian.....  | 302     |
| 24. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....   | 303     |
| 25. Dokumentasi Foto Penelitian .....   | 313     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak pada manusia di seluruh dunia. Salah satu dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu memberikan kesempatan bagi manusia untuk berkomunikasi dengan siapa dan dimana saja. Komunikasi yang dilakukan akan mempermudah manusia dalam mendapatkan informasi. Selain informasi, melalui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan memengaruhi terjadinya pertukaran budaya antar negara termasuk Indonesia.

Munculnya budaya baru dari berbagai negara yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mengakibatkan pergeseran terhadap nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia. Pergeseran nilai-nilai sistem kehidupan masyarakat di Indonesia dapat dilihat dari melemahnya moral atau karakter masyarakat Indonesia. Suyanto (2010) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:9) mengemukakan, “Karakter adalah ciri khas dari setiap individu melalui cara berpikir dan berperilaku dalam kehidupan di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”. Yaumi (2010) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:9) juga menyatakan, “Karakter adalah segala tingkah laku dari seseorang yang mengandung unsur keberanian, kejujuran, kesetiaan, ketabahan dan perilaku atau kebiasaan baik yang mencerminkan kualitas moral seseorang”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh seseorang untuk mencerminkan kualitas moral

seseorang dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melemahnya moral atau karakter di Indonesia ditandai dengan banyaknya tindakan kriminal, korupsi, pencurian, kurangnya rasa cinta tanah air, kurangnya nilai solidaritas sosial, kurangnya kejujuran dan sopan santun, kurangnya kerjasama dan kekeluargaan, semakin banyaknya tawuran antar pelajar dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Berdasarkan hasil wawancara di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang dilakukan pada tanggal 30 November 2019 sampai dengan tanggal 5 Desember 2019, pada umumnya karakter siswa belum begitu kuat, hal tersebut ditandai dengan masih adanya siswa yang datang terlambat, sebagian kecil siswa berkata kasar, sebagian suka mencontek dan tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), tidak bersungguh-sungguh dalam berdoa dan bertadarus, kurangnya minat membaca, tidak tertib pada saat mengikuti upacara, lebih menyukai lagu-lagu modern daripada lagu-lagu kebangsaan, kurangnya kesopanan terhadap orang tua, sebagian siswa juga tidak berani mengemukakan pendapat dan kurang kerjasama dalam kelompok, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, lebih mementingkan diri sendiri, kurangnya kemandirian dan sebagian kecil juga tidak melaksanakan tugas piket dengan baik. Keadaan tersebut menggambarkan lemahnya karakter di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Adanya karakter yang lemah, maka perlu dilakukan peningkatan penanaman karakter sejak dini. Hal ini dikarenakan karakter sangat penting bagi kemajuan individu dan juga kemajuan suatu bangsa. Daryanto dan Suryatri (2013:8) menjelaskan, “Karakter memiliki peran penting dalam menggodok manusia seutuhnya. Seseorang yang memiliki kompetensi namun tidak berkarakter, maka dapat menimbulkan bencana bagi kehidupan”. Hidayatullah (2017:18) menyebutkan, “Orang yang berkarakter kuat, akan mudah dalam mencapai tujuan, sedangkan orang yang berkarakter lemah dan mudah goyah, akan lebih lambat dalam mencapai tujuan dan tidak bisa mengajak orang lain untuk bekerjasama”. Suparno (2015:25) juga menyatakan, “Untuk membangun bangsa Indonesia yang semakin maju, berkembang dan mampu bersaing dengan



negara lain, maka dibutuhkan generasi muda yang kompeten, bermutu, menguasai segala bidang, berpribadi baik serta berkarakter kuat”.

Penanaman karakter harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat memengaruhi pembentukan karakter. Daryanto dan Suryatri (2013:7) menyatakan, “Faktor-faktor pembentuk perilaku antara lain faktor internal misalnya instink biologis, kebutuhan psikologis (rasa aman, penghargaan, penerimaan dan aktualisasi diri), dan kebutuhan pemikiran; serta faktor eksternal misalnya lingkungan keluarga, sosial dan pendidikan”. Salah satu cara untuk menanamkan karakter yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dalam rangka mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga menjadi masyarakat dan warga negara yang bertanggungjawab. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga mempunyai tujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang cerdas dan berkualitas. Manusia yang cerdas artinya manusia yang mampu memajukan bangsanya dengan menjadi anak yang berilmu, memiliki kreatifitas yang tinggi, cakap dan mandiri. Berkualitas artinya memiliki watak yang sesuai dengan peradaban bangsa sehingga nilai-nilai karakter bangsa tetap terjaga. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, setiap satuan pendidikan juga memiliki tujuan untuk mengembangkan karakter siswa. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Bab III Pasal 67 ayat (3) menyatakan:

Pendidikan dasar bertujuan untuk membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar (a) menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (b) berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif; (c) sehat, mandiri, dan percaya diri; dan (d) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan dasar, terutama meningkatkan nilai karakter bangsa maka setiap satuan pendidikan harus lebih meningkatkan kualitasnya. Kualitas pendidikan bukan hanya dilihat dari prestasi dalam bidang akademiknya saja, namun dilihat juga dari karakter peserta didik. Peningkatan kualitas pendidikan suatu sekolah salah satunya melalui pendidikan karakter. Asmani (2011: 35) menyatakan:

Pendidikan karakter merupakan cara yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, masyarakat dan negara yang dirancang dan dilakukan secara sistematis serta diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Daryanto dan Suryatri (2013:64) menjelaskan, “Pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pihak-pihak sekolah yang bekerjasama dengan orangtua dan masyarakat untuk membantu anak-anak agar memiliki sifat peduli, berpendirian dan bertanggung jawab”. Jadi, pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait dengan anak, baik sekolah, orangtua dan masyarakat untuk membantu anak agar memiliki karakter yang sesuai dengan norma agama, budaya, adat istiadat dan hukum yang berlaku di negaranya.

Pendidikan karakter perlu diberikan karena bertujuan untuk membentuk karakter anak bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral,

bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdasarkan Pancasila. Permendikbud No.20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 ayat (1) menyebutkan:

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter di sekolah salah satunya dapat dilakukan melalui budaya sekolah. Hidayat (2010) dalam Daryanto dan Suyatri (2013:16) menjelaskan, “Pendidikan karakter bagi peserta didik akan terasa sulit diberikan tanpa adanya budaya sekolah yang bagus karena budaya sekolah menjadi pijakan yang kuat bagi pembentukan karakter siswa”. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 6 ayat (1) menyatakan, “Penyelenggaraan PPK yang mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat”. Hidayatullah (2017:39) juga menjelaskan, “Strategi pembentukan karakter dapat dilakukan melalui keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif dan integrasi serta internalisasi”. Suparno (2015:65) juga menyebutkan, “Beberapa hal yang sering memengaruhi pembentukan dan perkembangan karakter anak antara lain keluarga, guru, teman, pelajaran, sekolah, lingkungan masyarakat, buku dan media”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan karakter siswa. Adiwikarta (2016:131) menjelaskan:

Budaya sekolah merupakan situasi dan corak kehidupan sekolah yang dibentuk melalui penyusunan dan pengorganisasian tata kelakuan, kebutuhan atau fungsi sosial yang penting, kelakuan yang berpola, orang-orang yang terlibat dan peralatan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Wujud nyata dari budaya sekolah adalah suasana yang dirasakan ketika masuk sekolah seperti suasana tertib, bersih, teratur, disiplin, tenang, ramah tamah, dan cocok untuk belajar atau sebaliknya.

Short dan Greer (1997) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:17) menyatakan, “Budaya sekolah merupakan kebiasaan-kebiasaan, keyakinan, kebijakan, norma di dalam sekolah yang dapat dibentuk, diperkuat dan dipelihara melalui pimpinan dan guru-guru di sekolah”. Jadi, budaya sekolah merupakan kebiasaan-kebiasaan atau perilaku keseharian yang menjadi ciri khas dari suatu sekolah dan dipraktekkan oleh seluruh warga sekolah yaitu kepala sekolah, guru, petugas tenaga kependidikan/ administrasi, siswa, dan masyarakat di sekitar sekolah. Hidayatullah (2017:51) menyebutkan, “Jika seorang anak tumbuh pada lingkungan yang mengajari kebaikan, maka anak akan terbiasa untuk selalu berbuat baik. Sebaliknya, jika anak tumbuh dalam lingkungan yang mengajarkan kejahatan dan kekerasan, maka anak akan tumbuh menjadi pelaku kejahatan dan kekerasan”.

Kemendikbud (2011:60) menyebutkan, “Terdapat enam aspek yang perlu diperhatikan dalam pengembangan budaya sekolah yaitu 1) budaya moral-spiritual; 2) budaya bersih rapi; 3) budaya cinta tanah air; 4) budaya setia kawan; 5) budaya belajar; dan 6) budaya mutu”. Jika budaya sekolahnya positif maka karakter yang ditanamkan kepada siswa juga positif. Hidayat (2010) dalam Daryanto dan Suyatri (2013:16) menjelaskan, “Pendidikan karakter bagi peserta didik akan terasa sulit diberikan tanpa adanya budaya sekolah yang bagus karena budaya sekolah menjadi pijakan yang kuat bagi pembentukan karakter siswa”.

Pengaruh budaya sekolah terhadap pembentukan karakter siswa juga dapat diperkuat melalui hasil penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Sumantri (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Pengaruh Budaya Disiplin terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Dharma Karya UT Pondok Cabe*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa di SMA Dharma Karya UT Pondok Cabe, sebesar 81,3%.

Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Budiman (2018), mahasiswa dari Universitas Pamulang dengan judul *Pengaruh Budaya Sekolah dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Siswa* menyatakan adanya pengaruh yang positif pada budaya sekolah terhadap karakter

siswa SMP Negeri 2 Kota Tangerang Selatan yang ditunjukkan dengan persamaan  $Y' = 114,661 + 0,118 X'$  dimana nilai koefisien tersebut diperoleh nilai  $p = 0,000$ . Karena nilai  $p < 5\%$  berarti  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara budaya sekolah terhadap karakter siswa adalah signifikan, namun pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa hanya sebesar 25%, selebihnya 75% dipengaruhi oleh faktor lain.

Budaya yang perlu dikembangkan di sekolah dan harus menjadi prioritas yang melekat di lingkungan sekolah terdapat tiga kategori. Daryanto dan Suryatri (2013:22) menjelaskan:

Budaya yang perlu dikembangkan di sekolah yaitu kultur akademik, kultur budaya dan kultur demokratis. Kultur akademik merupakan kultur atau budaya sekolah yang tercermin pada kedisiplinan dalam bertindak, kearifan dalam bersikap, kepiawaian dalam berpikir dan berargumentasi yang sesuai dengan dasar akademik. Kultur budaya adalah kultur sekolah yang tercermin pada nilai-nilai rela berkorban dan ikhlas. Kultur budaya berdasar pada budaya-budaya bangsa yang telah ada untuk dipelihara dan dikembangkan. Sedangkan kultur demokratis adalah kultur yang berdasar pada demokrasi dan selalu menghargai perbedaan. Kultur demokratis ditandai dengan adanya tindakan yang objektif, transparan dan bertanggungjawab.

Namun pada kenyataannya, masih banyak budaya sekolah yang tidak berjalan secara optimal. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan kepala sekolah di beberapa SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada tanggal 30 November 2019 sampai dengan tanggal 5 Desember 2019 yang menyatakan bahwa budaya sekolah sudah diterapkan, namun belum optimal diantaranya budaya membaca, budaya berdoa dan bertadarus sebelum jam pelajaran, budaya senyum, sapa dan salam, budaya disiplin, upacara yang belum berjalan secara khidmat, budaya bersih dan budaya kesetia kawan yang belum begitu terlihat di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Budaya sekolah belum terlaksana secara optimal karena adanya kendala atau hambatan-hambatan dalam penerapannya.

Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian dari Anggraini (2017) yang berjudul *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD N Kotagede 3 Yogyakarta Tahun Ajaran*

2016/2017 menyatakan bahwa upaya implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD N Kota Gede 3 Yogyakarta melalui pembiasaan dan juga keteladanan belum berjalan optimal karena masih terdapat faktor penghambat yaitu sebagian siswa terlalu aktif sehingga mengganggu temannya, beberapa guru yang tidak memiliki waktu karena tugas di luar dan disibukkan dengan administrasi, sebagian kecil orangtua yang tidak mendukung kegiatan sekolah, serta sarana dan prasarana yang kurang bahkan rusak.

Hasil penelitian dari Vitaria (2017) yang berjudul *Budaya Sekolah di Sekolah Menengah Atas 17 Bantul* juga mengemukakan bahwa masih terdapat beberapa budaya sekolah yang belum sepenuhnya dapat diterapkan di SMA 17 Bantul dengan nilai-nilai yang telah diyakini dan disepakati oleh warga sekolah. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari nilai budaya akademik dan nilai budaya non akademik. Budaya akademik yang belum sepenuhnya diterapkan yaitu nilai budaya membaca, sedangkan budaya non akademik yaitu nilai kedisiplinan dan nilai kesopanan. Belum terlaksananya budaya membaca, nilai kedisiplinan dan nilai kesopanan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa yang sulit dikendalikan untuk menanamkan nilai-nilai yang telah diyakini dan disepakati di sekolah yaitu nilai kreativitas, nilai kerjasama, nilai solidaritas, nilai kedisiplinan, nilai penghargaan dan prestasi, dan nilai kesopanan serta minimnya pendidikan orangtua serta kelengkapan fasilitas yang masih memerlukan perawatan.

Selain dipengaruhi oleh budaya sekolah, karakter siswa juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya dari sisi guru. Hidayatullah (2017:41) mengemukakan, “Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik karakter, segala aktivitas guru akan menjadi cermin bagi siswa”. Daryanto dan Suryatri (2013:11) juga mengemukakan, “Lingkungan sekolah termasuk guru, memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa”. Kemendiknas (2010:14-18) menyebutkan, “Perencanaan dan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa diterapkan ke dalam kurikulum melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, dan keteladanan, pengintegrasian dalam mata pelajaran serta budaya sekolah”. Keteladanan yang dimaksud adalah keteladanan dari guru.

Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 menyebutkan, “Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar maupun pendidikan menengah”.

Guru juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Tugas guru di sekolah bukan hanya mengajar, namun juga mendidik. Tugas guru untuk mengajar berarti dalam proses pembelajaran, guru hanya menitikberatkan pada pencapaian kompetensi dibandingkan pembentukan karakter. Sedangkan tugas guru untuk mendidik artinya selain memberikan pengetahuan, guru juga bertugas untuk membangun karakter siswa. Susetiwati dalam Asmani (2011:72) menjelaskan, “Dalam menjalankan pendidikan karakter harus menempatkan kembali peran guru sebagai faktor yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian siswa”. Guru menjadi faktor penting karena tugas guru bukan hanya sebagai pengajar yang tugasnya mentransfer ilmu kepada siswa melainkan juga sebagai pendidik yang berperan dalam mengembangkan kepribadian siswa. Guru juga sering bertemu dengan siswa sehingga mengetahui kondisi dan perkembangan anak didiknya, terutama yang berkaitan dengan masalah kepribadian siswa.

Agar guru dapat menjalankan tugas dengan baik, maka guru harus memiliki kompetensi dalam dirinya. Kompetensi dasar yang harus dimiliki guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Salah satu kompetensi yang penting dan harus dimiliki oleh seorang guru untuk membentuk karakter siswa adalah kompetensi kepribadian. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional menyatakan, “Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”. Agung, Ikhya dan Ety (2017:26) menuturkan, “Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan nilai dan pola perilaku guru baik bagi dirinya sendiri, peserta didik dan masyarakat”.

Guru harus memiliki kesadaran, pemahaman, dan perilaku yang baik sesuai dengan nilai dan norma agama, hukum, dan sosial seperti jujur, berakhlak mulia, berwibawa, memiliki etos kerja yang tinggi, bangga terhadap profesi dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Guru menjadi teladan bagi siswa di sekolah. Segala sesuatu yang dilakukan atau digunakan oleh guru di sekolah dapat ditiru oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki karakter atau kepribadian yang baik agar dapat dicontoh oleh siswa baik di kehidupan sekolah, keluarga dan kehidupan masyarakat.

Jadi dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap karakter siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahrowi (2019) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten)* menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap karakter siswa sebesar 94,09%.

Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ridha pada tahun 2018 dengan judul *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SDIT Rabbani Kota Bengkulu* menghasilkan persamaan regresi linear sederhana  $Y' = 47,88 + 0,32X$ , yang mana kontribusi kompetensi kepribadian guru PAI terhadap naik turunnya pengembangan karakter siswa yang berarti kompetensi kepribadian guru dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa SDIT Rabbani Kota Bengkulu hanya sebesar 10,5%.

Seorang guru paling tidak harus memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi jiwa kepemimpinan, etos kerja, pengembangan diri yang berkelanjutan, orientasi prestasi, kejujuran, budi pekerti, toleransi, kepercayaan diri dan pengendalian diri. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan, "Kompetensi kepribadian guru yaitu: 1) mantap; 2) stabil; 3) dewasa; 4) arif dan bijaksana; 5) berwibawa; 6) berakhlak mulia; 7) menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat; 8) mengevaluasi kinerja sendiri; dan 9) mengembangkan diri secara berkelanjutan".



Indikator-indikator kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru, pada kenyataannya belum sepenuhnya melekat pada guru, sehingga kompetensi kepribadian guru pada saat ini masih dalam tingkatan sedang. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa kepala sekolah di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal diperoleh informasi bahwa kepribadian guru sudah baik, namun masih belum optimal karena masih terdapat guru yang tidak menggunakan atribut lengkap pada saat mengajar, kurang tepat waktu dalam masuk kelas, kurang pengendalian diri serta masih kurang tegas terhadap siswa yang sering melanggar aturan, dan masih terdapat guru yang kurang berwibawa. Di samping dari hasil wawancara, pernyataan ini juga didukung dengan adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Arisman, Abd dan Nuryamin (2018) dengan judul *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTsN Bone Kabupaten Bone*, menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru pada MTsN 2 Bone berada pada kategori sedang dengan frekuensi 10 dan presentase 55% dengan rata-rata 76.01 dari skor ideal 80.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Pendidikan karakter di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal belum berjalan optimal.
- 1.2.2 Karakter yang diharapkan dari pendidikan karakter belum tercapai semua. Karena dari 18 karakter, masih terdapat karakter yang melemah yaitu kesopanan, kedisiplinan, kejujuran, minat membaca, kemandirian,

kesungguhan dalam berdoa dan bertadarus, partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, tanggungjawab dalam menjalankan dan mengerjakan tugas, kurangnya kerjasama antar siswa, dan semangat kebangsaan.

1.2.3 Budaya sekolah belum berjalan optimal karena masih kurangnya kesadaran akan pentingnya budaya sekolah oleh seluruh warga sekolah. Budaya sekolah yang belum berjalan optimal yaitu budaya membaca, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, ketertiban dalam pelaksanaan upacara bendera pada hari Senin maupun hari nasional, budaya bersih rapi, budaya berdoa dan bertadarus sebelum jam pelajaran, budaya senyum, sapa dan salam, serta budaya disiplin.

1.2.4 Masih terdapat beberapa kompetensi kepribadian yang belum melekat pada guru dengan optimal. Hal ini ditandai dengan adanya guru yang tidak menggunakan atribut lengkap pada saat mengajar, kurang tepat waktu dalam masuk kelas, kurang pengendalian diri serta masih kurang tegas terhadap siswa yang sering melanggar aturan, dan sebagian kecil terdapat guru yang kurang berwibawa.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, diperlukan adanya pembatasan masalah.

1.3.1 Budaya Sekolah ( $X_1$ ) dalam penelitian ini terbatas pada: budaya moral spiritual, budaya bersih rapi, budaya cinta tanah air, budaya setia kawan, budaya belajar, dan budaya mutu.

1.3.2 Kompetensi Kepribadian Guru ( $X_2$ ) dalam penelitian ini terbatas pada: kompetensi mantap, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik.

1.3.3 Karakter Siswa ( $Y$ ) dalam penelitian ini terbatas pada: religius, jujur, disiplin, gemar membaca, mandiri, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, kreatif dan tanggung jawab.

1.3.4 SD yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Pada Dabin 1 terdapat 10 SD yaitu SD N Kaligayam 01, SD N Kaligayam 02, SD N Kaligayam 03, SD N Talang 01, SD N Talang 02, SD N Kebasen 01, SD N Kebasen 02, SD N Kajen 01, SD N Kajen 02, dan SD N Bengele 02.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
- 1.4.2 Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
- 1.4.3 Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini mencakup tujuan umum dan tujuan khusus.

##### **1.5.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

##### **1.5.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.2.1 Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
- 1.5.2.2 Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.
- 1.5.2.3 Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber dalam memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa, dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan kajian serta pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi sekolah, bagi guru, dan bagi peneliti lain.

#### **1.6.2.1 Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pihak sekolah mengenai pelaksanaan dan pengembangan budaya sekolah serta pengembangan kompetensi kepribadian guru dalam rangka menanamkan karakter siswa.

#### **1.6.2.2 Bagi Guru**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru agar selalu meningkatkan kesadaran akan tugasnya sebagai guru yakni bukan hanya mengajar namun juga mendidik. Guru juga dapat mengembangkan pribadinya menjadi lebih baik lagi karena guru menjadi teladan dan contoh bagi siswa. Guru

harus sadar bahwa tugas menjadi guru sangat berperan penting dalam menanamkan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Selalu meningkatkan nilai-nilai kompetensi kepribadiannya untuk menjadi guru yang profesional dan berperan dalam menanamkan karakter siswa.

### **1.6.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga hasil analisis mengenai budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa mampu dikaji lebih dalam dan lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Kajian pustaka digunakan untuk memberikan penjelasan teori-teori atau pemikiran yang melandasi penelitian. Bagian kajian pustaka terdiri dari kajian teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis.

#### **2.1 Kajian Teori**

Kajian teori menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Kajian teori ini akan membahas tentang karakter siswa, budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru, dan hubungan antar variabel.

##### **2.1.1 Karakter Siswa**

Bagian karakter siswa menjelaskan tentang pengertian karakter siswa, nilai-nilai karakter siswa, faktor-faktor pembentuk karakter, pendidikan karakter siswa, dan indikator karakter siswa.

###### **2.1.1.1 Pengertian Karakter Siswa**

Suyanto (2010) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:9) menjelaskan, “Karakter adalah ciri khas yang dimiliki setiap individu mengenai cara berpikir dan berperilaku untuk hidup bekerjasama dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”. Istilah “karakter” dalam bahasa Yunani dan Latin, *character* berasal dari kata *charassein* yang artinya mengukir corak yang tetap dan tidak terhapuskan. Watak atau karakter merupakan tanda khusus dari setiap orang untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain berasal dari perpaduan segala tabiat manusia yang bersifat tetap. Yaumi (2010) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:9) menyatakan, “Karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan atau perilaku dan kebiasaan yang baik”. Ki

Hadjar Dewantara (1977) dalam Sukadari (2018:25) menyebutkan, “Karakter keseimbangan yang tetap antara batin seseorang dengan perbuatannya”.

Hermawan dalam Asmani (2011:28) mengemukakan, “Karakter merupakan ciri khas yang mengakar pada kepribadian setiap individu”. Sukadari (2018:25) menjelaskan bahwa karakter seseorang dapat dilihat dari tingkah laku pada saat berinteraksi dengan orang lain, yang memiliki arti psikologis dan etis. Karakter dalam arti psikologis artinya sifat-sifat yang nampak pada diri seseorang dan mewakili pribadinya. Sedangkan karakter dalam arti etis merupakan nilai-nilai yang baik pada seseorang, dan memberikan kepercayaan kepada orang lain bahwa orang berkarakter mempunyai pendirian yang kuat, baik, terpuji dan dapat dipercaya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan ciri khas moral yang dimiliki oleh setiap orang yang tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Sukadari (2018:24) menyatakan, “Karakter dapat disebut juga watak”. Karakter siswa adalah ciri khas moral yang dimiliki oleh siswa yang tercermin melalui kepribadian dan tingkah laku siswa dalam kehidupan sehari-hari baik keluarga maupun lingkungan sekitar. Karakter sangat penting, karena orang yang berkarakter akan mampu membangun dan merancang masa depannya serta dapat memajukan kehidupan bangsa. Daryanto dan Suryatri (2013:8) menjelaskan, “Karakter memiliki peran penting dalam menggodok manusia seutuhnya. Seseorang yang memiliki kompetensi namun tidak berkarakter, maka dapat menimbulkan bencana bagi kehidupan”. Oleh karena itu, karakter perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini termasuk melalui sekolah.

#### **2.1.1.2 Nilai-nilai Karakter Siswa**

Hardati, dkk (2016:60) menyatakan, “Nilai merupakan sifat-sifat atau hal-hal yang penting dan berguna bagi kehidupan manusia, yang dapat menyempurnakan manusia”. Notonegoro dalam Soegito, dkk (2016:81) menjelaskan, “Nilai adalah kualitas yang melekat pada suatu hal atau objek, sehingga mengandung harga, manfaat atau guna”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sifat yang melekat pada suatu hal atau objek yang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia.

Berdasarkan pengertian nilai dan karakter, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter merupakan sifat yang melakat pada manusia berdasarkan perilaku dan perbuatan dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Direktorat Pembinaan PAUD (2012:4) menyatakan, “Nilai-nilai karakter adalah sikap dan perilaku yang didasarkan pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat, yang mencakup aspek spiritual, aspek personal/kepribadian, aspek sosial, dan aspek lingkungan”. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa, terdapat 18 nilai karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Permendikbud No.20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 ayat (1) menyebutkan:

PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab”.

Penjelasan dari masing-masing karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter, tertera pada lampiran 1.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor Pembentuk Karakter**

Karakter sangat penting bagi kemajuan individu dan juga kemajuan suatu bangsa. Daryanto dan Suryatri (2013:8) menjelaskan, “Karakter memiliki peran penting dalam menggodok manusia seutuhnya. Seseorang yang memiliki kompetensi namun tidak berkarakter, maka dapat menimbulkan bencana bagi kehidupan”. Hidayatullah (2017:13) menyebutkan, “Orang yang berkarakter kuat, akan mudah dalam mencapai tujuan, sedangkan orang yang berkarakter lemah dan mudah goyah, akan lebih lambat dalam mencapai tujuan dan tidak bisa mengajak orang lain untuk bekerjasama”. Suparno (2015:25) juga menyatakan, “Untuk membangun bangsa Indonesia yang semakin maju, berkembang dan mampu bersaing dengan negara lain, maka dibutuhkan generasi muda yang kompeten, bermutu, menguasai segala bidang, berpribadi baik serta berkarakter kuat”. Sumber Daya Manusia yang bermutu adalah manusia yang mampu



mengembangkan pengetahuan dan karakter. Oleh karena itu, karakter perlu dibentuk sejak dini.

Pembentukan karakter siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Daryanto dan Suryatri (2013:7) menyatakan, “Faktor-faktor pembentuk perilaku antara lain faktor internal misalnya instink biologis, kebutuhan psikologis (rasa aman, penghargaan, penerimaan dan aktualisasi diri), dan kebutuhan pemikiran; serta faktor eksternal misalnya lingkungan keluarga, sosial dan pendidikan”. Daryanto dan Suryatri (2013:11) juga mengemukakan, “Lingkungan sekolah termasuk guru, memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa”. Hidayatullah (2017:41) mengemukakan, “Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik karakter, segala aktivitas guru akan menjadi cermin bagi siswa”. Jadi, guru merupakan salah satu faktor pembentuk karakter siswa.

Salah satu faktor pembentuk karakter yaitu pendidikan. Pendidikan untuk membentuk karakter siswa dapat diberikan di sekolah melalui pendidikan karakter. Sukadari (2018:61) menjelaskan, “Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter atau akhlak mulia siswa secara utuh, terpadu, seimbang, dan sesuai standar kompetensi lulusan”. Pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui budaya sekolah dan keteladanan dari guru. Hidayat (2010) dalam Daryanto dan Suyatri (2013:16) menjelaskan, “Pendidikan karakter bagi peserta didik akan terasa sulit diberikan tanpa adanya budaya sekolah yang bagus karena budaya sekolah menjadi pijakan yang kuat bagi pembentukan karakter siswa”. Hidayatullah (2017:51) menyebutkan, “Jika seorang anak tumbuh pada lingkungan yang mengajari kebaikan, maka siswa akan terbiasa untuk selalu berbuat baik. Sebaliknya, jika anak tumbuh dalam lingkungan yang mengajarkan kejahatan dan kekerasan, maka siswa akan tumbuh menjadi pelaku kejahatan dan kekerasan”. Suparno (2015:65) juga menyebutkan, “Beberapa hal yang sering memengaruhi pembentukan dan perkembangan karakter anak antara lain keluarga, guru, teman, pelajaran, sekolah, lingkungan masyarakat, buku dan media”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan karakter siswa.

Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 6 ayat (1) menyatakan, “Penyelenggaraan PPK yang mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat”. Kemendiknas (2010:14-18) menyebutkan, “Perencanaan dan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa diterapkan ke dalam kurikulum melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, dan keteladanan, pengintegrasian dalam mata pelajaran serta budaya sekolah”. Keteladanan yang dimaksud adalah keteladanan dari guru, sehingga guru harus memiliki kepribadian yang baik agar menjadi teladan yang baik juga bagi siswa. Hidayatullah (2017:39) juga menjelaskan, “Strategi pembentukan karakter dapat dilakukan melalui keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif dan integrasi serta internalisasi”.

#### **2.1.1.4 Pendidikan Karakter**

Salah satu cara menanamkan karakter kepada siswa yaitu melalui pendidikan karakter. Asmani (2011:35) mendeskripsikan, “Pendidikan karakter adalah upaya untuk membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai perilaku manusia berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis”. Sudrajat dalam Sukadari (2018:49) menyatakan, “Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman karakter siswa di sekolah yang meliputi pengetahuan, kemauan atau tindakan baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan maupun kebangsaan”. Sukadari (2018:50) menyimpulkan, “Pendidikan karakter adalah proses pembentukan jati diri seseorang berkaitan dengan cara berpikir dan berperilaku siswa yang menjadi ciri khas dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk membantu siswa agar memiliki karakter yang sesuai dengan peradaban bangsa.

Pendidikan karakter sangat penting untuk diberikan kepada siswa, karena pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan

melalui penanaman karakter siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Asmani (2011:44) mengemukakan, “Pendidikan karakter bertujuan meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik”. Daryanto dan Suryatri (2013:45) menyimpulkan:

Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, jiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berdasarkan Pancasila.

Sukadari (2018:62) mengemukakan, “Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa seperti berpikiran dan berperilaku baik, berkarakter Pancasila, percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya”. Lickona (1991) dalam Sukadari (2018:63) menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter menekankan pada pemahaman moral seperti 1) kesadaran moral yang merupakan kemampuan untuk menentukan mana tindakan yang benar dan yang salah sesuai dengan moral yang berlaku 2) mengetahui nilai-nilai moral seperti kejujuran, menjunjung tinggi tanggungjawab, kasih sayang, keberanian untuk menegakkan kebenaran, toleransi, keadilan, dan kesopanan 3) menentukan sudut pandang artinya memahami cara berpikir orang lain dan menghargai orang lain dengan baik 4) penalaran moral merupakan pemahaman terhadap apa itu moral, apa saja moral yang berlaku, dan alasan harus bermoral 5) pengambilan keputusan yang tepat artinya harus berpikir secara kritis dalam menghadapi permasalahan dan 6) pengenalan diri sendiri artinya memahami dan menilai perilaku dan karakter yang ada pada diri sendiri sehingga mampu melakukan evaluasi terhadap diri sendiri.

Melalui pendidikan karakter siswa mampu menggunakan pengetahuan yang dimilikinya untuk kehidupan sehari-hari, mengembangkan potensi pada dirinya secara mandiri, dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia agar terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan Kerangka Acuan Pendidikan Karakter dari DIKTI (2010:5) yang menyatakan:

Pendidikan karakter dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab. Pendidikan karakter juga memiliki fungsi bagi pengembangan potensi siswa dan peningkatan peradaban bangsa serta menjadikan siswa sebagai penerus bangsa yang cerdas dan mampu bersaing di dunia kerja.

Daryanto dan Suryatri (2013:47) juga menyatakan:

Pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dasar siswa agar memiliki perasaan, pikiran dan perilaku yang baik, memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultural, meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

Kerangka Acuan Pendidikan Karakter dari DIKTI (2010:5) juga menjelaskan, “Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu pembentukan dan pengembangan potensi, perbaikan dan penguatan, serta penyaring”. Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda, dengan adanya pendidikan karakter maka potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan dengan baik untuk menjadi warga negara yang cerdas dan dapat memajukan bangsa. Pendidikan karakter juga dapat membantu membentuk karakter siswa agar berhati, berpikiran serta berperilaku sesuai dengan karakter bangsa Indonesia, memilah-milah budaya asing yang masuk ke Indonesia agar sesuai dengan budaya bangsa, serta memperbaiki karakter manusia yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kehidupan bangsa atau menyimpang dari nilai-nilai Pancasila dengan memperkuat peran keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan potensi siswa, memperkuat karakter siswa yang sesuai dengan peradaban bangsa dan menjadikan siswa warga negara yang bertanggung jawab dan mandiri. Dari pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter memiliki tujuan dan fungsi bagi pengembangan potensi siswa dan pembentukan karakter atau moral siswa. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui budaya sekolah. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 6 ayat (1) menyatakan, “Penyelenggaraan PPK

yang mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat”.

### **2.1.3.1 Indikator Karakter Siswa**

Meskipun terdapat 18 nilai karakter pembentuk karakter bangsa, namun setiap satuan pendidikan atau setiap sekolah memiliki nilai-nilai karakter yang sudah ditetapkan masing-masing sesuai dengan prioritas pengembangannya. Dari ke-delapanbelas nilai karakter, pada penelitian ini hanya memusatkan pada sembilan nilai karakter yang akan menjadi indikator yaitu religius, jujur, disiplin, gemar membaca, mandiri, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, kreatif, dan tanggung jawab. Alasan hanya menggunakan sembilan karakter yaitu karena paling banyak ditemui di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dan terdapat karakter yang sangat penting untuk menghadapi abad ke-21. Siswa harus memiliki empat kompetensi penting untuk menghadapi abad ke-21 yaitu berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, memiliki kreativitas, memiliki kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bekerjasama.

Dari ke-empat kompetensi yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi abad ke-21 salah satunya yaitu kreativitas. Oleh karena itu, salah satu nilai karakter yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai karakter kreatif. Selain itu, dari kesembilan karakter tersebut juga terdapat lima nilai karakter yang merupakan nilai karakter utama. Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 2 ayat (2) yang berbunyi “Nilai-nilai Pancasila dalam PPK merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai utama yang saling berkaitan yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas”. Ketiga nilai utama tersebut dapat tercermin melalui nilai-nilai karakter pada penguatan pendidikan karakter.

Religiusitas dapat tercermin melalui nilai karakter religius, nasionalisme dapat tercermin melalui karakter semangat kebangsaan, gotong royong dapat tercermin melalui karakter bersahabat/komunikatif, dan kemandirian dapat tercermin melalui nilai karakter mandiri. Karakter jujur dan gemar membaca juga penting. Jujur merupakan dasar sebuah kepercayaan sehingga akan menjadikan siswa selalu mendapat kepercayaan dari orang lain, sedangkan pentingnya

membaca yaitu akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa untuk menghadapi masa depan.

### **2.1.2 Budaya Sekolah**

Bagian budaya sekolah menjelaskan pengertian, unsur dan wujud budaya, pengertian budaya sekolah, aspek budaya sekolah, pentingnya budaya sekolah, implementasi pengembangan budaya sekolah, dan indikator budaya sekolah.

#### **2.1.2.1 Pengertian, Unsur dan Wujud Budaya**

Koentjaraningrat (1965) dalam Adiwikarta (2016:124) mengemukakan bahwa budaya atau kebudayaan berasal dari bahasa Sansakerta yaitu “*buddhayah*” bentuk jamak dari kata “budi” atau “akal”. Jadi budaya atau kebudayaan merupakan keseluruhan kelakuan, hasil kelakuan, dan tata kelakuan manusia yang tersusun dalam kehidupan masyarakat dan didapatkan dari hasil belajar. The American Hettirage Dictionary dalam Hardati, dkk (2016:83) mengartikan, “Kebudayaan adalah hasil kerja dan pemikiran manusia dari suatu kelompok manusia melalui kehidupan sosial, agama, seni dan kelembagaan yang menghasilkan pola perilaku”. Taylor dalam Hardati, dkk (2016:83) menyatakan, “Kebudayaan merupakan pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan lainnya yang harus dimiliki oleh seseorang sebagai anggota masyarakat”.

Malinowski dalam Hardati, dkk (2016:86) mengemukakan, “Budaya terdapat empat unsur pokok yaitu sistem norma yang memungkinkan kerja sama antara para anggota masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, organisasi ekonomi, alat-alat dan lembaga atau petugas-petugas untuk pendidikan, dan organisasi kekuatan”. Sedangkan Kluckhohn dalam Hardati, dkk (2016:86-87) menguraikan, “Unsur-unsur budaya menjadi tujuh unsur yaitu 1) Sistem religi atau kepercayaan 2) Peralatan dan perlengkapan hidup manusia 3) sistem pengetahuan 4) kesenian 5) Mata pencaharian hidup dan sistem ekonomi 6) Sistem kemasyarakatan dan 7) Bahasa”.

Jika unsur-unsur budaya telah terpenuhi maka akan terwujud suatu budaya. Hoenigman dalam Hardati dkk (2016:87) menyatakan, “Wujud budaya dibedakan menjadi tiga yaitu gagasan (wujud ideal), aktivitas (tindakan) dan artefak

(karya)”. Wujud ideal kebudayaan merupakan sekumpulan ide, gagasan, nilai, norma, peraturan dan sebagainya yang sifatnya abstrak, tidak dapat diraba atau disentuh. Ide atau gagasan diterapkan oleh manusia melalui aktivitas. Aktivitas yang dimaksud yaitu berupa tingkah laku atau tindakan berpola dari manusia yang sifatnya nyata, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, dan dapat diamati sesuai dengan adat tata kelakuan yang berlaku dalam masyarakat. Selain diterapkan melalui aktivitas manusia, ide atau gagasan dari suatu budaya juga dapat diterapkan pada suatu karya atau artefak. Artefak adalah wujud kebudayaan hasil karya manusia berupa benda-benda nyata yang dapat dilihat, diraba, dan didokumentasikan.

Berdasarkan wujudnya, kebudayaan digolongkan menjadi dua komponen. Sesuai dengan pendapat Hardati, dkk (2016:88) yang menyatakan, “Kebudayaan dibagi menjadi dua komponen yaitu kebudayaan material dan kebudayaan non material”. Kebudayaan material merupakan kebudayaan yang mengacu pada karya manusia yang nyata dalam bentuk penggalian arkeologi seperti perhiasan dan senjata, maupun barang-barang yang digunakan dalam kehidupan manusia. Kebudayaan nonmaterial merupakan kebudayaan hasil karya manusia yang abstrak dan diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya, misalnya tarian tradisional, lagu tradisional, cerita rakyat, dongeng, dan permainan tradisional.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa budaya adalah hasil belajar manusia dari sekelompok manusia untuk membentuk pola perilaku baik dalam bentuk adat istiadat, norma hukum, moral, kepercayaan dan kesenian yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat dan menjadi kebiasaan.

#### **2.1.2.2 Pengertian Budaya Sekolah**

Short dan Greer (1997) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:17) menyatakan, “Budaya sekolah merupakan suatu keyakinan, kebiasaan dalam sekolah berupa nilai-nilai, kebijakan, dan norma yang dapat dibentuk, diperkuat dan dipelihara oleh semua warga sekolah terutama oleh kepala sekolah dan guru. Adiwikarta (2016:131) menuturkan, “Budaya sekolah merupakan situasi dan corak kehidupan sekolah yang dibentuk melalui pengorganisasian tata kelakuan, kelakuan berpola, orang-orang yang terlibat dan peralatan yang digunakan

sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan”. Sharifah dalam Daryanto dan Hery (2015:6) mengemukakan:

Budaya sekolah artinya cara hidup sekolah yang telah dibentuk oleh warga sekolah dan diwariskan secara turun temurun untuk dijalankan secara bersama-sama oleh warga sekolah, meliputi segala perbuatan sekolah baik di dalam maupun di luar ruangan yang mencerminkan nilai, kepercayaan dan norma.

Daryanto dan Hery (2015:6) juga menjelaskan, “Budaya sekolah adalah sekumpulan norma, nilai dan tradisi atau kebiasaan yang telah ada dan dibangun dalam waktu yang lama oleh warga sekolah serta mengarah ke seluruh aktivitas personel sekolah”. Uteach (2009) dalam Sukadari (2018:84-85) menyatakan, “Budaya sekolah adalah latar belakang yang merefleksikan kepercayaan, norma, tradisi dan ritual yang dibangun oleh orang-orang yang ada di sekolah secara bersama”. Sukadari (2018:84) mendeskripsikan, “Budaya sekolah adalah nilai dan filsafat sekolah yang berisi kebijakan sekolah terhadap seluruh komponen sekolah mengenai aturan kerja dan asumsi dasar atau kepercayaan yang dianut oleh personil sekolah”. Adiwikarta (2016:132) juga mendefinisikan “Budaya sekolah merupakan satu kesatuan kehidupan yang ada di sekolah meliputi kelengkapan sarana prasarana, penataan lingkungan, penataan organisasi dan tertib kelembagaan serta suasana dan kegiatan yang dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang produktif”.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan kebiasaan-kebiasaan yang menjadi ciri khas suatu sekolah berupa nilai-nilai, aturan-aturan dan kebijakan yang ada di sekolah dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah untuk mewujudkan suasana yang mendukung tercapainya tujuan suatu pembelajaran.

### **2.1.2.3 Aspek Budaya Sekolah**

Setiap sekolah memiliki budaya sekolah berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, namun terdapat budaya sekolah yang umum diterapkan di berbagai sekolah. Budaya sekolah yang dijalankan juga harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:



Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan akan terwujud jika setiap sekolah memiliki budaya sekolah yang positif dan diterapkan dengan optimal. Adiwikarta (2016:133) mengemukakan, “Budaya sekolah dikategorikan menjadi dua yaitu budaya positif dan budaya negatif. Budaya positif yaitu budaya yang dapat mendukung proses pembelajaran, sedangkan budaya negatif yaitu budaya yang dapat menghambat berlangsungnya proses pembelajaran”. Menurut Daryanto dan Hery (2015:8) kegiatan budaya sekolah yang masih sering dilakukan di sekolah antara lain:

- 1) Budaya salam yang dilakukan setiap pagi hari pada saat siswa datang kemudian guru menyambut dan saling bersalaman. Budaya salam juga dilakukan pada saat saling bertemu dimana dan kapan saja.
- 2) Majalah sekolah yang merupakan budaya sekolah dengan tujuan untuk mengasah kemampuan jurnalistik siswa. Umumnya majalah sekolah diterapkan pada sekolah tingkat menengah, karena untuk membuat suatu karya membutuhkan kemampuan dan pelatihan yang khusus.
- 3) Lintas juang yang dilakukan pada sekolah tingkat menengah, sedangkan pada sekolah tingkat dasar belum mengenal adanya budaya lintas juang karena lintas juang biasanya dilakukan pada saat pemilihan anggota OSIS.
- 4) Studi kepemimpinan siswa yang pada umumnya juga diberikan di sekolah tingkat menengah, karena bertujuan untuk melatih kepemimpinan siswa dalam menjalankan organisasi.
- 5) Budaya disiplin merupakan budaya untuk menjalankan peraturan yang berlaku di sekolah. Seluruh personil sekolah yaitu guru dan siswa dibiasakan taat dan patuh untuk menjalankan peraturan-peraturan yang dibuat di sekolah demi kemajuan bersama. Peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah harus dijalankan dengan baik oleh guru dan siswa.
- 6) Budaya kerja keras, cerdas dan ikhlas adalah nilai-nilai atau kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang melatih kesungguhan guru dan siswa dalam menjalankan tugas dengan benar dan sesuai aturan serta mengharapkan ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

Selain budaya sekolah yang disebutkan oleh Daryanto, masih terdapat budaya sekolah yang penting untuk diterapkan di sekolah dalam rangka pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Kemendikbud (2011:60) yang menyebutkan, “Pengembangan budaya sekolah harus memperhatikan 6 aspek yaitu budaya moral spiritual, budaya bersih rapi, budaya cinta tanah air, budaya setia kawan, budaya belajar, dan budaya mutu”.

Pertama, Budaya moral spiritual ialah budaya sekolah yang berkaitan dengan hubungan manusia terhadap Tuhannya. Budaya moral spiritual bertujuan untuk menjadikan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan apa yang diperintah-Nya, dan menjauhi apa yang dilarangnya. Sukadari (2018:121) menyatakan, “Budaya moral-spiritual dapat tercermin pada sikap dan perilaku saling asih, jujur, konsisten dan meningkatkan urusan moral dan spiritual, meningkatkan rasa toleran terhadap perbedaan agama”. Program budaya moral spiritual diantaranya salam pada saat bertemu dengan guru, berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran, tadarus sebelum pembelajaran, dilatih bersikap jujur dalam segala hal, pelatihan kurban, pelatihan infaq, peringatan hari besar Islam dan lain-lain.

Kedua, Budaya bersih rapi ditujukan untuk semua personil sekolah. Budaya bersih dan rapi dapat melatih siswa untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian, baik pada diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Ruang lingkup bersih dan rapi yaitu bersih dan rapi pada pakaian dan apa yang digunakan pada diri sendiri, bersih dan rapi pada lingkungan sekolah termasuk kelas, serta bersih dan rapi dalam mengerjakan tugas dari guru. Budaya bersih dan rapi dapat dilakukan dengan adanya program Jum’at atau Sabtu bersih, piket sekolah, piket kelas dan lain sebagainya.

Ketiga, Budaya cinta tanah air bertujuan untuk menanamkan dan meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap Bangsa Indonesia pada siswa dan guru. Sukadari (2018:121) menyatakan, “Budaya cinta tanah air tercermin pada sikap dan perilaku menghargai jasa pahlawan, bangga menggunakan produk bangsa, bangga sebagai warga sekolah, warga masyarakat, dan warga negara serta

menjaga kerukunan hidup di sekolah”. Budaya cinta tanah air dapat dilakukan dengan cara melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan upacara pada hari nasional, melakukan kegiatan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, menyanyikan lagu kebangsaan sebelum memulai pembelajaran dan sebagainya.

Keempat, Budaya setia kawan dilakukan dengan tujuan menanamkan dan meningkatkan rasa setia kawan dan mau menolong sesama manusia terutama teman yang sedang mengalami kesulitan. Sukadari (2018:121) menjelaskan, “Budaya setia kawan tercermin pada sikap saling asih, asah, asuh, kekeluargaan, kekompakan, dan kerukunan”.

Kelima, Budaya belajar. Siswa akan mendapatkan wawasan atau pengetahuan dengan belajar. Siswa juga dapat menentukan mana yang baik dan yang tidak baik dalam hidupnya melalui belajar. Selain siswa, guru juga harus terus belajar agar mampu menilai dan memperbaiki diri pada saat mengajar dan mendidik siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu menerapkan budaya belajar. Sukadari (2018:121) mengemukakan, “Budaya belajar tercermin pada sikap dan perilaku disiplin, cerdas, dan berusaha untuk memperbaiki hasil belajar”. Budaya belajar yang dimaksud ialah belajar di dalam kelas maupun di luar kelas termasuk gerakan membudayakan membaca. Untuk mewujudkan budaya belajar, maka perlu adanya dukungan berupa motivasi dari guru agar siswa mau giat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Selain motivasi, sarana dan prasarana juga sangat mendukung proses belajar, karena jika sarana prasarana memadai maka siswa akan mudah dalam belajar bahkan akan merasa nyaman sehingga siswa akan lebih giat belajarnya.

Keenam, Budaya mutu merupakan budaya sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sukadari (2018:122) menjelaskan, “Budaya mutu tercermin pada sikap dan perilaku disiplin, sungguh-sungguh, saling menghormati satu sama lain, kerja keras dan profesional dalam menjalankan tugasnya”. Budaya mutu dilakukan dengan adanya tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah, semboyan-semboyan atau kata-kata mutiara yang bernilai positif.

Daryanto dan Suryatri (2013:22-23) juga menyatakan, “Terdapat tiga kultur yang perlu dikembangkan di sekolah yaitu kultur akademik, kultur budaya dan kultur demokratis”. Semua norma, nilai, kebiasaan dan tindakan yang ada di sekolah harus sesuai dengan teori, dasar hukum dan nilai kebenaran. Kultur akademik tercermin pada kedisiplinan dalam bertindak, mampu berpikir kritis dan berargumentasi yang disertai dengan bukti, serta memiliki sikap yang baik. Setelah menerapkan kultur yang sesuai dengan teori, sekolah juga harus mampu memelihara, membangun dan mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa yang sudah ada untuk diterapkan di sekolah dalam rangka membentuk siswa menjadi manusia yang bertanggungjawab dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, serta menampilkan corak berkehidupan yang menjadikan perbedaan sebagai kekuatan untuk membangun kemajuan bangsa.

Banyak sekali aspek-aspek budaya sekolah diantaranya budaya salam, majalah sekolah, lintas juang, studi kepemimpinan siswa, budaya disiplin, budaya kerja keras, budaya moral-spiritual, budaya mutu, budaya belajar, budaya cinta tanah air, budaya setia kawan, budaya bersih rapi, kultur akademik, kultur budaya dan kultur demokratis. Semua aspek budaya memiliki manfaat dan tujuan untuk membentuk karakter siswa. Jadi, setiap sekolah dapat menentukan aspek budaya yang akan diterapkan di sekolahnya sesuai dengan nilai-nilai karakter yang akan dibentuk.

#### **2.1.2.4 Pentingnya Budaya Sekolah**

Budaya sekolah sangat penting untuk dikembangkan bagi setiap sekolah, dengan adanya budaya sekolah maka dapat menciptakan suasana dan lingkungan sekolah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan termasuk pendidikan karakter. Budaya sekolah juga perlu dikembangkan karena memiliki tujuan dan manfaat untuk meningkatkan kualitas sekolah. Sesuai dengan Daryanto dan Hery (2015:11-12) yang menjelaskan:

Hasil pengembangan budaya sekolah adalah meningkatkan perilaku yang konsisten dan untuk menyampaikan kepada personil sekolah tentang bagaimana perilaku yang seharusnya dilakukan untuk membangun kepribadian dalam lingkungan sekolah yang sesuai dengan iklim lingkungan yang tercipta di sekolah.

Selain itu, kultur sekolah juga memiliki peran penting bagi kemajuan sekolah. Peterson dan Deal (2007) dalam Zamroni (2016:93) menyatakan:

Kultur sekolah memiliki enam peran penting antara lain membantu meningkatkan daya kerja dan produktivitas sekolah, meningkatkan komunikasi dan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan komitmen personil sekolah, meningkatkan motivasi personil sekolah dan meningkatkan fokus kerja.

Pengembangan budaya sekolah sangat bermanfaat karena dengan adanya pengembangan budaya sekolah maka visi, misi dan tujuan sekolah akan mudah untuk dicapai. Budaya sekolah juga membuat suasana sekolah menjadi lebih baik seperti terjalinnya komunikasi yang baik antar seluruh personil sekolah, menciptakan kebersamaan di sekolah, kedisiplinan akan semakin meningkat dengan adanya aturan-aturan, siswa akan lebih semangat untuk meraih prestasi dan siswa juga akan tertanam sikap-sikap yang positif. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Daryanto (2015:13-14) yang mengemukakan:

Manfaat budaya sekolah antara lain: 1) Menjamin kualitas kerja yang baik; 2) Membuka seluruh jaringan komunikasi dari segala jenis dan level baik komunikasi vertikal maupun horisontal; 3) Lebih terbuka dan transparan; 4) Menciptakan kebersamaan dan rasa saling memiliki yang tinggi; 5) Meningkatkan solidaritas dan rasa kekeluargaan; 6) Dapat memperbaiki kesalahan dengan segera; 7) Dapat beradaptasi terhadap perkembangan IPTEK; 8) Kedisiplinan akan lebih meningkat; dan 9) Meningkatkan semangat belajar dan berprestasi.

Dari beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah memiliki manfaat dan tujuan bagi penanaman karakter di sekolah. Budaya sekolah tidak hanya membantu siswa dalam membentuk karakter tetapi juga membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, mewujudkan suasana sekolah yang kondusif untuk proses pembelajaran, membantu komunikasi yang baik antar seluruh personil sekolah serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Oleh karena itu, setiap sekolah harus menerapkan budaya sekolah dengan baik agar mencapai tujuan dan manfaat yang telah ditentukan.

#### **2.1.2.5 Implementasi Pengembangan Budaya Sekolah**

Melihat pentingnya budaya sekolah, maka setiap sekolah harus mengimplementasikan budaya sekolah dengan optimal. Implementasi budaya

secara optimal dapat dilakukan dengan melakukan pengembangan budaya sekolah yang memperhatikan prinsip, asas, strategi serta tahapan. Sukadari (2018:89-91) mengemukakan:

Pengembangan budaya sekolah harus mengacu pada beberapa prinsip yaitu 1) Berfokus pada Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. 2) Penciptaan komunikasi formal dan informal. 3) Inovatif dan bersedia mengambil resiko. 4) Memiliki strategi yang jelas. 5) Berorientasi kinerja. 6) Sistem evaluasi yang jelas. 7) Memiliki komitmen yang kuat. 8) Keputusan berdasarkan konsensus. 9) Sistem imbalan yang jelas. 10) Evaluasi diri.

Setiap sekolah memiliki visi, misi dan tujuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam mengembangkan budaya sekolah harus menyesuaikan visi, misi dan tujuan sekolah. Visi, misi dan tujuan sekolah berfungsi untuk mengarahkan pengembangan budaya sekolah. Selain itu, budaya sekolah juga harus membantu mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditentukan. Jadi, antara visi, misi, tujuan sekolah dan budaya sekolah harus saling melengkapi dan membantu untuk tercapainya tujuan pendidikan. Budaya sekolah dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah apabila terjalin komunikasi yang baik di dalam sekolah.

Komunikasi sangat penting dalam proses pengembangan budaya sekolah, karena komunikasi dapat menyampaikan pesan-pesan penting yang berkaitan dengan budaya sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus menciptakan komunikasi yang formal maupun non formal. Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjalin secara formal antar personil sekolah dalam proses pembelajaran. Sedangkan komunikasi non formal adalah komunikasi yang terjalin antar personil sekolah di luar proses pembelajaran. Komunikasi yang baik antar personil sekolah, akan mempermudah dalam mengembangkan budaya sekolah. Komunikasi dalam pengembangan budaya juga akan mempermudah penanganan resiko yang dihadapi dalam pengembangan budaya dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan budaya sekolah yang dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama, penentuan imbalan yang akan diberikan dalam pelaksanaan budaya sekolah serta penentuan strategi pengembangan budaya sekolah.

Strategi yang dilakukan dalam pengembangan budaya harus ditentukan secara jelas dan inovatif dengan merencanakan program-program atau kegiatan-

kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya sekolah sehingga tujuan yang ditentukan dapat tercapai. Kemendikbud (2011:24) menjelaskan, “Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengembangkan budaya sekolah yaitu: penataan lingkungan fisik dan pengembangan lingkungan psikologis, sosiologis, dan kultural sekolah”.

Penataan lingkungan fisik merupakan penataan mengenai kondisi fisik lingkungan sekolah dengan berbagai kegiatan rutin untuk menjaga lingkungan sekolah seperti mengadakan Jum’at bersih, membuat dan merawat taman atau kebun sekolah, melakukan penghijauan di lingkungan sekolah dengan penanaman pohon di sekitar sekolah, dan membuat serta mengadakan program pemungutan sampah. Selain kegiatan rutin, penataan lingkungan fisik juga dapat dilakukan dengan kegiatan yang terprogram diantaranya mengadakan perlombaan kebersihan antar kelas dan membuat kerajinan dari barang bekas yang kemudian hasilnya dipasang di lingkungan sekolah.

Pengembangan lingkungan psikologis, sosiologis dan kultural sekolah dapat dilakukan melalui kegiatan rutin dan kegiatan terprogram. Kegiatan rutin yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan tata tertib, melaksanakan program senyum, sapa dan salam, berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, melaksanakan tugas piket kebersihan sekolah maupun kelas, infak setiap hari Jum’at dan baris sebelum masuk ke kelas serta senam sehat. Sedangkan kegiatan terprogram yang dapat dilaksanakan yaitu pengembangan budaya membaca, menulis dan bersikap ramah, pengembangan budaya bersih dan sehat, pengembangan budaya sopan santun, ramah, pengembangan budaya terbuka, demokratis dan aspiratif, budaya agamis dan peduli sesama, budaya jujur, bertanggungjawab, dan budaya disiplin.

Pengembangan budaya membaca, menulis dan bersikap ramah dapat dilakukan dengan membuat program literasi baik di lingkup sekolah maupun lingkup kelas, mengadakan perlombaan menulis dan membaca puisi, membuat karangan dan membuat program senyum sapa dan salam untuk membiasakan siswa bersikap ramah kepada siapapun. Pengembangan budaya agamis dan peduli sesama, budaya jujur dan bertanggungjawab dapat dilakukan melalui peringatan

Hari Besar Islam, melakukan pelatihan kurban, menyediakan kantin kejujuran, dan infaq untuk menjenguk teman maupun guru yang sedang sakit. Sedangkan pengembangan budaya disiplin dapat dilakukan dengan membuat program upacara setiap hari Senin, dan sarapan pagi di sekolah.

Selain prinsip dan strategi, pengembangan budaya sekolah juga perlu memerhatikan asas-asas dan tahapan dalam pengembangan budaya sekolah. Sukadari (2018:93-94) menyebutkan, “Pengembangan budaya sekolah harus berpegang pada 1) kerjasama tim, 2) kemampuan 3) keinginan 4) kegembiraan 5) hormat 6) jujur 7) disiplin 8) empati 9) pengetahuan dan kesopanan”. Sukadari (2018:138) mengemukakan bahwa pembentukan karakter melalui budaya sekolah dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

Pertama, yaitu tahap penanaman. Pada tahap penanaman, maka yang harus dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengenalkan contoh-contoh kongkrit untuk membedakan yang baik dan yang buruk, memberikan penjelasan mengenai konsekuensi terhadap apa yang dilakukan baik konsekuensi positif maupun negatif, keikutsertaan dari guru, keluarga dan masyarakat dalam memantau apa yang dilakukan oleh siswa, serta membetulkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dengan cara yang baik.

Kedua yaitu tahap penumbuhan. Tahap penumbuhan dilakukan dengan cara mengingatkan, membimbing dan memantau terhadap apa yang telah ditanam sebelumnya, kemudian jika terdapat siswa yang melakukan kesalahan maka jangan dicela atau dihina.

Tahap ketiga yaitu pengembangan. Pada tahap pengembangan, yang dilakukan yaitu mengikutsertakan dalam kegiatan kongkrit yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Kegiatan kongkrit yang dilakukan antara lain dengan memberikan kepercayaan kepada siswa dalam berdiskusi, bermain peran, simulasi dan lain-lain. Siswa ikut berperan dalam kegiatan kongkrit sehingga akan mudah terintegrasi sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Tahap keempat yaitu pemantapan. Pemantapan merupakan tahap yang terakhir dalam pembentukan karakter melalui budaya sekolah. Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk mengaktualisasikan diri dalam bentuk kegiatan



nyata di sekolah bersama dengan teman-teman. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif, bertanggungjawab dalam sikap, tindakan dan tutur kata sesuai dengan budaya sekolah yang diterapkan di sekolah.

Proses yang efektif untuk membangun budaya sekolah selain melakukan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengembangan budaya sekolah yaitu dengan memenuhi unsur moral positif dalam mengimplementasikan budaya sekolah serta melibatkan dan mengajak semua pihak yang berkaitan dengan sekolah untuk ikut serta membangun budaya sekolah. Lickona (1991) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:28-30) juga menyebutkan:

Enam unsur moral positif yang hendaknya ada dalam implementasi budaya sekolah. Enam unsur tersebut adalah Kepala sekolah harus memperlihatkan moral yang ingin dicapai sekolah dengan cara memperkenalkan dan menjelaskan visi dan misi sekolah secara jelas, pihak sekolah membuat aturan atau tata tertib sekolah yang efektif dengan cara mendefinisikan semua nilai, norma dan kebiasaan-kebiasaan secara jelas, pihak sekolah menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, melibatkan organisasi-organisasi yang ada di sekolah untuk membantu mengimplementasikan dan memperkuat budaya sekolah, pihak sekolah menciptakan komunitas moral, Pihak sekolah lebih menekankan pentingnya nilai-nilai moral kepada seluruh warga sekolah.

Peterson dan Deal (2009) dalam Daryanto dan Suyatri (2013:30-33) menyatakan, “Masing-masing komponen sekolah memiliki peran masing-masing dalam kelangsungan struktur, kegiatan-kegiatan, kebijakan, dan kebiasaan-kebiasaan sekolah”. Komponen sekolah yang memiliki peranan dalam pengembangan budaya yaitu kepala sekolah, guru dan orangtua.

Kepala sekolah sebagai pemimpin, memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan budaya sekolah. Peran kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yaitu dengan menampilkan keteladanan diri sebagai pemimpin yang baik bagi guru, karyawan dan siswa dalam melaksanakan nilai-nilai positif, melakukan pembinaan secara terus menerus kepada guru untuk menjadi model pelaksanaan budaya yang baik bagi siswa, melakukan pengajaran kepada semua warga sekolah untuk melaksanakan budaya sekolah dan melakukan nilai-nilai karakter yang baik, serta melakukan komunikasi yang baik dengan seluruh personil sekolah mengenai budaya sekolah. Kepala sekolah juga harus

mengadakan pertemuan-pertemuan dengan guru untuk merancang pelaksanaan budaya sekolah serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung terwujudnya budaya sekolah.

Peran guru dalam menjalankan budaya sekolah diantaranya dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa, memilih strategi yang tepat untuk menanamkan setiap nilai-nilai, norma dan kebiasaan-kebiasaan melalui proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran dalam kelas harus dilakukan dengan metode yang dapat menanamkan nilai-nilai karakter. Metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menanamkan karakter antara lain diskusi kelompok, bermain peran, tanya jawab yang diselingi dengan motivasi-motivasi dari guru dari biografi tokoh yang sukses.

Orangtua atau wali murid juga memiliki peran dalam menjalankan budaya sekolah. Peran yang dimiliki keluarga yaitu membantu memantau perkembangan perilaku siswa melalui buku-buku yang dimiliki siswa ataupun dengan sering bertanya kepada siswa mengenai kegiatan di sekolah. Orangtua atau wali murid secara aktif mengikuti kegiatan atau pertemuan rutin yang diadakan sekolah ataupun wali kelas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan budaya sekolah terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu strategi atau cara dan unsur-unsur dalam mengimplementasikan budaya sekolah, setiap personil sekolah harus melaksanakan peran-peran yang telah menjadi kewajibannya dalam mengimplemantasikan budaya sekolah dengan baik dan penuh tanggungjawab serta memperhatikan dan melaksanakan tahap-tahap imlementasi budaya sekolah dengan baik dan sistematis.

### **2.1.3.2 Indikator Budaya Sekolah**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam aspek pengembangan budaya sekolah menurut Kemendikbud (2011:60) yang menyebutkan “Pengembangan budaya sekolah harus memperhatikan 6 aspek yaitu budaya moral spiritual, budaya bersih rapi, budaya cinta tanah air, budaya setia kawan, budaya belajar, dan budaya mutu”. Indikator pada penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak menggunakan teori dari Daryanto diantaranya yaitu

budaya senyum, sapa dan salam, budaya disiplin, budaya membaca dan lain sebagainya. Tetapi, pada penelitian ini menggunakan teori dari Kemendikbud (2011:60) karena ruang lingkup dari enam aspek budaya sekolah lebih luas.

### **2.1.3 Kompetensi Kepribadian Guru**

Bagian kompetensi kepribadian guru menjelaskan tentang pengertian dan tugas guru, pengertian kompetensi kepribadian guru dan indikator kompetensi kepribadian guru.

#### **2.1.3.1 Pengertian dan Tugas Guru**

Salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan karakter siswa adalah guru. Suparno (2015:67) menjelaskan, “Guru di sekolah mempunyai andil yang besar dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran dan juga sikapnya”. Daryanto dan Suryatri (2013:11) juga mengemukakan, “Lingkungan sekolah termasuk guru, saat ini memiliki peran sangat besar dalam membentuk karakter siswa”. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyebutkan, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Pasal 2 menyatakan, “Guru adalah tenaga profesional, artinya bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu”.

Rochman dan Heri (2017:25) menuturkan, “Guru merupakan orang-orang yang bekerja di sekolah atau madrasah untuk mengajar, membimbing, melatih dan mendidik para siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat menjalankan kehidupannya”. Berdasarkan beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik, membimbing dan melatih para siswa agar memiliki pengetahuan dan keterampilan-keterampilan untuk hidup di masyarakat nantinya.

Dari pengertian guru, maka dapat disimpulkan bahwa tugas guru antara lain mendidik, mengajar, membimbing dan melatih siswa. Heageveld dalam

Rahmawati dan Daryanto (2015:323) menjelaskan, “Mendidik adalah proses untuk membantu siswa agar dapat berkembang dengan baik dan dapat mencapai kedewasaan”. Rahmawati dan Daryanto (2015:323) menyimpulkan, “Mendidik adalah membantu peserta didik dengan cara mengajak, memotivasi, mendukung dan menginspirasi untuk melakukan tindakan yang bermanfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain dan lingkungan”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mendidik adalah proses membantu siswa agar mampu menjalankan masa perkembangannya dengan baik sehingga mencapai kedewasaan serta membantu siswa dalam membentuk moral dan kepribadiannya.

Usman (1994) dalam Rahmawati dan Daryanto (2015:323) mengemukakan, “Mengajar adalah usaha yang diberikan pada saat proses belajar mengajar dengan mengorganisasi lingkungan sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dan wawasan melalui bahan ajar yang disampaikan”. Jadi, mengajar adalah proses penyaluran ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Rahmawati dan Daryanto (2015:324) menuturkan, “Membimbing adalah proses yang dilakukan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik dengan menggunakan metode, strategi dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perbedaan individu”.

Syarief (2008) dalam Rahmawati dan Daryanto (2015:324) menyatakan “Melatih adalah proses membantu orang lain dalam mempersiapkan diri dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Rahmawati dan Daryanto (2015:325) menyimpulkan “melatih adalah proses belajar yang dilakukan dengan praktek secara langsung di lapangan sesuai dengan teori yang telah dipelajari sebelumnya”. Jadi, melatih adalah kegiatan yang dilakukan guna mempersiapkan siswa untuk mencapai tujuan tertentu dengan praktek langsung di lapangan mengenai apa yang telah dipelajari.

Selain yang dijelaskan tugas guru untuk mendidik, mengajar, membimbing dan melatih, guru juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa yang salah satunya diberikan melalui pendidikan karakter. Asmani (2011:74)

menyebutkan, “Peran penting guru dalam pendidikan karakter siswa antara lain keteladanan, inspirator, motivator, dinamisator, dan evaluator”.

Keteladanan guru sangat penting dalam pendidikan karakter, karena guru menjadi contoh atau teladan bagi siswa. Guru merupakan sosok yang di-*gugu* dan ditiru. Setiap perkataan ataupun perbuatan yang dilakukan oleh guru, akan dicontoh oleh siswa. Sebagai teladan bagi siswa, guru harus memiliki karakter yang baik dan mampu membangkitkan semangat siswa untuk mengembangkan potensi dan mendapatkan prestasi melalui pengalaman pribadi guru maupun menceritakan biografi orang-orang yang sukses. Namun, memberi semangat kepada siswa hanya dengan kata-kata juga belum cukup sehingga guru harus membantu siswa untuk mencapai cita-cita atau kesuksesan dengan cara melatih siswa agar memiliki kemampuan mengatur waktu dengan baik, memiliki kreativitas yang tinggi, mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik. Hal yang tidak kalah penting yaitu guru harus melakukan evaluasi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan agar selalu melakukan perbaikan.

#### **2.1.3.2 Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru**

Tugas guru akan tercapai apabila guru memiliki kompetensi dasar sebagai guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya sebagai guru. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (10) menyatakan, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”. Elam (1971) dalam Sukmadinata (2016:2017) menjelaskan, “Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang”. Daryanto & Tutik (2015:163) mengemukakan, “Kompetensi guru adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah melekat pada dirinya, sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan baik. Jadi, dari beberapa uraian tentang pengertian kompetensi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah

kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menjalankan profesinya dengan baik, meliputi pengetahuan, keterampilan dan perilaku.

Syamsudin (2007) dalam Rochman dan Hery (2017:32) mengemukakan, “Kepribadian merupakan suatu kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan”. Isjoni (2007) dalam Rochman dan Hery (2017:32) juga menjelaskan, “Kepribadian adalah keseluruhan sikap dan perbuatan yang dimiliki oleh seseorang”. Reber dalam Syah (2014:225) menyatakan, “Kepribadian pada prinsipnya merupakan susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan dan sebagainya) dengan aspek perilaku *behavioral* (perbuatan nyata)”. Jadi, disimpulkan bahwa kepribadian adalah kesatuan antara perbuatan dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi kepribadian merupakan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang berkaitan dengan perbuatan dan perilaku seseorang dalam menjalankan tugasnya. Agung, Ikhya dan Ety (2017:26) menjelaskan, “Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan nilai dan pola perilaku guru baik bagi diri sendiri, peserta didik dan masyarakat”. Mulyasa (2013:117) menyatakan, “Kompetensi kepribadian memiliki peran dan fungsi yang penting dalam membentuk kepribadian siswa, untuk menyiapkan dan mengembangkan SDM serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan bangsa dan negara”. Kompetensi kepribadian guru sangat memengaruhi peranan guru dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mendidik dan membentuk karakter siswa.

### **2.1.3.3 Indikator Kompetensi Kepribadian Guru**

Kompetensi kepribadian guru dapat optimal dengan adanya indikator-indikator. Lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Guru (Kemendiknas, 2007: 11-12) menjelaskan:

Kompetensi kepribadian untuk guru kelas dan guru mata pelajaran, pada semua jenjang pendidikan dasar dan menengah antara lain: 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa 4)

Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Kompetensi kepribadian guru juga memiliki beberapa indikator yang harus dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugasnya dan membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Agung, Ikhya dan Etty (2017:27) mengemukakan, “Kompetensi kepribadian guru paling sedikit memiliki sembilan indikator, yakni: kepemimpinan, etos kerja, pengembangan diri berkelanjutan, orientasi prestasi, kejujuran, budi pekerti, toleransi, kepercayaan diri, dan pengendalian diri”. Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan, “Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”.

Pribadi yang mantap artinya, guru harus memiliki jiwa yang tenang dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik. Guru mampu mengendalikan kelas dengan baik, teliti, dan tidak disertai dengan emosi. Guru tidak mudah terpengaruh dengan gangguan-gangguan yang tidak menyenangkan. Untuk mewujudkan pribadi yang mantap, maka guru harus memiliki beberapa kecakapan. Mulyasa (2007) dalam Rochman dan Heri (2017:57) menyatakan “terdapat lima kecakapan yang harus dimiliki guru, yaitu: *work ethic*, *collaboration*, *good communication*, *sosial responsibility*, dan *critical thinking and problem solving*”.

*Work ethic* artinya etika bekerja, guru harus menjalankan tugas kerjanya sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. *Collaboration*, artinya guru harus memiliki kemampuan untuk bekerjasama yang baik dengan orang lain, baik dengan sesama guru, kepala sekolah, wali murid, maupun masyarakat. *Good communication* adalah kemampuan untuk berkomunikasi yang baik dengan orang lain, baik secara individu maupun kelompok. *Sosial responsibility* adalah kepekaan terhadap masalah sosial, artinya guru harus mampu menyelesaikan tugasnya sesuai dengan masalah sosial yang sedang terjadi. Sedangkan *critical thinking and problem solving* adalah kecakapan berpikir kritis dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah.

Stabil yang dimaksud adalah kemampuan guru dalam mengendalikan emosinya. Guru harus mampu mengekspresikan keadaan emosi seperti senang, sedih, marah, kecewa dan sebagainya sesuai dengan tempatnya dan jangan terlalu berlebihan. Artinya, guru tidak boleh membawa permasalahan ke dalam proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan emosi pada saat mengajar. Jika guru tidak dapat mengendalikan emosinya, maka siswa akan merasa tegang dan siswa juga tidak akan menghargai guru bahkan pelajaran yang diberikan kepada siswa akan sulit untuk dimengerti.

Arif dan berwibawa artinya guru memahami dengan baik mengenai ilmu yang dimilikinya sehingga mampu menghadapi segala situasi dengan menggunakan akal budinya. Guru juga harus memiliki perilaku yang positif dan memiliki jiwa kepemimpinan yang baik sehingga dapat disegani oleh siswa. Guru juga harus memiliki akhlak yang mulia, meluruskan niatnya dalam menjadi guru bukan semata-mata untuk kepentingan duniawi namun juga untuk kepentingan akhirat dengan tetap bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Guru merupakan teladan bagi siswa, oleh karena itu guru harus memiliki kepribadian yang menjadi teladan bagi siswa. Kepribadian yang dapat diteladani oleh siswa diantaranya beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan kewajiban-kewajiban yang berkaitan dengan agamanya, selalu ikhlas dalam menjalankan tugas, berkata-kata yang baik, dan melaksanakan kewajiban sebagai guru dengan penuh tanggungjawab. Guru juga harus mengarahkan siswa ke arah yang positif dan menjadikan siswa mampu mengembangkan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Guru harus mampu menjadi pemimpin bagi siswa yang dapat menggerakkan siswa untuk mencapai cita-cita dan tujuan seperti mendapatkan hasil belajar yang baik dan mendapatkan prestasi serta bertindak sesuai dengan aturan baik di lingkungan kelas maupun lingkungan sekolah. Sebagai pemimpin, maka guru harus bersikap dewasa dalam segala tindakan maupun perbuatan, memiliki keyakinan atas kemampuan yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan meraih prestasi serta memiliki akhlak yang baik untuk menjadi contoh bagi siswa. Guru harus mempunyai budi pekerti yang baik, mampu mengendalikan emosi



pada saat menjalankan tugas, serta bersikap adil terhadap siswa dan menyadari akan perbedaan potensi yang dimiliki oleh siswa serta menjalankan tugas dengan penuh kejujuran.

Tugas menjadi seorang guru akan mudah dilaksanakan apabila memiliki etos kerja yang baik. Agung, Ikhya dan Ety (2017:32) menyatakan, “Etos kerja merupakan prinsip-prinsip dan keyakinan yang mendasar pada sekelompok orang untuk mengekspresikan diri dalam bekerja”. Etos kerja artinya, rasa sungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya, mencintai profesinya, menjalankan tugas dengan ikhlas dan tidak menjadikannya sebagai beban, serta menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. Guru juga harus selalu memperbaiki diri baik dalam proses pembelajaran, sikap dan perilaku, serta terus belajar mengenai pemahaman dan pengetahuan yang sesuai dengan perubahan lingkungan untuk mencapai prestasi lebih baik. Clelland (1967) dalam Agung, Ikhya dan Ety (2017:37) mengemukakan:

Terdapat enam karakteristik dari orang yang memiliki motif tinggi dalam berprestasi, yaitu: memiliki tanggung jawab yang tinggi, berani mengambil resiko, memiliki tujuan yang realistis, memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuan, memanfaatkan umpan balik yang kongkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukan, dan mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah direncanakan.

Kompetensi kepribadian guru akan semakin optimal apabila guru menjalankan tugas sesuai dengan kode etik guru Indonesia. Rochman dan Heri (2017:109) menjelaskan:

Guru Indonesia dapat menjalankan tugasnya dengan memedomani dasar-dasar sebagai berikut: guru berusaha memperoleh informasi mengenai siswa sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan, guru memelihara hubungan baik dengan orangtua siswa dan masyarakat sekitar untuk membina peran serta dan rasa tanggungjawab bersama terhadap pendidikan, guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial, guru melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Guru harus menjalankan tugas sesuai dengan kode etik agar guru lebih meningkatkan lagi kompetensi kepribadian dalam menjalankan tugas sebagai guru serta lebih memahami dan mencintai profesinya sebagai guru, sehingga tujuan

pendidikan nasional terutama pada pembentukan karakter dapat tercapai. Indikator kompetensi kepribadian guru yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (2) yang terdiri dari kompetensi mantap, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah sudah mencerminkan indikator kompetensi kepribadian yang disebutkan oleh Agung, Ikhya dan Etty (2017:27) dan ruang lingkupnya juga lebih luas.

#### **2.1.4 Hubungan Antar Variabel**

Hubungan antar variabel membahas tentang hubungan antara budaya sekolah dengan karakter siswa, hubungan kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa, dan hubungan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa.

##### **2.1.4.1 Hubungan Budaya Sekolah dengan Karakter Siswa**

Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tidak hanya mengacu pada ranah kognitif melainkan juga membentuk karakter siswa yang sesuai dengan peradaban bangsa. Karakter siswa dapat dibentuk melalui pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan, norma-norma atau peraturan-peraturan yang ada di sekolah guna mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik. Semua kebiasaan, norma atau peraturan yang ada di sekolah disebut dengan budaya sekolah.

Budaya sekolah dapat memengaruhi dan membentuk cara berpikir dan bertindak seluruh personil sekolah. Hal ini selaras dengan Daryanto dan Suryatri

(2013:19) yang menyatakan, “Budaya sekolah dapat mengembangkan dan membangun kepribadian bagi kepala sekolah, guru, siswa dan karyawan yang berkaitan dengan cara berpikir, merasa dan bertindak”. Daryanto dan Suryatri (2013:67) juga mengemukakan, “Pada dasarnya karakter akan terbentuk bila aktivitas dilakukan secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan yang akhirnya menjadi karakter”. Budaya sekolah yang diterapkan setiap sekolah berbeda-beda sesuai dengan karakter yang ingin dicapai. Jika kualitas budaya sekolah yang diterapkan baik, maka karakter siswa juga akan berkualitas. Hal ini sesuai dengan Hidayat (2010) dalam Daryanto dan Suryatri (2013:16) yang menyatakan, “Pendidikan karakter bagi anak didik akan sulit dilakukan tanpa adanya budaya sekolah yang bagus”. Hal ini disebabkan karena melalui budaya sekolah, siswa dituntut untuk melakukan dan mematuhi segala kebiasaan-kebiasaan, dan aturan-aturan yang ada. Jika kebiasaan-kebiasaan dan norma yang ada di sekolah baik, maka siswa juga akan menjadi baik dengan mematuhi aturan yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa.

#### **2.1.4.2 Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Karakter Siswa**

Rochman dan Heri (2017:33) menyatakan, “Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat dipengaruhi oleh faktor guru”. Tugas guru di sekolah bukan hanya mengajar melainkan juga mendidik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Hal ini disebabkan karena guru menjadi teladan bagi siswa. Siswa akan meniru segala yang diucapkan dan dilakukan oleh guru. Untuk itu, guru harus memiliki kepribadian yang baik dan dapat dijadikan teladan bagi siswa. Kepribadian guru akan tercermin dari sikap dan perbuatannya dalam mengajar dan mendidik siswa. Selain itu, guru juga harus mampu memahami sifat siswa. Sesuai dengan Rochman dan Heri (2017:33) menyatakan, “Guru akan disenangi anak didik jika guru dapat mengerti jiwa anak didik, memahami, mengetahui dan memahami berbagai masalah yang sedang dialami anak didik baik dalam hal kesulitan belajar maupun kesulitan lainnya di luar belajar”. Oleh karena itu, kepribadian guru berperan dalam pembentukan karakter siswa. Sesuai dengan Mulyasa (2007)

dalam Rochman dan Heri (2017:33) mengemukakan, “Pribadi guru juga berperan dalam membentuk pribadi siswa”.

Kemampuan guru untuk memiliki pribadi yang baik tercermin pada kompetensi kepribadian guru. Jika guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik, maka karakter siswa juga akan baik. Rochman dan Heri (2017:33) menjelaskan, “Guru dapat dikatakan profesional jika guru memiliki kompetensi kepribadian yang disiplin, mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, memiliki akhlak mulia maka dapat menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat sekitarnya”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap karakter siswa.

#### **2.1.4.3 Hubungan Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa**

Ki Hadjar Dewantara dalam Daryanto dan Suryatri (2013:10) menyatakan, “Pendidikan diberikan melalui sekolah, keluarga dan masyarakat atau disebut dengan tri pusat pendidikan”. Jadi, dapat dikatakan bahwa sekolah memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional bukan pada ranah kognitifnya saja tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Pembentukan karakter siswa di sekolah dapat dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di sekolah dan juga keteladanan dari guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Bashori (2010) dalam Sukadari (2018:136) yang menyatakan:

Sekolah harus berkomitmen untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai karakter yang akan dibentuk dengan cara mendefinisikan dalam bentuk perilaku yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, mencontohkan, mengkaji dan mendiskusikan, menggunakannya dalam kehidupan di sekolah.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa pembentukan karakter di sekolah dilakukan melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di sekolah. Kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di sekolah, tercermin dalam budaya sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas yang dimiliki oleh sekolah berkaitan dengan nilai-nilai, norma dan kebiasaan yang ada di sekolah. Melalui budaya sekolah, maka akan mudah untuk membentuk karakter siswa, karena

siswa akan dibiasakan melakukan kegiatan yang telah ditetapkan sekolah dalam menunjang pembentukan karakter.

Selain adanya budaya sekolah, pembentukan karakter di sekolah juga dilakukan dengan memberi contoh melalui teladan guru. Teladan guru juga memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Guru memberi contoh kepada siswa melalui tindakan dan perilaku guru ketika di sekolah maupun di masyarakat. Guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswa, sehingga siswa akan terpengaruh oleh tindakan guru yang baik. Untuk menjadi teladan bagi siswa, guru harus menguasai dan memiliki kompetensi kepribadian sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menjelaskan, “Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”.

## 2.2 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

- (1) Penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2015) dari Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga SMK N 3 Klaten*. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas x jurusan tata boga SMK Negeri 3 Klaten sebesar 30,2%.
- (2) Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2015) dengan judul *Mendidik untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi yang Baik*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa sekolah dasar agar menjadi pribadi yang baik, dapat dilakukan dengan cara menentukan,

melaksanakan, dan membiasakan siswa sekolah dasar untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter dan diharapkan dalam pembelajaran.

- (3) Penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh, Tijan & Suprayogi (2015) dari Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai nasionalisme berupa cinta tanah air, rela berkorban, semangat kebangsaan, kerjasama, tanggungjawab, peduli lingkungan, religi (ketuhanan), berani, dan mandiri di SD Negeri Kuningan 02 melalui kegiatan pembiasaan sangat relevan, siswa dilibatkan secara langsung dalam penanaman dan pengembangan karakter nasionalisme melalui kegiatan sehari-hari.
- (4) Penelitian yang dilakukan oleh Neprializa (2015) dari Universitas Musi Rawas dengan judul *Manajemen Budaya Sekolah* hasil penelitiannya menyatakan bahwa untuk merencanakan, menerapkan dan melakukan evaluasi budaya sekolah membutuhkan kondisi lingkungan yang kondusif dan juga membutuhkan keterlibatan serta interaksi yang baik antar semua pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf, siswa, orangtua, masyarakat dan juga pemerintah.
- (5) Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Maman dan Indah (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Model Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan Sosial pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Agama*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman pendidikan karakter di MTs Mamba'ul ulum lebih menitikberatkan pada penerapan nilai karakter religius, karena sekolah ini berbasis agama. Nilai religius diterapkan melalui kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, pesantren kilat, dan sholat idul adha. Sedangkan penanaman karakter sosial di MTs Manba'ul ulum, belum pernah dilaksanakan karena kurangnya pedoman pelaksanaan model bagi guru. Model penanaman karakter berbasis nilai-nilai sosial dilakukan dengan cara pengamatan,

identifikasi masalah yang ada, dan pengumpulan data untuk penyelesaian masalah.

- (6) Penelitian yang dilakukan oleh Soedjatmiko (2015) dari Universitas Negeri Semarang, dengan judul *Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan jasmani dan olahraga dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui keteladanan, menciptakan lingkungan berkarakter, pembiasaan, menanamkan kedisiplinan, menyusun pedoman etika, dan mendorong siswa untuk berperilaku baik. Guru juga harus memberikan penekanan kepada siswa mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.
- (7) Penelitian yang dilakukan oleh Supratiningrum dan Agustini (2015) yang berjudul *Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa penanaman karakter kepada siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah yaitu (1) kegiatan rutin yang dilakukan siswa secara terus-menerus dan konsisten setiap saat; (2) kegiatan spontan yang dilakukan siswa secara spontan pada saat itu juga; (3) keteladanan merupakan perilaku, sikap guru, tenaga kependidikan, dan siswa dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa lain; dan (4) pengondisian dengan cara penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter.
- (8) Penelitian yang dilakukan oleh Yatmiko, Eva & Purwadi (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus pada SD Inklusi di Kabupaten Banyumas menggunakan model pembiasaan. Implementasi pendidikan karakter menggunakan strategi-strategi terintegrasi dalam pembelajaran, pengembangan diri, dan penambahan alokasi waktu pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru dalam

mengimplimentasikan pendidikan karakter adalah keterbatasan kemampuan anak berkebutuhn khusus, keterbatasan pengetahuan guru tentang ABK, kurang terbukanya orangtua mengenai perkembangan anak, dan keterbatasan waktu, tenaga serta beban kerja.

- (9) Penelitian yang dilakukan oleh Iswanto (2016) mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul *Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kepanjen Malang*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi kepribadian guru dalam kategori baik dengan persentase 96,61%, tingkat akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri Kepanjen juga termasuk kategori baik dengan persentase 71,19%, kompetensi kepribadian guru memiliki korelasi terhadap karakter siswa kelas VIII MTs Negeri Kepanjen, sebesar 19,9 %.
- (10) Penelitian yang dilakukan oleh Martiarini (2016) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Ekspolarasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang dipahami oleh guru, mencakup kesesuaian dengan visi dan misi sekolah yaitu untuk membentuk pribadi yang cerdas dan beriman, pentingnya menggunakan bahasa daerah (Jawa) untuk menanamkan nilai menghargai dan menghormati, pentingnya menanamkan nilai kejujuran, pentingnya menanamkan nilai kepedulian terhadap sesama, dan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut, perlu adanya contoh nyata dari guru serta adanya kontrol dari dinas pendidikan.
- (11) Penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2016), dosen Politeknik Negari Media Kreatif Jakarta dengan judul *Pengembangan Karakter Siswa melalui Budaya Sekolah (Studi Deskriptif di SD Amaliah Ciawi Bogor)*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa budaya sekolah yang dilakukan di SD Amaliah Ciawi Bogor meliputi budaya harian, budaya mingguan dan budaya tahunan. Karakter yaang dikembangkan yaitu karakter disiplin, religius, rasa ingin tahu, cinta tanah air dan peduli sosial.



- (12) Penelitian yang dilakukan oleh Sutarmi, Tri & Suwito (2016), dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter sebagai Landasan Wawasan Kebangsaan di SMK Negeri 1 Kendal Kabupaten Kendal*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pendidikan karakter yang dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Kendal, dilaksanakan sesuai dengan keinginan bersama warga sekolah dan diwujudkan melalui SK Kepala Sekolah, diwujudkan dengan budaya 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun serta dengan pembiasaan melalui teladan oleh guru kepada siswa.
- (13) Penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2017) dengan judul *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan kekuatan kemitraan baru untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan menemukan dan menguasai pengetahuan yang ada dan menciptakan serta menggunakan pengetahuan baru di dunia.
- (14) Penelitian yang dilakukan oleh Baharuddin (2017), mahasiswa dari STKIP Muhammadiyah Enrekang, Sulsel dengan judul penelitian *Pembentukan Karakter Siswa dan Profesionalisme Guru melalui Budaya Literasi Sekolah*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya literasi dapat berfungsi sebagai modal dalam meningkatkan kompetensi siswa dan guru serta membantu dalam pembentukan karakter siswa dan meningkatkan profesionalisme guru.
- (15) Penelitian yang dilakukan oleh Dwintari (2017) dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul *Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat beberapa kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru terutama guru pendidikan kewarganegaraan yaitu memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan yang berlaku, jujur, berakhlak mulia, stabil, mantap, berwibawa, mampu

menilai diri sendiri dan mampu mengembangkan diri sendiri menjadi lebih baik lagi.

- (16) Penelitian yang dilakukan Huda (2017) dari Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus yang berjudul *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korekasi pada Mata Pelajaran PAI)* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP N VII Kediri. Hal ini dibuktikan dengan  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $10,2858 > 1,654$  dengan taraf kesalahan 5%.
- (17) Penelitian yang dilakukan oleh Marini (2017) *International Journal of Sciences and Research* dengan judul *Character Building Through Teaching Learning Process: Lesson in Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan karakter melalui proses pembelajaran di 63 Sekolah Dasar Jakarta mencapai skor 97,54% dari nilai maksimum secara teoritis. Pembentukan karakter yang terintegrasi dalam proses belajar mengajar telah efektif untuk 65,1% dari 63 sekolah dasar yang diamati di Jakarta, dan 9,6% dari 63 sekolah dasar yang diamati di Jakarta belum optimal dalam integrasi pembentukan karakter dalam proses belajar mengajar.
- (18) Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2017) dalam *International Research-Based Education Journal*, Vol. 1 No. 2 dengan judul *Implementation Of Character Education Through Culture 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Dan Santun) At State Junior High School 2 Ngawi (Smpn 2 Ngawi) East Java Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui budaya 5S memang efektif, karena menghasilkan nilai-nilai karakter yang berlaku di masyarakat. Jika penerapan budaya 5S konsisten, maka dapat meningkatkan kinerja sekolah dalam penanaman karakter siswa dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain.
- (19) Penelitian yang dilakukan oleh Wahono dan AT (2017) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Implementasi Budaya Sekolah sebagai*

*Wahana Pengembangan Karakter pada Diri Siswa.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan budaya sekolah secara optimal, memiliki prestasi akademik maupun non-akademik yang lebih dibandingkan dengan sekolah yang belum menerapkan budaya sekolah sebagai pengembangan karakter siswa. Budaya sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter pada diri siswa.

- (20) Penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti, Priyantini & Lisdiana ((2017), dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Analisis Kompetensi Guru Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA di Kota Semarang.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru biologi di Kota Semarang cukup baik. Siswa mempersepsikan kompetensi pedagogik guru biologi sebesar 73%, kompetensi kepribadian sebesar 74%, kompetensi sosial 75%, dan kompetensi profesional sebesar 73%. Kompetensi yang kurang baik yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- (21) Penelitian yang dilakukan oleh Arisman, Abd dan Nuryamin (2018) yang berjudul *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTsN 2 Bone Kabupaten Bone* menunjukkan adanya pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTsN 2 Bone sebesar 50,3%.
- (22) Penelitian yang dilakukan oleh Ash-shidiqqi (2018) International Journal of Humanities, Art and Social Studies dengan judul *The Analysis of Character Education in Indonesia.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai karakter dapat diimplementasikan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi meliputi: sekolah belum dapat memilih nilai karakter sesuai dengan visi, pengertian guru tentang konsep pendidikan karakter masih belum lengkap, guru belum bisa memilih nilai karakter sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, guru belum memiliki kompetensi yang memadai mengintegrasikan nilai-nilai

karakter pada mata pelajaran yang diampunya, dan guru tidak bisa dijadikan contoh nilai karakter yang dipilih.

- (23) Penelitian yang dilakukan oleh Hasnadi (2018) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah di SD Negeri 15 Kota Banda Aceh* yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa SD Negeri 15 Kota Banda Aceh menanamkan nilai-nilai karakter dengan berbasis budaya sekolah seperti 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), budaya tadarus, budaya membaca, doa sebelum dan sesudah pelajaran, budaya disiplin, dan budaya bersih, budaya jujur, dan budaya malu serta kegiatan peringatan hari besar Islam.
- (24) Penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, Niswanto dan Sakdiah (2018) dari Universitas Syiah Kuala yang berjudul *Budaya Organisasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik pada SMA Negeri 1 Kota Lhokseumawe*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Kota Lhokseumawe menjalankan budaya sekolah melalui organisasi-organisasi sekolah seperti rohis, paskibraka, pramuka dan palang merah remaja. Selain melalui organisasi, budaya sekolah juga dijalankan melalui beberapa program sekolah yaitu program penguatan pendidikan karakter, program literasi, budaya sekolah sehat dan bersih, program bebas asap rokok dan narkoba, serta program kantin kejujuran. Semua budaya sekolah dijalankan dengan adanya kerjasama dari seluruh personil sekolah dan juga *stake holder*. Budaya sekolah yang dijalankan juga masih terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya keikutsertaan staf sekolah, orangtua yang kurang mendukung jalannya budaya sekolah, pengaruh budaya asing dan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurangnya guru Agama Islam.
- (25) Penelitian yang dilakukan oleh Manurung (2018) dari Universitas Lampung dengan judul *Pengaruh Budaya Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Gajah Mada Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMP Gajah Mada Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018

dengan koefisien determinan sebesar 49,2%, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap karakter siswa di SMP Gajah Mada Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan koefisien determinan sebesar 65,1%, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa di SMP Gajah Mada Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan koefisien determinan sebesar 65,1%.

- (26) Penelitian yang dilakukan oleh Marini, Desi & Iskandar (2018), dari Universitas Negeri Jakarta dengan judul *Managing School Based on Character Building in The Context of Religious School Culture (Case in Indonesia)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada budaya sekolah berbasis agama, dapat diterapkan dengan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan keagamaan. Penyediaan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk ibadah, upacara keagamaan dan simbol-simbol keagamaan. Semuanya memiliki pengaruh terhadap karakter keagamaan siswa yang ditandai dengan kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama, praktik toleransi beragama terhadap orang lain dan hidup dalam harmoni dengan agama lain.
- (27) Penelitian yang dilakukan oleh Masrukhi, Maman dan Suyakhmo (2018) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Pengembangan Kepribadian Guru Berwawasan Nasionalisme di SMA N Dempet dan SMK N 2 Demak*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan pengembangan kepribadian guru dilakukan menjadi empat tahap. Tahap pertama yaitu sosialisasi mengenai latar belakang pentingnya pengembangan kompetensi guru berwawasan nasionalisme, dampak, mekanisme, teknis, dan perencanaan pelaksanaan serta dilakukan pelatihan pengembangan. Tahap kedua yaitu rapat koordinasi mengenai kegiatan pengembangan kepribadian guru berwawasan nasionalisme antara lain tempat dan waktu pelaksanaan, penentuan observer, moderator, fasilitator, dan notulen. Tahap ketiga yaitu Penyusunan jadwal detail pelaksanaan pengembangan kompetensi kepribadian guru berwawasan nasionalisme

terhadap guru-guru yang meliputi waktu pelaksanaan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi hasil kegiatan, personel yang terlibat, dan tempat pelaksanaan. Tahap yang ke-empat yaitu evaluasi mengenai permasalahan yang terjadi pada pengembangan kepribadian berwawasan nasionalisme serta tindak lanjutnya.

- (28) Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, dkk (2018) dalam jurnal riset dan konseptual vol.3 No.4 dengan judul *Membangun Karakter Siswa melalui Kompetensi Kepribadian Guru Berbasis Prososial Behaviour*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh guru. Namun, keberadaan guru yang diharapkan siswa masih menjadi kendala di dunia pendidikan. Guru harus memiliki kepribadian yang baik agar dapat diharapkan siswa, salah satunya dengan memiliki kepribadian berbasis prososial behaviour yang merupakan kemampuan guru dalam memberi jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi siswa. Kepribadian berbasis prososial behaviour tercermin pada sikap tanggung jawab, ikhlas, suka menolong dan optimis dalam menjalankan tugas serta memiliki kemampuan untuk mudah bergaul dengan orang lain termasuk dengan siswa. Melalui kepribadian inilah siswa akan merasa senang dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- (29) Penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin, Tri & Masturi (2018) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *The Implementation Main Values of Character Education Reinforcement in Elementary School*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar khususnya pada nilai religius dan nasionalisme sudah sangat baik dan menjadi budaya sekolah. Namun, nilai mandiri, nilai integritas serta nilai kerjasama belum begitu optimal. Nilai-nilai penguatan pendidikan karakter diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Namun, pelaksanaannya masih mengalami hambatan karena kurangnya fasilitas, masih terdapat pelanggaran terhadap peraturan sekolah kurangnya perhatian orangtua, dan pengaruh dari masyarakat sekitar. Solusi untuk menangani hambatan

tersebut dilakukan melalui kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia sebelum pembelajaran dimulai, menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan, memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan, memberikan teladan, pembiasaan melakukan kegiatan yang positif dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi serta memantau kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa melalui komunikasi dengan orangtua.

- (30) Penelitian yang dilakukan Putri (2018) dari Institut Agama Islam Negeri yang berjudul *Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa di era digital ini, peran orangtua, guru dan masyarakat sekitar sangat penting untuk meningkatkan karakter siswa yang sesuai dengan peradaban bangsa nilai-nilai Pancasila. Keluarga sebagai pendidikan pertama bagi siswa harus menanamkan karakter sejak dini dengan memberikan pendidikan agama, memberikan kasih sayang dan perhatian kepada siswa. Guru juga memiliki peran yang sangat penting selain mengajar yaitu mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat juga memiliki peran yang penting pula yaitu mendorong siswa untuk bertindak sesuai dengan norma-norma atau kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.
- (31) Penelitian yang dilakukan oleh Putry (2018), dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul *Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Permendiknas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat menganggap bahwa pendidikan agama yang ada di Indonesia belum mampu membentuk manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Sekolah sebagai suatu instansi pendidikan dianggap tidak mampu melaksanakan pendidikan agama dengan baik. Masyarakat menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama di sekolah belum mampu menyentuh aspek-aspek religius siswa dalam rangka membentuk siswa yang taat pada aturan agama dan berakhlak sesuai dengan aturan syariat.

- (32) Penelitian yang dilakukan oleh Riadi (2018), dengan judul *Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun karakter siswa perlu adanya keterlibatan dan kerjasama oleh seluruh komponen sekolah yaitu kepala sekolah, guru, orangtua dan masyarakat di lingkungan sekolah. Selain itu, pembentukan karakter pada diri siswa juga perlu adanya pembiasaan atau budaya sekolah yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan sehari-hari, kegiatan spontanitas, kegiatan ekstrakurikuler dan lainnya.
- (33) Penelitian yang dilakukan oleh Siswati, Cahyo dan Abdul (2018) Dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial siswa SMA PGRI 1 Pati dilakukan di dalam dan di luar kelas. Pendidikan karakter yang dilakukan di dalam kelas yaitu melalui materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Sedangkan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan di luar kelas yaitu melalui kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah sesuai dengan peraturan sekolah.
- (34) Penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Nafiah (2019), mahasiswa dari Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan judul *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa yaitu integritas, agama, nasionalis, mandiri, dan kerjasama di SD Negeri Margorejo termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 92,82% dan 84,34%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri



Margorejo VI/524 Surabaya, dengan korelasi 0,436 yang artinya berkorelasi rendah.

- (35) Penelitian yang dilakukan oleh Aliyah (2019) dari UIN Raden Fatah Palembang dengan judul *Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang masih tergolong rendah dengan taraf 50%, sedangkan Pendidikan karakter tanggung jawab tergolong Tinggi sebesar 50% (10 siswa). Berdasarkan analisa data dengan menggunakan rumus statistik *product moment* ternyata ada hubungan yang signifikan antara kemampuan diri dengan hasil belajar siswa, karena berdasarkan perbandingan nilai “r” yang terdapat pada nilai “ $r_{hitung}$ ” adalah lebih besar daripada “ $r_{tabel}$ ”, pada taraf signifikan 5% ( $0,44 < 0,98 > 0,0,37$ ).
- (36) Penelitian yang dilakukan oleh Daniati, Slamet & Siti (2019), mahasiswa Universitas Sebelas Maret dengan Judul *Natural School Culture as a Free and Fun Alternative Education in Building the Students' Character*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sekolah dengan berbasis alami dan gratis, dapat membangun karakter siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan rutin bulanan dan tahunan, siswa dilatih secara mandiri dalam memecahkan masalah, dan bekerja dalam kelompok. Orientasi belajar dengan siswa memiliki peran langsung melalui konsep yang menyenangkan berdasarkan pada alam sekitar. Pembelajaran di sekolah alam dapat mendukung keterampilan hidup yang dapat mengundang siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan dan tindakan yang berguna untuk kehidupan di luar sekolah.
- (37) Penelitian yang dilakukan oleh Meilia & Murdiana (2019) dengan judul *Pendidik harus Melek Kompetensi dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru harus menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab

dan melaksanakan empat kompetensi guru serta melek akan sertifikasi. Pembuktian nyata yang harus dilakukan guru profesional untuk menghadapi tantangan globalisasi antara lain menguasai berbagai metode dan media pembelajaran mutakhir diantaranya dengan cara mengangkat topik aktual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, mengajak peserta didik berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi permasalahan ekonomi serta mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dalam kemajuan pendidikan abad ke-21.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dikemukakan tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian-penelitian sebelumnya hanya membahas mengenai pengaruh salah satu variabel bebas terhadap karakter siswa dan dilaksanakan di satu sekolah, sedangkan pada penelitian ini membahas pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa dan dilaksanakan di kelas V satu dabin jenjang Sekolah Dasar.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh setiap orang yang sesuai dengan norma yang berlaku. Setiap negara memiliki norma atau karakter yang berbeda-beda. Bangsa Indonesia memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu, setiap warga negara harus memiliki karakter atau moral yang sesuai dengan peradaban bangsa dan nilai-nilai pancasila. Namun, semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, karakter atau moral bangsa Indonesia mengalami penurunan karena adanya pengaruh budaya dari bangsa lain yang tidak sesuai dengan Bangsa Indonesia. Melemahnya karakter

ditandai dengan banyaknya tindakan kriminal, pengangguran, tawuran antar pelajar, korupsi, pencurian dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang.

Begitu juga dengan karakter siswa di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten yang belum begitu kuat. Hal tersebut ditandai dengan adanya siswa yang kurang disiplin, baik disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas maupun disiplin dalam ketepatan jam masuk sekolah karena masih terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengumpulkan tugas, dan banyak siswa yang datang terlambat. Siswa di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal juga masih ada yang mencontek pada saat ulangan, kurang sopan, kurang aktif dalam pembelajaran, masih mementingkan dirinya sendiri dan mau menang sendiri, kurang tertib dalam pelaksanaan upacara hari Senin dan hari Nasional, serta tidak bersungguh-sungguh ketika kegiatan berdoa dan bertadarus sebelum pembelajaran.

Jika karakter siswa melemah, maka masa depan bangsa juga akan melemah dan mudah terpengaruh oleh negara lain, karena siswa termasuk siswa SD merupakan generasi muda bangsa yang harus memiliki karakter kuat untuk menghadapi persaingan dengan negara lain untuk menghadapi masa depan. Oleh karena itu perlu adanya penanaman karakter siswa. Salah satu cara untuk menanamkan karakter siswa yaitu melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan usaha-usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membantu anak dalam memahami dan dapat menerapkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan peradaban bangsa. Pendidikan karakter dapat diberikan melalui sekolah. Pendidikan karakter di sekolah sangat penting karena dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan sekolah dasar yaitu mengembangkan potensi peserta didik dan membantu peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu cakap, kreatif, mandiri, percaya diri, toleran, serta menjadi warga negara yang bertanggungjawab.

Pendidikan karakter di sekolah dapat diberikan melalui budaya sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas dari sekolah yang berkaitan dengan nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di sekolah. Setiap sekolah memiliki budaya sekolah yang berbeda-beda sesuai dengan karakter yang

ingin ditanamkan kepada siswa. Semakin budaya sekolah itu berkualitas, maka kualitas karakter siswa juga akan berkualitas. Oleh karena itu, setiap sekolah harus menerapkan budaya sekolah dengan baik. Budaya Sekolah yang dapat diterapkan di sekolah antara lain budaya moral spiritual, budaya bersih rapi, budaya cinta tanah air, budaya setia kawan, budaya belajar dan budaya mutu.

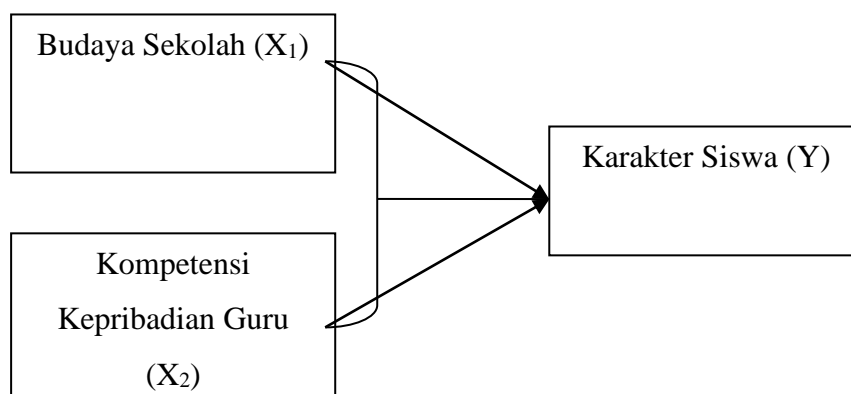
Jika budaya moral spiritual baik, maka moral dan karakter religius serta karakter jujur pada siswa akan meningkat. Jika budaya bersih rapi diterapkan dengan baik di sekolah, maka siswa akan terbiasa untuk melakukan sesuatu dengan rapi dan bersih. Jika budaya cinta tanah air baik, maka siswa juga akan lebih tertanam karakter semangat kebangsaan maupun cinta tanah air. Jika budaya setia kawan baik, maka siswa akan terbiasa dan memiliki karakter bersahabat serta peduli terhadap sesama melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah. Jika budaya belajar baik, maka karakter gemar membaca dan hasil belajar siswa juga akan lebih baik dan siswa juga akan semangat untuk mendapatkan prestasi jika sekolah memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi. Budaya mutu yang terdapat di sekolah baik, maka karakter disiplin, kreatifitas, mandiri dan karakter lain yang ditetapkan siswa akan semakin baik.

Selain dipengaruhi oleh budaya sekolah, pembentukan karakter di sekolah juga dipengaruhi oleh guru. Peran guru sangatlah penting dalam penanaman karakter siswa. Tugas guru bukan hanya mengajar melainkan juga mendidik. Mendidik merupakan upaya untuk membantu siswa dalam menjalani masa perkembangannya menuju dewasa dan membentuk karakter. Guru juga merupakan teladan bagi siswa, karena salah satu sifat siswa yaitu mencontoh apa yang diucapkan dan dilakukan oleh orang dewasa termasuk guru. Jika guru memiliki karakter yang baik, maka siswa juga akan memiliki karakter baik. Oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru antara lain kepribadian yang mantap, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik.

Guru yang memiliki kepribadian mantap mampu membuat suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan kreatif serta mampu berkomunikasi baik dengan siswa. Kestabilan emosi guru sangat berpengaruh terhadap proses

pembelajaran. Jika guru tidak mampu mengendalikan emosi, maka pembelajaran akan tegang dan siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sehingga siswa tidak dapat berfikir dengan baik pada saat pembelajaran. Guru yang memiliki kepribadian arif dan bijaksana akan menyelesaikan masalah dengan tenang dan bijaksana. Kepribadian wibawa, dengan guru yang berwibawa maka dapat mengendalikan kelas dengan baik. Guru harus memiliki jiwa kepemimpinan dan menegakkan aturan sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan dan moral siswa. Guru yang memiliki akhlak mulia, maka guru akan menjadi contoh yang baik bagi siswa dan bisa membiasakan siswa untuk berakhlak mulia dengan membiasakan siswa bertadarus, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, menghormati orang lain. Selanjutnya yaitu kepribadian teladan bagi peserta didik. Guru merupakan teladan bagi peserta didik, siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh guru. Jika guru melakukan hal-hal yang positif, maka siswa juga akan terbiasa melakukan hal positif.

Maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa. Dengan adanya budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru yang berkualitas dan berjalan optimal, diharapkan dapat meningkatkan kualitas karakter siswa. Keterkaitan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa akan digambarkan dalam kerangka berpikir melalui skema berikut ini:



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2017:99) menyatakan, “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan pemaparan kerangka berpikir, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_1 = 0$ ).
- H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_4 \neq 0$ ).
- H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_2 = 0$ ).
- H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_5 \neq 0$ ).
- H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 = 0$ ).
- H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_6 \neq 0$ ).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian metode penelitian akan menjelaskan mengenai desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan statistik dalam analisis datanya, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:11) yang menyatakan:

Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan serta memperoleh data berupa angka-angka yang telah diproses menggunakan suatu program pengolah data angka.

Sugiyono (2017:11) juga menyebutkan, “Metode kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu penelitian eksperimen dan penelitian survei”. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan. Penelitian eksperimen terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel. Penelitian survei hanya terdapat satu kelas dan tidak harus melakukan

eksperimen. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif non eksperimen atau penelitian survei, yang dalam prosesnya tidak terdapat perlakuan khusus yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-postfacto*, karena dalam penelitian ini mengungkapkan data yang berupa fakta atas kejadian yang telah terjadi. Arikunto (2013:17) menjelaskan, “*Ex-postfacto* terdiri dari tiga kata, *ex* berarti observasi atau pengamatan, *post* artinya sesudah dan *facto* artinya kejadian, sehingga dapat disimpulkan bahwa *ex-postfacto* adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian yang berlalu”. Sugiyono (1999) dalam Riduwan (2015:50) juga menjelaskan, “Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Thoifah (2015:160) menyebutkan, “Penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat tanpa adanya manipulasi atau perlakuan dari peneliti”.

Berdasarkan beberapa pengertian penelitian *ex-postfacto* dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan pada suatu tempat dengan pengamatan, untuk menemukan hubungan sebab akibat pada peristiwa yang telah terjadi tanpa adanya perlakuan dari peneliti. Penelitian ini meneliti ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Bagian ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian. Berikut uraian lengkapnya:

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal terdiri dari



sepuluh SD. Sepuluh Sekolah yang termasuk dalam SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yaitu SD N Kaligayam 01, SD N Kaligayam 02, SD N Kaligayam 03, SD N Talang 01, SD N Talang 02, SD N Kebasen 01, SD N Kebasen 02, SD N Kajen 01, SD N Kajen 02, dan SD N Bengle 02. Tempat penelitian dipilih berdasarkan hasil studi pendahuluan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, karakter siswa di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal belum begitu kuat. Selain itu, di SD Dabin 1 Kecamatan Talang juga belum pernah dilakukan penelitian terkait pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Maret 2020. Penelitian diawali dengan studi pendahuluan dan penyusunan proposal skripsi yang dilakukan mulai bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Januari 2020, kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret serta diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2020.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

Bagian ini menguraikan tentang populasi dan sampel pada penelitian ini. Uraianya sebagai berikut:

### **3.3.1 Populasi**

Riduwan (2015:54) menyatakan, “Populasi merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Arikunto (2013:173) mengemukakan, “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Sugiyono (2017:119) juga menjelaskan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian disimpulkan”.

Berdasarkan beberapa definisi populasi, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada disuatu wilayah tertentu dan memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria peneliti untuk dipelajari, dianalisis dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang berjumlah 316 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

| No    | Nama Sekolah      | Jumlah Siswa |
|-------|-------------------|--------------|
| 1     | SD N Kaligayam 01 | 29 Siswa     |
| 2     | SD N Kaligayam 02 | 45 Siswa     |
| 3     | SD N Kaligayam 03 | 32 Siswa     |
| 4     | SD N Talang 01    | 30 Siswa     |
| 5     | SD N Talang 02    | 35 Siswa     |
| 6     | SD N kebasen 01   | 36 Siswa     |
| 7     | SD N Kebasen 02   | 30 Siswa     |
| 8     | SD N Kajen 01     | 25 Siswa     |
| 9     | SD N Kajen 02     | 22 Siswa     |
| 10    | SD N Bengele 02   | 32 Siswa     |
| Total |                   | 316 Siswa    |

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2017:120) menjelaskan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik objek atau subjek yang menjadi populasi”. Arikunto (2013:174) mengemukakan, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti”. Riduwan (2015:56) menyatakan, “Sampel adalah bagian populasi yang memiliki kriteria atau karakteristik tertentu sesuai dengan keadaan yang akan diteliti”. Arikunto (2013:176) menyatakan, “Penentuan sampel harus dilakukan sedemikian rupa, salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik sampling atau teknik pengambilan sampel sehingga representatif yang berarti sampel yang diperoleh harus benar-benar berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sugiyono (2017:121) mendeskripsikan, “Teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada suatu penelitian”. Sugiyono (2017:121) menyebutkan, “Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*”. Penelitian ini

menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *proportionate stratified random sampling*.

Riduwan (2015:58) menyatakan, “*Probability sampling* adalah teknik penarikan sampel dengan memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel”. Setiap anggota populasi dipilih secara acak untuk dapat menjadi sampel penelitian, sedangkan jenis *proportionate stratified random sampling* merupakan cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan bertingkat secara proporsional dalam populasi yang heterogen. Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah, 2015:18). Rumus Slovin yang digunakan dalam penentuan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

$e^2$  = margin of error artinya batas ketelitian yang diinginkan dimana ada kelonggaran ketidaktelitian.

Penerapan rumus Slovin yang digunakan untuk menghitung sampel dalam penelitian ini dengan jumlah populasi sebanyak 316 siswa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{316}{316 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{316}{316 (0,0025) + 1}$$

$$n = \frac{316}{0,79 + 1}$$

$$n = \frac{316}{1,79}$$

$$n = 176,54$$

Berdasarkan hasil penghitungan, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 176,54. Namun, hasil tersebut dibulatkan menjadi 177. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:133) yang menyatakan, “Perhitungan sampel yang menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas”. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 177 siswa.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel proporsi karena populasi di setiap sekolah berbeda. Proporsi pengambilan sampel tiap sekolah menggunakan rumus *proportional random sampling* atau pengambilan sampel bertingkat yang dikemukakan Thoifah (2015:18), sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan :

- $n_1$  : jumlah sampel menurut *stratum*  
 $n$  : jumlah seluruh sampel  
 $N_1$  : jumlah populasi menurut *stratum*  
 $N$  : jumlah seluruh populasi

Rumus *proportional random sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap SD dengan jumlah populasi yang berbeda-beda agar proporsional. Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel pada masing-masing sekolah tertera pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2. Jumlah Anggota Sampel Setiap SD

| No    | Nama Sekolah      | Jumlah Populasi | Proporsi                    | Sampel |
|-------|-------------------|-----------------|-----------------------------|--------|
| 1     | SD N Kaligayam 01 | 29 Siswa        | $29/316 \times 177 = 16,24$ | 16     |
| 2     | SD N Kaligayam 02 | 45 Siswa        | $45/316 \times 177 = 25,21$ | 25     |
| 3     | SD N Kaligayam 03 | 32 Siswa        | $32/316 \times 177 = 17,92$ | 18     |
| 4     | SD N Talang 01    | 30 Siswa        | $30/316 \times 177 = 16,80$ | 17     |
| 5     | SD N Talang 02    | 35 Siswa        | $35/316 \times 177 = 19,60$ | 20     |
| 6     | SD N kebasen 01   | 36 Siswa        | $36/316 \times 177 = 20,16$ | 20     |
| 7     | SD N Kebasen 02   | 30 Siswa        | $30/316 \times 177 = 16,80$ | 17     |
| 8     | SD N Kajen 01     | 25 Siswa        | $25/316 \times 177 = 14,00$ | 14     |
| 9     | SD N Kajen 02     | 22 Siswa        | $22/316 \times 177 = 12,32$ | 12     |
| 10    | SD N Bengle 02    | 32 Siswa        | $32/316 \times 177 = 17,92$ | 18     |
| Total |                   |                 |                             | 177    |

### **3.4 Variabel Penelitian**

Sugiyono (2017:63) menyatakan, “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat, maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala tertentu yang memiliki perbedaan satu sama lain sesuai dengan ketentuan peneliti untuk dipelajari agar memperoleh data dan kemudian simpulkan. Penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **3.4.1 Variabel bebas**

Variabel bebas disebut juga dengan variabel independen. Sugiyono (2017:64) menyatakan, “Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab akan perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen). Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu Budaya Sekolah ( $X_1$ ) dan Kompetensi Kepribadian Guru ( $X_2$ ).

#### **3.4.2 Variabel terikat**

Variabel terikat disebut juga variabel dependen. Sugiyono (2017:64) mengemukakan, “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Karakter Siswa (Y).

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai variabel yang akan diteliti dengan tujuan menyamakan persepsi peneliti dan pembaca. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa.

#### **3.5.1 Budaya Sekolah ( $X_1$ )**

Budaya sekolah adalah kebiasaan-kebiasaan, nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di sekolah, baik yang dilakukan secara rutin, terprogram maupun

spontan. Indikator budaya sekolah yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan menurut Kemendikbud (2011:60) yaitu mencakup budaya spiritual-moral, cinta tanah air, budaya bersih rapi, budaya setia kawan, budaya belajar, dan budaya mutu.

### **3.5.2 Kompetensi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>)**

Kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru yang meliputi beriman dan bertakwa, mantap, stabil, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, serta menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Indikator Kompetensi kepribadian guru pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (2) yang mencakup pada kompetensi kepribadian mantap, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik.

### **3.5.3 Karakter Siswa (Y)**

Karakter adalah ciri khas moral yang dimiliki oleh setiap orang yang tercermin dalam kepribadian dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Karakter pada penelitian ini dikembangkan berdasarkan Permendikbud No 20. Tahun 2018 yang terdiri dari 18 nilai karakter. Nilai karakter yang dijadikan indikator dalam penelitian ini adalah nilai karakter yang paling banyak ditemui di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, nilai karakter yang penting untuk menghadapi abad ke-21 dan nilai karakter utama dari pengembangan nilai karakter Pancasila. Nilai karakter mencakup nilai karakter religius, jujur, disiplin, gemar membaca, mandiri, semangat kebangsaan, bersahabat/komunikatif, kreatif dan tanggung jawab.

## **3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Riduwan (2015:69) mengemukakan, “Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data”. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket dan dokumentasi.

#### **3.6.1.1 Wawancara**

Riduwan (2015:74) mendefinisikan, “Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya”. Burke Johnson dan Larry Cristensen dalam Sugiyono (2017:188) menyatakan, “Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti yang diberi tugas untuk melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai”. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur.

Sugiyono (2017:318) menyatakan, “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data awal atau studi pendahuluan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang terjadi di tempat penelitian. Wawancara tidak terstruktur pada penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal untuk memperoleh informasi mengenai budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa kelas V. Wawancara dilakukan pada tanggal 30 November 2019 sampai dengan tanggal 5 Desember 2019.

#### **3.6.1.2 Angket (kuesioner)**

Riduwan (2015:71) menyatakan, “Angket adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk dijawab sesuai dengan ketentuan peneliti”. Sugiyono (2017:192) mengemukakan,

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya”. Penelitian ini menggunakan angket sebagai salah satu teknik pengumpulan data karena jumlah responden dalam penelitian ini cukup banyak dan tersebar di beberapa SD dengan wilayah yang cukup luas. Sugiyono (2017:193) menyebutkan, “Kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas”.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden untuk dijawabnya guna memperoleh informasi mengenai pribadi atau hal-hal yang diketahui responden. Riduwan (2015:71) menyatakan, “Angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup”. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa oleh peneliti sehingga responden menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan cara memilih satu jawaban sesuai karakteristiknya dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda cek (√). Angket yang digunakan pada penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal untuk memperoleh data yang berkaitan dengan budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa.

### **3.6.1.3 Dokumentasi**

Arikunto (2013:201) menjelaskan, “Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel melalui benda-benda tertulis, meliputi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data atau informasi melalui dokumen-dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan. Sugiyono (2017:326) menyatakan, “Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi ini digunakan agar hasil penelitian akan semakin dapat dipercaya. Riduwan (2015:77) juga mengemukakan, “Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang



ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian”. Berdasarkan pengertian dokumentasi menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang mengandung informasi terkait dengan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen berupa daftar nama siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

### **3.6.2 Instrumen Pengumpul Data**

Suatu penelitian akan berjalan apabila menggunakan sebuah alat ukur yang pada umumnya disebut instrumen penelitian. Riduwan (2015:78) mengemukakan, “Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti”. Sugiyono (2017:148) menyatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati”. Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang ditujukan kepada objek penelitian. Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data agar mendapatkan data yang lengkap, cermat dan sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam mempelajari dan mengolah data serta menyimpulkan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, angket atau kuesioner dan dokumen.

#### **3.6.2.1 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara yang digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan informasi atau data awal sebelum penelitian dilakukan. Narasumber wawancara tidak terstruktur pada penelitian yang dilakukan yaitu kepala sekolah dan guru kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Melalui pedoman wawancara tidak terstruktur tersebut, maka diperoleh informasi awal mengenai garis besar permasalahan yang akan diteliti, berkenaan dengan penerapan budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten

Tegal. Daftar pertanyaan dan hasil wawancara tidak terstruktur terdapat pada lampiran 2.

### 3.6.2.2 Angket atau Kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat jawaban yang terdiri dari pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif. Berikut penjelasan jawaban alternatif jawaban dan skor pada angket skala likert.

Tabel 3.3. Skala *Likert*

| Jawaban       | Skor Pernyataan Positif | Skor Pernyataan Negatif |
|---------------|-------------------------|-------------------------|
| Selalu        | 4                       | 1                       |
| Sering        | 3                       | 2                       |
| Kadang-kadang | 2                       | 3                       |
| Tidak Pernah  | 1                       | 4                       |

Sumber: Sugiyono (2017:136)

Instrumen skala *Likert* dalam penelitian ini dibuat dengan bentuk *checklist* (√). Sugiyono (2017:136) menyatakan, “Angket dengan bentuk *checklist* (√) akan mendapatkan keuntungan dalam hal pembuatannya, hemat kertas, mudah mentabulasikan, dan secara visual lebih menarik”. Skor yang diperoleh dari angket akan diolah menggunakan program statistik untuk memperoleh kesimpulan. Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa kelas V.

#### 3.6.2.2.1 Angket Budaya Sekolah

Indikator yang digunakan untuk menyusun angket budaya sekolah dalam penelitian ini adalah teori dari Kemendikbud (2011:60). Berdasarkan teori tersebut terdapat enam aspek budaya sekolah yang perlu diperhatikan dalam pengembangan budaya sekolah di sekolah dasar, yaitu budaya budaya spiritual-moral, budaya cinta tanah air, budaya bersih rapi, budaya setia kawan, budaya belajar dan budaya mutu. Enam indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi 40 butir pernyataan. Kisi-kisi angket budaya sekolah dapat dibaca pada tabel 3.4.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Budaya Sekolah (Uji Coba)

| Variabel       | Indikator                        | Nomor soal     |         | Jumlah |
|----------------|----------------------------------|----------------|---------|--------|
|                |                                  | Positif        | Negatif |        |
| Budaya sekolah | Penerapan budaya moral-spiritual | 12,13,19,30,32 | 6,25    | 7      |
|                | Penerapan budaya cinta tanah air | 1,7,15,28,34   | 9,35    | 7      |
|                | Penerapan budaya bersih rapi     | 5,17,33,36     | 11,21   | 6      |
|                | Penerapan budaya setia kawan     | 10,20,23,31    | 16,18   | 6      |
|                | Penerapan budaya belajar         | 2,3,22,26,29   | 8,14    | 7      |
|                | Penerapan budaya mutu            | 24,27,37,38,39 | 4,40    | 7      |
| Total          |                                  | 28             | 12      | 40     |

Sumber: Kemendikbud (2011:60)

### 3.6.2.2 Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Indikator yang digunakan untuk menyusun angket kompetensi kepribadian guru dalam penelitian ini adalah teori dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (2). Berdasarkan teori tersebut terdapat enam indikator kompetensi kepribadian guru pada penelitian ini yaitu kepribadian mantap, stabil, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik yang dikembangkan menjadi 50 butir pernyataan. Kisi-kisi angket kompetensi kepribadian guru dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5. Kisi-kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru (Uji Coba)

| Variabel                    | Indikator                              | Nomor soal           |          | Jumlah |
|-----------------------------|--|----------------------|----------|--------|
|                             |  | Positif              | Negatif  |        |
| Kompetensi kepribadian guru | Kepribadian mantap                     | 1, 9, 22,24,44,46    | 3, 49,50 | 9      |
|                             | Kepribadian stabil                     | 2,6,10, 14,15        | 30,32,16 | 8      |
|                             | Kepribadian arif dan bijaksana         | 4,5,18,20, 40        | 21,35    | 7      |
|                             | Kepribadian berwibawa                  | 25,26,27,28,29,31    | 12,17    | 8      |
|                             | Kepribadian berakhlak mulia            | 11,13,33,34,36,39,41 | 19,23    | 9      |
|                             | Kepribadian teladan bagi peserta didik | 37,38,42,43, 47,48   | 7,8,45   | 9      |
| Total                       |  | 35                   | 15       | 50     |

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

### 3.6.2.2.3 Angket Karakter Siswa

Indikator yang digunakan untuk menyusun angket karakter siswa dalam penelitian ini sesuai dengan Permendikbud No.20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. Berdasarkan teori tersebut terdapat 18 nilai karakter. Sembilan nilai karakter dijadikan sebagai indikator karakter siswa pada penelitian ini karena paling banyak ditemui di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dan merupakan nilai-nilai karakter untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi abad ke-21 serta terdapat nilai-nilai utama yang merupakan pengembangan dari nilai pancasila. Sembilan indikator tersebut dikembangkan menjadi 50 butir pernyataan. Kisi-kisi angket karakter siswa dapat dibaca pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Kisi-kisi Angket Karakter Siswa (Uji Coba)

| Variabel       | Indikator                                       | Nomor Soal  |         | Jumlah |
|----------------|---|-------------|---------|--------|
|                |   | Positif     | Negatif |        |
| Karakter siswa | Penerapan nilai karakter religius               | 1,19,20,40  | 2, 23   | 6      |
|                | Penerapan nilai karakter jujur                  | 11,15,33,35 | 9,30    | 6      |
|                | Penerapan nilai karakter disiplin               | 4,6,21, 25  | 5,47    | 6      |
|                | Penerapan nilai karakter gemar membaca          | 27,29,49    | 31,50   | 5      |
|                | Penerapan nilai karakter mandiri                | 12,13,34    | 32,41   | 5      |
|                | Penerapan nilai karakter semangat kebangsaan    | 3,38,39,42  | 7,36    | 6      |
|                | Penerapan nilai Karakter bersahabat/komunikatif | 14,17,44    | 37,48   | 5      |
|                | Penerapan nilai karakter kreatif                | 8,16,43     | 10,45   | 5      |
|                | Penerapan nilai karakter tanggungjawab          | 18,26,28,46 | 22,24   | 6      |
| Total          |   | 32          | 18      | 50     |

Sumber: Permendikbud N0.20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal.

### **3.6.2.3 Dokumen**

Sugiyono (2017:326) menyatakan, “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi maupun data mengenai nama-nama siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini.

Sebelum instrumen digunakan untuk pengujian, instrumen perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui butir-butir pernyataan yang memenuhi syarat dan tidak.

#### **1) Uji Validitas**

Arikunto (2013:211) menyatakan, “Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Sugiyono (2017:168) mengemukakan, “Instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan variabel penelitian. Uji validitas terdiri dari validitas internal dan validitas eksternal. Keduanya harus diujikan pada suatu instrumen agar suatu instrumen dikatakan benar-benar valid.

##### **a) Validitas Internal**

Arikunto (2013:214) menyebutkan, “Instrumen yang telah memenuhi validitas internal merupakan instrumen yang terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan”. Sugiyono (2017:170) juga menyatakan bahwa instrumen nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi yang dikonsultasikan dengan penilai ahli”. Validitas internal pada penelitian ini diuji oleh dua penilai ahli yaitu Ibu Dra. Umi Setijowati, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Ibu Sumarsilah, S.Pd. selaku guru kelas V SD N Kajen 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Widoyoko (2018:146) menyatakan, “Penelitian dalam rangka tugas akhir perkuliahan, baik skripsi, tesis maupun disertasi tenaga ahlinya adalah pembimbing”. Alasan memilih Ibu Sumarsilah S.Pd sebagai penilai ahli yang kedua yaitu karena Ibu

Sumarsilah sudah lama menjalani profesi sebagai guru, sehingga sudah banyak mengetahui karakter siswa yang berbeda-beda, Ibu Sumarsilah juga memiliki kompetensi kepribadian yang baik karena dilihat dari caranya dalam menghadapi berbagai karakter siswa. Penilai ahli menelaah angket yang telah disusun untuk menentukan kesesuaian isi angket dengan kisi-kisi dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya menggunakan lembar validitas internal. Hasil uji validitas internal angket budaya sekolah dapat dibaca pada lampiran 7, hasil uji validitas internal angket kompetensi kepribadian guru dapat dibaca pada lampiran 8, sedangkan hasil uji validitas internal angket karakter siswa dapat dibaca pada lampiran 9.

#### b) Validitas Eksternal

Arikunto (2013:212) menyatakan, “Validitas eksternal dilakukan untuk menghasilkan instrumen yang sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud”. Angket diujicobakan pada sampel uji coba dari populasi penelitian. Angket pada penelitian ini akan diujicobakan pada siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang merupakan sampel uji coba. Uji validitas dan uji reliabilitas dapat dilakukan apabila angket diujicobakan terlebih dahulu kepada sampel uji coba yaitu 30 siswa di luar sampel penelitian ini tetapi masih dalam satu populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:172) yang menyebutkan, “Instrumen diujicobakan pada sampel yang termasuk populasi dengan jumlah anggota sampel pengujian yaitu sekitar 30 orang”. Rincian populasi uji coba tertera pada Tabel 3.7. sebagai berikut:

Tabel 3.7. Populasi Uji Coba

| No     | Nama Sekolah      | Populasi uji coba |
|--------|-------------------|-------------------|
| 1      | SD N Kaligayam 01 | $29 - 16 = 13$    |
| 2      | SD N Kaligayam 02 | $45 - 25 = 20$    |
| 3      | SD N Kaligayam 03 | $32 - 18 = 14$    |
| 4      | SD N Talang 01    | $30 - 17 = 13$    |
| 5      | SD N Talang 02    | $35 - 20 = 15$    |
| 6      | SD N Kebasen 01   | $36 - 20 = 16$    |
| 7      | SD N Kebasen 02   | $30 - 17 = 13$    |
| 8      | SD N Kajen 01     | $25 - 14 = 11$    |
| 9      | SD N Kajen 02     | $22 - 12 = 10$    |
| 10     | SD N Bengle 02    | $32 - 18 = 14$    |
| Jumlah |                   | 139 siswa         |

Sampel uji coba yang akan diambil juga harus proporsional setiap SD. Penentuan jumlah anggota sampel uji coba setiap SD dilakukan dengan menggunakan rumus yang sama dengan penentuan jumlah anggota sampel penelitian setiap SD yaitu menggunakan rumus *proporsional random sampling* atau pengambilan sampel bertingkat yang dikemukakan Thoifah (2015:18). Jumlah sampel uji coba setiap SD tercantum pada tabel 3.8.

Tabel 3.8. Jumlah Sampel Uji Coba Setiap SD

| No    | Nama Sekolah      | Jumlah Populasi Uji Coba | Proporsi                  | Sampel |
|-------|-------------------|--------------------------|---------------------------|--------|
| 1     | SD N Kaligayam 01 | 13 Siswa                 | $13/139 \times 30 = 2,81$ | 3      |
| 2     | SD N Kaligayam 02 | 20 Siswa                 | $20/139 \times 30 = 4,32$ | 4      |
| 3     | SD N Kaligayam 03 | 14 Siswa                 | $14/139 \times 30 = 3,13$ | 3      |
| 4     | SD N Talang 01    | 13 Siswa                 | $13/139 \times 30 = 3,02$ | 3      |
| 5     | SD N Talang 02    | 15 Siswa                 | $15/139 \times 30 = 3,24$ | 3      |
| 6     | SD N kebasen 01   | 16 Siswa                 | $16/139 \times 30 = 3,45$ | 4      |
| 7     | SD N Kebasen 02   | 13 Siswa                 | $13/139 \times 30 = 2,81$ | 3      |
| 8     | SD N Kajen 01     | 11 Siswa                 | $11/139 \times 30 = 2,37$ | 2      |
| 9     | SD N Kajen 02     | 10 Siswa                 | $10/139 \times 30 = 2,16$ | 2      |
| 10    | SD N Bengle 02    | 14 Siswa                 | $14/139 \times 30 = 3,02$ | 3      |
| Total |                   |                          |                           | 30     |

Jumlah sampel untuk uji coba pengisian angket budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa yaitu sebanyak 30 siswa dari keseluruhan jumlah populasi uji coba. Setelah angket diujicobakan, selanjutnya dilakukan perhitungan SPSS versi 22 dan akan terlihat item pernyataan yang valid dan reliabel. Butir pernyataan yang valid dan reliabel digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian yang diberikan ke seluruh sampel penelitian.

Data uji coba kemudian diolah untuk menghitung hasil uji coba dengan menggunakan metode *Corrected Item-Total Correlations* dengan menggunakan program SPSS versi 22. Langkah-langkah untuk uji validitas yaitu pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis*, kemudian masukkan semua item pernyataan pada kotak item – klik *Statistics* – pada *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil korelasi dapat dilihat pada *output Item-Total Statistics* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika nilai *Corrected Item*

– *Total Correlation* > nilai  $r_{\text{tabel}}$ , maka dapat dikatakan item pernyataan angket tersebut valid (Priyatno 2014:56-60). Hasil uji validitas angket budaya sekolah dapat dibaca pada tabel 3.9., angket kompetensi kepribadian guru dapat dibaca pada tabel 3.11., dan angket karakter siswa dapat dibaca pada tabel 3.13. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk jumlah sampel uji coba 30 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,361.

Tabel 3.9. Hasil Uji Validitas Angket Budaya Sekolah

| Nomor Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Validitas   | Nomor Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Validitas   |
|------------------|----------------------------------|-------------|------------------|----------------------------------|-------------|
| 1                | -,029                            | Tidak valid | 21               | ,333                             | Tidak valid |
| 2                | ,280                             | Tidak valid | 22               | ,439                             | Valid       |
| 3                | ,595                             | Valid       | 23               | ,624                             | Valid       |
| 4                | ,527                             | Valid       | 24               | ,254                             | Tidak valid |
| 5                | ,571                             | Valid       | 25               | -,310                            | Tidak valid |
| 6                | ,378                             | Valid       | 26               | ,160                             | Tidak valid |
| 7                | ,402                             | Valid       | 27               | ,752                             | Valid       |
| 8                | -,057                            | Tidak valid | 28               | ,241                             | Tidak valid |
| 9                | ,355                             | Tidak valid | 29               | ,655                             | Valid       |
| 10               | ,517                             | Valid       | 30               | ,500                             | Valid       |
| 11               | ,426                             | Valid       | 31               | ,480                             | Valid       |
| 12               | ,343                             | Tidak valid | 32               | ,319                             | Tidak valid |
| 13               | ,598                             | Valid       | 33               | ,304                             | Tidak valid |
| 14               | ,527                             | Valid       | 34               | ,364                             | Valid       |
| 15               | ,597                             | Valid       | 35               | ,378                             | Valid       |
| 16               | ,179                             | Tidak valid | 36               | ,646                             | Valid       |
| 17               | ,365                             | Valid       | 37               | ,692                             | Valid       |
| 18               | ,490                             | Valid       | 38               | ,317                             | Tidak valid |
| 19               | ,355                             | Tidak valid | 39               | ,373                             | Valid       |
| 20               | ,769                             | Valid       | 40               | ,479                             | Valid       |

Berdasarkan tabel 3.9, diperoleh angket yang valid untuk variabel budaya sekolah sebanyak 25 item, sedangkan yang tidak valid sebanyak 15 item, dan digunakan untuk penelitian sebanyak 25 item. Rincian validitas dapat dibaca pada tabel 3.10.

Tabel 3.10 Rincian Validitas Angket Budaya Sekolah

| Kriteria                   | Nomor Item   | Jumlah  |
|----------------------------|--|---------|
| Valid                      | 3,4,5,6,7,10,11,13,14,15,17,18,20,22,23,27,29,30,31,34,35,36,37,39, dan 40 | 25 item |
| Tidak Valid                | 1,2,8,9,12,16,19,21,24,25,26,28,32,33, dan 38                              | 15 item |
| Digunakan untuk Penelitian | 3,4,5,6,7,10,11,13,14,15,17,18,20,22,23,27,29,30,31,34,35,36,37,39, dan 40 | 25 item |



Tabel 3.11. Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru

| Nomor Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Validitas   | Nomor Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Validitas   |
|------------------|----------------------------------|-------------|------------------|----------------------------------|-------------|
| 1                | ,134                             | Tidak valid | 26               | ,151                             | Tidak valid |
| 2                | ,170                             | Tidak valid | 27               | -,003                            | Tidak valid |
| 3                | ,557                             | Valid       | 28               | ,176                             | Tidak valid |
| 4                | ,524                             | Valid       | 29               | ,094                             | Tidak valid |
| 5                | ,554                             | Valid       | 30               | ,200                             | Tidak valid |
| 6                | ,397                             | Valid       | 31               | ,430                             | Valid       |
| 7                | ,461                             | Valid       | 32               | ,511                             | Valid       |
| 8                | ,199                             | Tidak valid | 33               | ,512                             | Valid       |
| 9                | ,337                             | Tidak valid | 34               | ,260                             | Tidak valid |
| 10               | ,462                             | Valid       | 35               | -,269                            | Tidak valid |
| 11               | ,308                             | Tidak valid | 36               | ,193                             | Tidak valid |
| 12               | ,526                             | Valid       | 37               | ,719                             | Valid       |
| 13               | ,761                             | Valid       | 38               | ,255                             | Tidak valid |
| 14               | ,477                             | Valid       | 39               | ,684                             | Valid       |
| 15               | ,453                             | Valid       | 40               | ,489                             | Valid       |
| 16               | ,344                             | Tidak valid | 41               | ,438                             | Valid       |
| 17               | ,361                             | Tidak valid | 42               | ,322                             | Tidak valid |
| 18               | ,441                             | Valid       | 43               | ,336                             | Tidak valid |
| 19               | ,195                             | Tidak valid | 44               | ,368                             | Valid       |
| 20               | ,544                             | Valid       | 45               | -,035                            | Tidak valid |
| 21               | ,371                             | Valid       | 46               | ,567                             | Valid       |
| 22               | ,715                             | Valid       | 47               | ,589                             | Valid       |
| 23               | ,607                             | Valid       | 48               | ,315                             | Tidak valid |
| 24               | ,457                             | Valid       | 49               | ,469                             | Valid       |
| 25               | ,410                             | Valid       | 50               | ,520                             | Valid       |

Berdasarkan tabel 3.11., angket pada variabel kompetensi kepribadian guru valid sebanyak 29 item, tidak valid sebanyak 21 item dan digunakan untuk penelitian sebanyak 25 item. Rincian validitas dapat dibaca pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Rincian Validitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru

| Kriteria                   | Nomor Item   | Jumlah  |
|----------------------------|--|---------|
| Valid                      | 3,4,5,6,7,10,12,13,14,15,18,20,21,22,23,24,25,31,32,33,37,39,40,41,44,46,47,49, dan 50 | 29 item |
| Tidak Valid                | 1,2,8,9,11,16,17,19,26,27,28,29,30,34,35,36,38,42,43,45,dan 48                         | 21 item |
| Digunakan untuk Penelitian | 3,5,6,7,12,13,14,15,18,20,21,22,23,24,25,31,32,33,37,39,40,41,44,47, dan 49            | 25 item |

Tabel 3.13. Hasil Uji Validitas Angket Karakter Siswa

| Nomor Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Validitas   | Nomor Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation | Validitas   |
|------------------|----------------------------------|-------------|------------------|----------------------------------|-------------|
| 1                | ,456                             | Valid       | 26               | -,261                            | Tidak valid |
| 2                | ,351                             | Tidak valid | 27               | ,268                             | Tidak valid |
| 3                | ,444                             | Valid       | 28               | ,752                             | Valid       |
| 4                | ,660                             | Valid       | 29               | ,167                             | Tidak valid |
| 5                | ,154                             | Tidak valid | 30               | ,693                             | Valid       |
| 6                | ,433                             | Valid       | 31               | ,425                             | Valid       |
| 7                | ,364                             | Valid       | 32               | ,345                             | Tidak valid |
| 8                | ,389                             | Valid       | 33               | ,741                             | Valid       |
| 9                | ,307                             | Tidak valid | 34               | ,660                             | Valid       |
| 10               | ,568                             | Valid       | 35               | ,492                             | Valid       |
| 11               | ,233                             | Tidak valid | 36               | ,268                             | Tidak valid |
| 12               | ,056                             | Tidak valid | 37               | ,752                             | Valid       |
| 13               | ,610                             | Valid       | 38               | ,167                             | Tidak valid |
| 14               | ,091                             | Tidak valid | 39               | ,693                             | Valid       |
| 15               | ,495                             | Valid       | 40               | ,425                             | Valid       |
| 16               | -,173                            | Tidak valid | 41               | ,644                             | Valid       |
| 17               | ,708                             | Valid       | 42               | ,733                             | Valid       |
| 18               | ,315                             | Tidak valid | 43               | ,457                             | Valid       |
| 19               | ,411                             | Valid       | 44               | ,467                             | Valid       |
| 20               | ,091                             | Tidak valid | 45               | ,465                             | Valid       |
| 21               | ,147                             | Tidak valid | 46               | ,644                             | Valid       |
| 22               | ,350                             | Tidak valid | 47               | ,646                             | Valid       |
| 23               | ,390                             | Valid       | 48               | ,328                             | Tidak valid |
| 24               | ,548                             | Valid       | 49               | ,494                             | Valid       |
| 25               | ,196                             | Tidak valid | 50               | ,434                             | Valid       |

Berdasarkan tabel 3.13, angket pada variabel karakter siswa valid sebanyak 31 item, tidak valid sebanyak 19 item dan digunakan untuk penelitian sebanyak 25 item. Rincian validitas angket karakter siswa dapat dibaca pada tabel 3.14.

Tabel 3.14 Rincian Validitas Angket Karakter Siswa

| Kriteria                   | Nomor Item  | Jumlah  |
|----------------------------|---|---------|
| Valid                      | 1,3,4,6,7,8,10,13,15,17,19,23,24,28,30,31,33,34,35,37,39,40,41,42,43,44,45,46,47,49, dan 50 | 31 item |
| Tidak Valid                | 2,5,9,11,12,14,16,18,20,21,22,25,26,27,29,32,36,38, dan 48                                  | 19 item |
| Digunakan untuk Penelitian | 1,3,4,6,7,8,13,15,23,24,28,30,31,34,35,37,39,41,43,44,45,46,47,49,dan 50                    | 25 item |

## 2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:221) mengemukakan, “Reliabilitas artinya bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabel berarti dapat dipercaya, tetap. Artinya berapa kalipun data diambil, hasilnya akan tetap sama. Uji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Priyatno (2010:97-98) menjelaskan, “Metode *Cronbach's Alpha* sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah uji reliabilitas adalah pilih *Analyze – Scale – Reliability Analysis – klik Statistic* – pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach Alpha*. Instrumen angket dinyatakan andal/reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 (Priyatno 2014:64-67). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.15., tabel 3.16., tabel 3.17.

Tabel 3.15. Hasil Uji Reliabilitas Angket Budaya Sekolah

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,915                          | 25         |

Tabel 3.16. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kompetensi Kepribadian Guru

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,918                          | 29         |

Tabel 3.17. Hasil Uji Reliabilitas Angket Karakter Siswa

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,935                          | 31         |

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, angket budaya sekolah terdapat 25 item yang valid, diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,915, angket Kompetensi Kepribadian guru sebanyak 29 item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,918, dan angket karakter siswa sebanyak 31 item yang valid diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,935. Oleh karena itu, semua item angket budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6. Selain dinyatakan reliabel, ketiga instrumen angket dapat diterima dengan baik karena nilai *Cronbach's Alpha* dari ketiga variabel berada di atas 0,8.

Setelah dilakukan pengujian reliabilitas, instrumen angket budaya sekolah sebanyak 25 item yang dinyatakan valid dan reliabel, dipilih 25 item pernyataan. Angket kompetensi kepribadian guru sebanyak 29 item yang dinyatakan valid dan reliabel dipilih 25 item pernyataan. Angket karakter siswa sebanyak 31 item yang dinyatakan valid dan reliabel dipilih 25 item pernyataan. Seluruh angket yang digunakan sebagai instrumen pengumpulan data sudah valid dan reliabel dan sudah mewakili seluruh indikator angket. Kisi-kisi angket penelitian dapat dibaca pada tabel 3.18., 3.19., dan 3.20., sedangkan angket penelitian terdapat pada Lampiran 20, 21, dan 22.

Tabel 3.18. Kisi-kisi Angket Budaya Sekolah (Penelitian)

| Variabel       | Indikator                        | Nomor soal |         | Jumlah |
|----------------|----------------------------------|------------|---------|--------|
|                |                                  | Positif    | Negatif |        |
| Budaya sekolah | Penerapan budaya moral-spiritual | 8,18       | 4       | 3      |
|                | Penerapan budaya cinta tanah air | 5,10,20    | 21      | 4      |
|                | Penerapan budaya bersih rapi     | 3,11,22    | 7       | 4      |
|                | Penerapan budaya setia kawan     | 6,13,15,19 | 12      | 5      |
|                | Penerapan budaya belajar         | 1,14,17    | 9       | 4      |
|                | Penerapan budaya mutu            | 16,23,24   | 2,25    | 5      |
| Total          |                                  | 18         | 7       | 25     |

Tabel 3.19. Kisi-kisi Angket Kompetensi Kepribadian Guru (Penelitian)

| Variabel                    | Indikator                              | Nomor soal |         | Jumlah |
|-----------------------------|--|------------|---------|--------|
|                             |  | Positif    | Negatif |        |
| Kompetensi kepribadian guru | Kepribadian mantap                     | 12,14,23   | 1,25    | 5      |
|                             | Kepribadian stabil                     | 3,7,8      | 17      | 4      |
|                             | Kepribadian arif dan bijaksana         | 2,9,10,21  | 11      | 5      |
|                             | Kepribadian berwibawa                  | 15,16      | 5       | 3      |
|                             | Kepribadian berakhlak mulia            | 6,18,20,22 | 13      | 5      |
|                             | Kepribadian teladan bagi peserta didik | 19,24      | 4       | 3      |
| Total                       |  | 18         | 7       | 25     |

Tabel 3.20. Kisi-kisi Angket Karakter Siswa (Penelitian)

| Variabel       | Indikator                                       | Nomor Soal |         | Jumlah |
|----------------|---|------------|---------|--------|
|                |   | Positif    | Negatif |        |
| Karakter siswa | Penerapan nilai karakter religius               | 1          | 9       | 2      |
|                | Penerapan nilai karakter jujur                  | 8,15       | 12      | 3      |
|                | Penerapan nilai karakter disiplin               | 3,4        | 23      | 3      |
|                | Penerapan nilai karakter gemar membaca          | 24         | 13,25   | 3      |
|                | Penerapan nilai karakter mandiri                | 7,14       | 18      | 3      |
|                | Penerapan nilai karakter semangat kebangsaan    | 2,17       | 5       | 3      |
|                | Penerapan nilai Karakter bersahabat/komunikatif | 20         | 16      | 2      |
|                | Penerapan nilai karakter kreatif                | 6,19       | 21      | 3      |
|                | Penerapan nilai karakter tanggungjawab          | 11,22      | 10      | 3      |
|                | Total   |            | 15      | 10     |

### 3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:199) mengemukakan, “Analisis data merupakan kegiatan setelah semua data dari responden atau sumber lain terkumpul”. Teknik pengolahan dan analisis data pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2017:199) mendefinisikan, “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Analisis deskriptif dapat digunakan pada variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan pada variabel bebas dan variabel terikat yang bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi responden terhadap variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu budaya sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ), dan satu variabel terikat yaitu karakter siswa ( $Y$ ). Ketiga variabel dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik analisis indeks. Teknik analisis indeks digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2014:231). Melalui teknik analisis indeks, akan diperoleh nilai indeks dengan perhitungan indeks tiap indikator variabel penelitian yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Indeks} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan linieritas. Sedangkan pada uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Priyatno (2010:71) menyatakan, “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Penelitian ini menggunakan uji Lilliefors untuk uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 22 sehingga dapat memudahkan pengolahan, penghitungan, dan analisis data. Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu sebagai berikut: *Analyze – Descriptive Statistics – Explore* – pindahkan semua variabel ke kotak *Dependent List* – pada *Display* pilih *Plots* – klik *Plots* – kemudian kotak dialog *Explore* – beri tanda centang pada *Normality plots with tests* – klik *continue* – klik *OK*. Hasil penghitungan dapat dilihat pada *output Test of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada nilai signifikansi (Priyatno 2010:72-73). Data akan berdistribusi normal jika nilai sig.  $\geq 0,05$  dan jika nilai sig.  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno 2010:71).

#### 2) Uji Linieritas

Priyatno (2010:73) menjelaskan, “Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan”. Uji ini dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test of Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah untuk menguji linieritas adalah klik *Analyze – Compare Means – Means*. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog *Means*, kemudian masukkan variabel karakter siswa ke kotak *Dependent List* dan masukkan variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru ke kotak *Independent List*. Klik *Options* dan beri tanda centang pada *Test for linearity* – klik *Continue* – klik *OK*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada *output ANOVA Table* kolom sig. *Linearity* (Priyatno 2010:74-76). Dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier apabila signifikansinya kurang dari 0,05 (Priyatno 2010:73). Priyatno (2016:109)

mengemukakan kembali bahwa dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05.

### 3) Uji Multikolinieritas

Priyatno (2010:81) menyebutkan, “Multikolinieritas adalah keadaan di mana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi”. Mencari hubungan linier dalam model regresi merupakan tujuan digunakannya uji multikolinieritas, persyaratan yang harus dipenuhi adalah tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi. Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah- langkah sebagai berikut: *Analyze – Regression – Linear*, akan muncul kotak dialog *Linear Regression* – masukan variabel terikat pada kotak *Dependent* – masukan variabel bebas pada kotak *Independent* – pilih *Statistic* – beri tanda centang () pada *Collinearity Diagnostic* – *Continue* – *OK* (Priyatno 2010:81). Penentuan ada atau tidaknya hubungan yang linier antar variabel independen maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) dari model regresi. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada *output Coefficients* dari nilai VIF. Priyatno (2016:116) menjelaskan, “Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka variabel dinyatakan tidak mempunyai persoalan multikolinieritas antar variabel bebas”.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2010:83) menyatakan, “Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi”. Ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual merupakan tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas. Model regresi harus homogen dan tidak ada masalah heteroskedastisitas adalah persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan Uji *Sperman's rho* untuk menguji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel bebas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji



heteroskedastisitas dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 yaitu sebagai berikut: *Analyze – Regression – Linear*, kemudian akan muncul kotak dialog *Linear*, pindahkan variabel bebas ke kotak *Independent List*, dan pindahkan variabel terikat ke kotak *Dependent List* – klik *save* – beri tanda centang (✓) pada *Unstandardized – Continue – OK*. Langkah selanjutnya yaitu klik *Analyze – Correlate – Bivariate*, kemudian akan muncul kotak dialog *Bivariate Correlation* – masukan variabel *Unstandardized residual* ke kotak dialog *Variabels* – pada *correlation coefficients* beri tanda centang (✓) pada *Spearman*, dan hilangkan tanda centang (✓) pada *Pearson–OK* (Priyatno 2010:84-86). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel *Correlations*. Model regresi dinyatakan terjadi masalah heteroskedastisitas apabila nilai sig. pada tabel *Correlations* kurang dari 0,05. (Priyatno 2010:84).

### 3.7.3 Analisis Akhir

Analisis akhir pada penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan beberapa teknis analisis. Teknik analisis akhir yang digunakan yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi ganda, analisis koefisien determinasi dan uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F).

#### (1) Analisis Korelasi Sederhana

Priyatno (2010:16) menjelaskan, “Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi”. Analisis korelasi sederhana pada penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS Versi 22. Langkah-langkah analisis korelasi sederhana sebagai berikut: *Analyze – Correlate – Bivariate*, akan muncul kotak dialog *Bivariate correlations* masukan variabel budaya sekolah ke kotak *variables* – kemudian masukkan juga variabel karakter siswa ke kotak *variables* - *OK* (Priyatno 2010:18). Langkah-langkah analisis korelasi sederhana sebagai berikut: *Analyze – Correlate – Bivariate*, akan muncul kotak dialog *Bivariate* masukan variabel ke kotak *variables* – *OK* (Priyatno 2010:18). Hasil perhitungan dapat dilihat pada *tabel output Correlations*, kemudian bandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

maka korelasi tersebut dinyatakan signifikan, dan  $H_0$  ditolak namun apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (Hadi 2017:266).

Nilai korelasi ( $r$ ) pada korelasi *Pearson Product Moment* berkisar antara 1 sampai -1. Nilai yang semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antar dua variabel semakin kuat, tetapi jika nilai mendekati 0 maka hubungan antar dua variabel semakin lemah. Kuat lemahnya hubungan antar dua variabel dapat ditentukan melalui nilai interpretasi koefisien korelasi. Nilai interpretasi koefisien korelasi yang dihasilkan mengindikasikan kategori korelasi antarvariabel bebas dan terikat. Pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi seperti pada Tabel 3.21 berikut ini:

Tabel 3.21. Interpretasi Koefisien Korelasi

| Rentang Nilai | Kategori      |
|---------------|---------------|
| 0,00-0,199    | Sangat rendah |
| 0,20-0,399    | Rendah        |
| 0,40-0,599    | Sedang        |
| 0,60-0,799    | Kuat          |
| 0,80-1,000    | Sangat kuat   |

Sumber: Sugiyono (2017:242)

## (2) Analisis Regresi Sederhana

Priyatno (2010:55) menyatakan, “Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), positif atau negatif”. Priyatno (2014:134) menjelaskan, “Analisis regresi sederhana adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara variabel independen terhadap dependen, dan untuk memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen”. Analisis regresi sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel budaya sekolah ( $X_1$ ) terhadap variabel karakter siswa (Y) dan pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) terhadap variabel karakter siswa (Y). Riduwan (2015:148) merumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = karakter siswa

X = budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru

a = konstanta (nilai Y jika X = 0 )

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Pengujian analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya yaitu: klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Linear Regression* masukkan variabel budaya sekolah ( $X_1$ ) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel karakter siswa (Y) pada kotak *dependent*, lalu klik *OK*. Lakukan hal yang sama yaitu masukkan variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) ke kotak *Independent(s)* dan masukkan variabel karakter siswa (Y) pada kotak *dependent*, lalu klik *OK* (Priyatno, 2010:56). Dasar pengambilan keputusan apabila  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Apabila  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (Priyatno 2010:58-59).

### (3) Analisis Korelasi Ganda

Riduwan (2015:141) mengemukakan, “Analisis korelasi ganda merupakan analisis yang berfungsi untuk mencari seberapa besar pengaruh atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara bersama-sama”. Analisis korelasi ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mencari ada tidaknya dan seberapa besar pengaruh antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Priyatno (2010:65) menyatakan, “Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, tetapi apabila nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah”. Analisis korelasi ganda dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Langkah analisis korelasi ganda sama halnya pada saat melakukan analisis regresi ganda sehingga tidak perlu diulang kembali untuk mempermudah. Hasil

analisis korelasi ganda dapat dilihat pada *output Model Summary* pada kolom R pada analisis regresi berganda.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai  $r_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan apabila  $r_{hitung}$  kurang dari nilai  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (Hadi 2017:266). Sugiyono (2016:242) memberikan pedoman untuk melakukan interpretasi pada koefisien korelasi dapat dibaca pada tabel 3.16.

Tabel 3.22. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

Sumber :Sugiyono (2017:242)

#### (4) Analisis Regresi Ganda

Riduwan (2015:155) mendefinisikan, “Analisis regresi ganda adalah analisis yang digunakan untuk memperkirakan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat dengan tujuan membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat”. Analisis regresi ganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal yang terjadi pada variabel budaya sekolah ( $X_1$ ) dan variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) terhadap karakter siswa ( $Y$ ). Priyatno (2010:61) merumuskan persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

$Y'$  = karakter siswa

$X_1, X_2, X_n$  = budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2 = 0$ )

$b_1, b_2, b_n$  = koefisien regresi

Penghitungan analisis regresi ganda pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Analyze – Regression – Linear*, akan muncul kotak dialog *Linear Regression*, masukan variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru pada kotak *Independent(s)*, dan masukkan variabel karakter siswa pada kotak *dependent – OK* (Priyatno 2010:62-63). Hasil penghitungan analisis regresi ganda akan disajikan pada *output coefficients*.

##### (5) Analisis Koefisien Determinasi

Riduwan (2015:224) mendefinisikan, “Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan 100% untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempunyai kontribusi atau menentukan variabel terikat”. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22 untuk mengetahui besar koefisien korelasi ganda dengan langkah: klik *Analyze – Regressions – Linear*. Masukkan variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru ke kotak *Independent(s)*, sedangkan variabel karakter siswa, dimasukkan ke kotak *Dependent*, lalu klik *OK*. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *output Model Summary* kolom *R Square*. Apabila  $R^2$  sama dengan 0 maka tidak terdapat pengaruh sedikitpun antara variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila  $R^2$  sama dengan 1 maka variabel independen memberikan pengaruh yang sempurna terhadap variabel dependen (Priyatno 2010:66).

##### (6) Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Priyatno (2010:67) menjelaskan, “Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen”. Uji F pada penelitian ini dilakukan untuk

menentukan apakah budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap karakter siswa secara signifikan. Uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 yang langkahnya sama pada saat melakukan analisis regresi ganda. Hasil Uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi ganda dengan menggunakan  $F_{hitung}$ . Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat dan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010:67).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang hasil penelitian, pembahasan dan implikasi penelitian.

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian meliputi deskripsi umum objek penelitian, deskripsi analisis data hasil penelitian, uji prasyarat hasil penelitian dan analisis akhir hasil penelitian.

##### 4.1.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal terdiri dari SD N Kaligayam 01, SD N Kaligayam 02, SD N Kaligayam 03, SD N Talang 01, SD N Talang 02, SD N kebasen 01, SD N Kebasen 02, SD N Kajen 01, SD N Kajen 02, dan SD N Bengle 02. Alamat SD penelitian dapat dibaca pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Alamat Sekolah Dasar Penelitian

| No | Nama Sekolah      | Alamat Sekolah   |
|----|-------------------|--|
| 1  | SD N Kaligayam 01 | Jl.Projosumarto 1 No.47 Kaligayam, Kec. Talang, Kab. Tegal |
| 2  | SD N Kaligayam 02 | Jl. Duwet No.5 Kaligayam, Kec.Talang, Kab. Tegal           |
| 3  | SD N Kaligayam 03 | Jl. Duwet No.5 Kaligayam, Kec.Talang, Kab. Tegal           |
| 4  | SD N Talang 01    | Jl. Raya Utara Talang, Kec. Talang, Kab.Tegal              |
| 5  | SD N Talang 02    | Jl. Raya Utara Talang, Kec. Talang, Kab.Tegal              |
| 6  | SD N Kebasen 01   | Jl. KH. Umar Asnawi III Kebasen, Kec. Talang, Kab.Tegal    |
| 7  | SD N Kebasen 02   | Jl. KH. Umar Asnawi Kebasen, Kec. Talang, Kab.Tegal        |
| 8  | SD N Kajen 01     | Jl. Narawisan Kajen, Kec. Talang, Kab.Tegal                |
| 9  | SD N Kajen 02     | Jl. Narawisan Kajen, Kec. Talang, Kab.Tegal                |
| 10 | SD N Bengle 02    | Jl. KH. Abdul Ghoni, Bengle Kec. Talang, Kab.Tegal         |

Populasi pada penelitian ini sebanyak 316 siswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah sebanyak 177 siswa kelas V. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur, angket dan dokumen. Wawancara tidak terstruktur digunakan sebagai studi pendahuluan yang ditujukan kepada kepala sekolah dan guru kelas V. Angket digunakan untuk mengambil data dari ketiga variabel, sedangkan dokumen digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa yang menjadi populasi dan sampel penelitian. Pengambilan data di lapangan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari sampai dengan tanggal 29 Februari 2020. Jadwal pelaksanaan penelitian dapat dibaca pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Tanggal Pelaksanaan Penelitian | Tempat Penelitian |
|----|--------------------------------|-------------------|
| 1  | Selasa, 25 Februari 2020       | SD N Kaligayam 01 |
|    |                                | SD N Kajen 01     |
|    |                                | SD N Kebasen 02   |
| 2  | Rabu, 26 Februari 2020         | SD N Kebasen 01   |
|    |                                | SD N Talang 01    |
|    |                                | SD N Talang 02    |
| 3  | Kamis, 27 Februari 2020        | SD N Kaligayam 02 |
|    |                                | SD N Kaligayam 03 |
|    |                                | SD N Kajen 02     |
| 4  | Sabtu, 29 Februari 2020        | SD N Bengele 02   |

#### 4.1.2 Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengumpulan data dari setiap variabel yaitu variabel budaya sekolah, variabel kompetensi kepribadian guru dan variabel karakter siswa yang telah diteliti menggunakan angket. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Angket yang telah dibuat, dikonsultasikan kepada tim ahli untuk dilakukan validitas internal, kemudian angket diujicobakan kepada sampel uji coba di luar sampel penelitian yang berjumlah 30 siswa.

Uji coba dilakukan pada tanggal 18 Februari sampai dengan 22 Februari 2020. Setelah angket diujicobakan, maka data yang telah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui item pernyataan yang valid dan yang tidak valid. Setelah diketahui item pernyataan yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.



Pernyataan yang sudah valid dan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen angket uji coba variabel budaya sekolah terdiri dari 40 item pernyataan, sedangkan angket uji coba variabel kompetensi kepribadian guru dan variabel karakter siswa terdiri dari 50 item pernyataan

Berdasarkan hasil analisis, angket uji coba variabel budaya sekolah diketahui bahwa dari 40 item pernyataan yang diujicobakan, diperoleh 25 item valid dan 15 item tidak valid. Hasil uji validitas angket uji coba variabel kompetensi kepribadian guru, yaitu dari 50 item pernyataan diperoleh 29 item valid dan 21 item tidak valid. Hasil uji validitas angket uji coba karakter siswa, yaitu dari 50 item diperoleh item yang valid sebanyak 31 item dan item yang tidak valid sebanyak 19 item. Item pernyataan yang valid pada angket ketiga variabel kemudian diuji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas seluruh item pernyataan yang valid menunjukkan hasil yang reliabel. Setelah uji validitas dan uji reliabilitas, peneliti menetapkan 25 item pernyataan yang akan dijadikan angket penelitian untuk masing-masing variabel. Jadi, angket penelitian variabel budaya sekolah terdiri dari 25 pernyataan, begitu juga dengan angket kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa yang terdiri dari 25 pernyataan. Setelah ditentukan jumlah pernyataan, angket penelitian disusun dan dilakukan penelitian kepada sampel penelitian. Sampel penelitian berjumlah 177 siswa yang telah terpilih secara random.

Data yang diperoleh dari 177 responden, kemudian ditabulasikan dengan menggunakan *microsoft excel 2007* dan diolah menggunakan program SPSS versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkah untuk analisis deskriptif menggunakan SPSS yaitu *Analyze – Descriptive Statistic – Frequencies*. Pindahkan variabel budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa pada kolom variabel(s), kemudian pilih *Statistic*. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics*, beri tanda centang pada statistic yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*). Kemudian klik *Continue* lalu *OK*. Hasil penghitungan analisis deskriptif variabel Budaya Sekolah ( $X_1$ ), kompetensi Kepribadian Guru ( $X_2$ ) dan Karakter Siswa ( $Y$ ) dapat dibaca pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

|                |         | <b>Statistics</b> |                             |                |
|----------------|---------|-------------------|-----------------------------|----------------|
|                |         | Budaya Sekolah    | Kompetensi Kepribadian Guru | Karakter Siswa |
| N              | Valid   | 177               | 177                         | 177            |
|                | Missing | 4                 | 4                           | 4              |
| Mean           |         | 79,41             | 81,15                       | 77,85          |
| Median         |         | 80,00             | 82,00                       | 77,00          |
| Mode           |         | 76 <sup>a</sup>   | 76 <sup>a</sup>             | 75             |
| Std. Deviation |         | 8,948             | 9,533                       | 9,818          |
| Variance       |         | 80,073            | 90,876                      | 96,403         |
| Range          |         | 41                | 42                          | 46             |
| Minimum        |         | 57                | 58                          | 54             |
| Maximum        |         | 98                | 100                         | 100            |
| Sum            |         | 14056             | 14363                       | 13779          |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.3., diketahui deskripsi data budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Data budaya sekolah dengan jumlah data (N) sebanyak 177, memiliki jarak data (range) sebesar 41, nilai minimum 57 dan maximum 98. Data kompetensi kepribadian guru dengan jumlah data (N) sebanyak 177, memiliki jarak data (range) sebesar 42, nilai minimum 58 dan nilai maximum 100, sedangkan data karakter siswa dengan jumlah data (N) sebanyak 177, memiliki jarak data (range) sebesar 46, nilai minimum 54 dan nilai maximum 100. Setelah dianalisis deskriptif, data dianalisis indeksinya untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks variabel diperoleh melalui penghitungan nilai indeks setiap item pernyataan dan indikator variabel penelitian. Langkah menentukan nilai indeks suatu variabel sebagai berikut:

(1) Menghitung skor jawaban responden dan mentabulasikan data.

Peneliti menghitung skor pada setiap item pernyataan angket, penskoran menggunakan aturan yang ada pada skala likert. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak

pernah. Setiap alternatif jawaban memiliki skor masing-masing sesuai dengan sifat pernyataan. Pernyataan positif memiliki skor 4 untuk jawaban selalu, 3 untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban kadang-kadang, dan 1 untuk jawaban tidak pernah, sedangkan pada pernyataan negatif diberi skor kebalikan dari skor pernyataan positif, yaitu skor 1 untuk jawaban selalu, 2 untuk jawaban sering, 3 untuk jawaban kadang-kadang, dan 4 untuk jawaban tidak pernah.

(2) menghitung persentase frekuensi jawaban responden

Jawaban dari responden memiliki persentase yang berbeda-beda, oleh karena itu diperlukan cara menghitung persentase jawaban responden. Berikut ini cara menghitung persentase jawaban dari setiap responden.

$$\%Fa = na/N \times 100$$

Keterangan:

%Fa = persentase frekuensi jawaban.

Na = jumlah responden yang memberi skor 1,2,3, atau 4.

A = skor 1,2,3, atau 4.

N = total responden/sampel penelitian.

(Ferdinand 2014:231)

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

Keterangan:

F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1

F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2

F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3

F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

(Ferdinand, 2014:232)

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + (\text{Indeks pernyataan 3}) + \dots (\text{Indeks pernyataan n}) / n$$

Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata nilai indeks variabel yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Variabel} = (\text{Indeks indikator 1}) + (\text{Indeks indikator 2}) + (\text{Indeks indikator 3}) + \dots (\text{Indeks indikator n}) / n$$

(5) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1 sampai 4. Ferdinand (2014: 231) menyatakan bahwa angket dengan jawaban yang tidak dimulai dari angka 0 (nol), maka angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 25 sampai 100. Angka indeks yang dimulai dari 25 sampai 100 memiliki rentang angka sebanyak 75, berdasarkan aturan *Three Box Method*, rentang tersebut dibagi menjadi tiga bagian, sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks seperti yang terdapat pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

4.4 Tabel Kriteria *Three Box Method*

| No | Kategori persentase rata-rata | Kategori |
|----|-------------------------------|----------|
| 1  | 25,00-50,00                   | Rendah   |
| 2  | 50,01-75,00                   | Sedang   |
| 3  | 75,01-100,0                   | Tinggi   |

Sumber: Ferdinand (2014:232)

#### 4.1.2.1 Deskripsi Data Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah kebiasaan-kebiasaan, nilai maupun norma-norma yang ada di sekolah dan harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Angket variabel budaya sekolah terdiri dari 6 indikator yang dijabarkan menjadi 25 item pernyataan. Penskoran pada angket budaya sekolah menggunakan skala likert dengan alternatif 4 jawaban. Variabel budaya sekolah dianalisis menggunakan nilai indeks, sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor jawaban responden dan membuat rekapitulasinya dalam tabulasi data hasil penelitian pada angket budaya sekolah (Lampiran 18).
- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Cara penghitungan dilakukan sebagai berikut.

a. item pernyataan nomor 1

(i) skor 1 dipilih oleh 1 responden

$$\begin{aligned} \%Fa &= n1/N \times 100\% \\ &= 1/177 \times 100\% \\ &= 0,56\% \end{aligned}$$

(ii) skor 2 dipilih oleh 15 responden

$$\begin{aligned} \%Fa &= n2/N \times 100\% \\ &= 15/177 \times 100\% \\ &= 8,47\% \end{aligned}$$

(iii) skor 3 dipilih oleh 35 responden

$$\begin{aligned} \%Fa &= n3/N \times 100\% \\ &= 35/177 \times 100\% \\ &= 19,77\% \end{aligned}$$

(iv) skor 4 dipilih oleh 126 responden

$$\begin{aligned} \%Fa &= n3/N \times 100\% \\ &= 126/177 \times 100\% \\ &= 71,19\% \end{aligned}$$

(3) Menghitung nilai indeks item pernyataan.

Nilai indeks item pernyataan 1

$$\begin{aligned} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4 \\ &= ((0,56\% \times 1) + (8,47\% \times 2) + (19,77\% \times 3) + (71,19\% \times 4)) / 4 \\ &= (0,56 + 16,95 + 59,32 + 284,75) / 4 \\ &= 90,40\% \end{aligned}$$

Jadi, nilai indeks item pernyataan nomor 1 adalah 90,40%

Penghitungan nilai indeks item pernyataan dihitung menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*. Uraian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.4.

(4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Indikator pertama yaitu budaya moral spiritual. Penghitungannya sebagai berikut.

Nilai indeks indikator 1

$$\begin{aligned} &= ((\text{indeks pernyataan 4}) + (\text{indeks pernyataan 8}) + (\text{indeks pernyataan 18})) / 3 \\ &= ((89,83\%) + (82,34\%) + (73,16)) / 3 \end{aligned}$$

= 81,78%

Jadi, indeks indikator pertama yaitu 81,78%.

(5) Menghitung nilai indeks tiap variabel

Nilai indeks variabel dihitung dengan menggunakan rata-rata nilai indeks pada indikator. Uraian lengkap indeks variabel budaya sekolah pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Nilai Indeks Variabel Budaya Sekolah

| Indikator              | No Item | Indeks (dalam %) |           |
|------------------------|---------|------------------|-----------|
|                        |         | Item             | Indikator |
| Budaya Moral Spiritual | 4       | 89,83            | 81,78     |
|                        | 8       | 82,34            |           |
|                        | 18      | 73,16            |           |
| Budaya Cinta Tanah Air | 5       | 87,71            | 84,07     |
|                        | 10      | 88,28            |           |
|                        | 20      | 86,44            |           |
|                        | 21      | 73,83            |           |
| Budaya Bersih Rapi     | 3       | 57,20            | 70,87     |
|                        | 7       | 86,16            |           |
|                        | 11      | 57,20            |           |
|                        | 22      | 82,91            |           |
| Budaya Setia Kawan     | 6       | 79,52            | 82,97     |
|                        | 12      | 87,01            |           |
|                        | 13      | 87,99            |           |
|                        | 15      | 82,77            |           |
|                        | 19      | 77,54            |           |
| Budaya Belajar         | 1       | 90,40            | 72,92     |
|                        | 9       | 86,16            |           |
|                        | 14      | 49,29            |           |
|                        | 17      | 65,82            |           |
| Budaya Mutu            | 2       | 83,62            | 82,80     |
|                        | 16      | 72,46            |           |
|                        | 23      | 82,20            |           |
|                        | 24      | 86,72            |           |
|                        | 25      | 88,98            |           |
| Nilai indeks variabel  |         |                  | 79,23     |

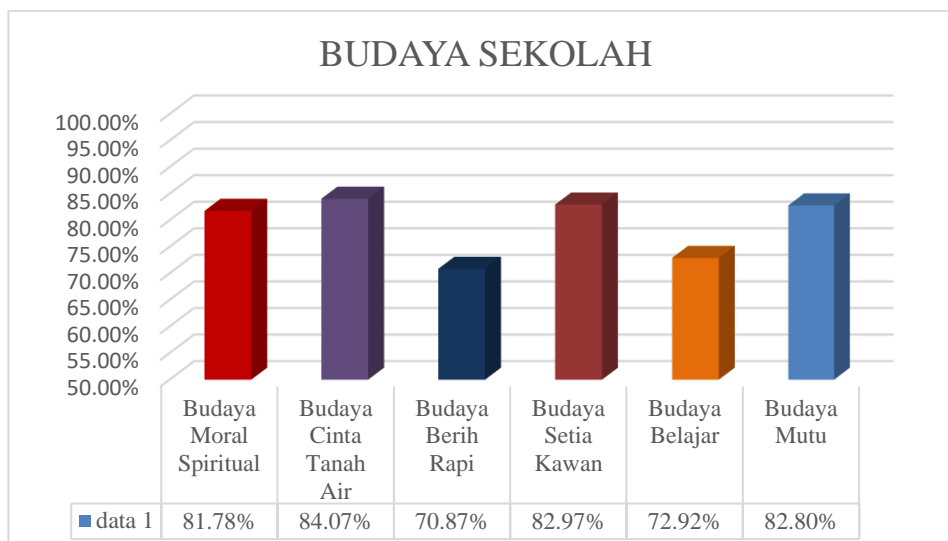
(6) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan kriteria *Three Box Method*.

Berdasarkan Tabel 4.5, diketahui indeks variabel budaya sekolah adalah 79,23%.

Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai 79,23% berada pada rentang 75,01 – 100,0 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki

persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan variabel budaya sekolah. Indikator budaya sekolah terdiri atas enam indikator, nilai indeks indikator sebagai berikut: budaya moral spiritual sebesar 81,78%, budaya cinta tanah air sebesar 84,07%, budaya bersih rapi sebesar 70,87%, budaya setia kawan sebesar 82,97%, budaya belajar sebesar 72,92%, dan budaya mutu sebesar 82,80%.

Nilai indeks indikator yang tertinggi di antara enam indikator terdapat pada indikator “budaya cinta tanah air” yaitu sebesar 84,07%, sedangkan nilai indeks indikator terendah ada pada indikator “budaya bersih rapi” dengan nilai 70,87%. Nilai indeks pernyataan pada variabel budaya sekolah yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 1 “guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran” yaitu dengan nilai 90,40%, sedangkan nilai terendah berada pada item pernyataan nomor 14 “guru dan siswa melakukan kegiatan belajar di luar kelas” dengan nilai 49,29%. Agar lebih jelas mengenai persentase tiap indikator variabel budaya sekolah, maka dapat dilihat pada Diagram 4.1 sebagai berikut.



Gambar 4.1. Diagram Persentase Budaya Sekolah

#### 4.1.2.2 Deskripsi Data Kompetensi Kepribadian Guru

Cara menghitung nilai indeks variabel kompetensi kepribadian guru, sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel budaya sekolah. Variabel

kompetensi kepribadian guru terdiri dari 6 indikator yang dikembangkan menjadi 25 pernyataan. Uraian lengkap indeks variabel kompetensi kepribadian guru dapat dibaca pada Tabel 4.6. Nilai indeks pada variabel kompetensi kepribadian guru terdiri dari nilai indeks pernyataan, nilai indeks indikator, dan nilai indeks variabel. Nilai indeks variabel kompetensi kepribadian guru dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Nilai indeks kompetensi kepribadian guru dapat dibaca pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Nilai Indeks Variabel Kompetensi Kepribadian Guru

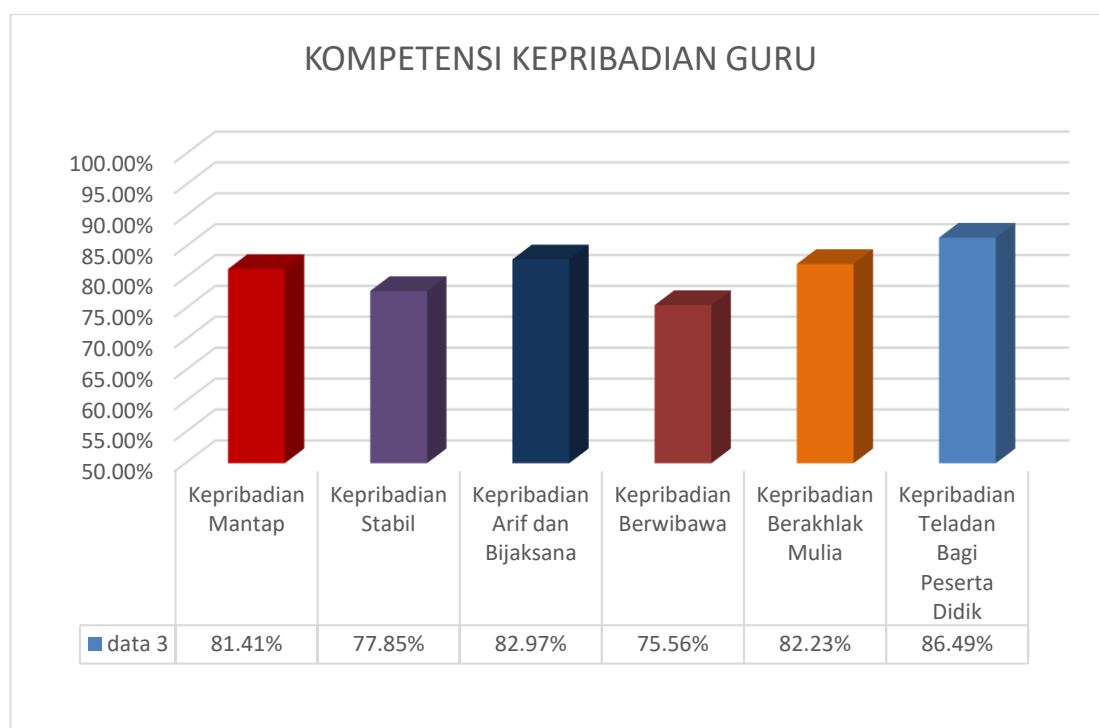
| Indikator   | No Item | Indeks (dalam %) |           |
|---|---------|------------------|-----------|
|   |         | Item             | Indikator |
| Kepribadian Mantap                                | 1       | 89,41            | 81,41     |
|   | 12      | 82,34            |           |
|   | 14      | 73,45            |           |
|   | 23      | 75,85            |           |
|   | 25      | 86,02            |           |
| Kepribadian Stabil                                | 3       | 81,64            | 77,58     |
|   | 7       | 75,71            |           |
|   | 8       | 74,58            |           |
|   | 17      | 78,39            |           |
| Kepribadian Arif dan Bijaksana                    | 2       | 87,71            | 82,97     |
|   | 9       | 76,55            |           |
|   | 10      | 87,15            |           |
|   | 11      | 80,37            |           |
|   | 21      | 83,05            |           |
| Kepribadian berwibawa                             | 5       | 90,11            | 75,56     |
|   | 15      | 59,18            |           |
|   | 16      | 77,40            |           |
| Kepribadian Berakhlak Mulia                       | 6       | 73,16            | 82,23     |
|   | 13      | 89,27            |           |
|   | 18      | 84,04            |           |
|   | 20      | 85,59            |           |
|   | 22      | 79,10            |           |
| Kepribadian Teladan Bagi Peserta Didik            | 4       | 82,91            | 86,49     |
|   | 19      | 90,82            |           |
|   | 24      | 85,73            |           |
| Nilai indeks variabel kompetensi kepribadian guru |         |                  | 81,04     |

Berdasarkan tabel analisis indeks variabel kompetensi kepribadian guru, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks variabel kompetensi kepribadian guru



sebesar 81,04%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 81,04% berada pada rentang 75,01-100,0 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan variabel kompetensi kepribadian guru. Indikator tertinggi terdapat pada indikator “kepribadian teladan bagi peserta didik” dengan nilai indeks 86,49%. Indikator terendah terdapat pada indikator “kepribadian berwibawa” dengan nilai 75,56%.

Nilai indeks pernyataan pada variabel kompetensi kepribadian guru yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 19 “guru memakai pakaian yang sopan dan rapi pada saat mengajar” yaitu dengan nilai 90,82%, sedangkan nilai terendah berada pada item pernyataan nomor 15 “guru menegur siswa yang datang terlambat” dengan nilai 59,18%. Agar lebih jelas tentang persentase tiap indikator variabel kompetensi kepribadian guru dapat dilihat pada Diagram 4.2 berikut.



Gambar 4.2. Diagram Persentase Kompetensi Kepribadian Guru

#### 4.1.2.3 Deskripsi Data Karakter Siswa

Cara menghitung nilai indeks variabel karakter siswa, sama halnya dengan cara menghitung nilai indeks variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian

guru yaitu dengan menghitung nilai indeks setiap item pernyataan, kemudian menghitung nilai indeks setiap indikator dengan menghitung rata-rata dari seluruh item pernyataan yang termasuk dalam indikator dan yang paling terakhir yaitu dengan menghitung nilai indeks variabel. Variabel karakter siswa terdiri dari 9 indikator dan dikembangkan menjadi 25 pernyataan. Nilai indeks pada variabel karakter siswa terdiri dari nilai indeks pernyataan, nilai indeks indikator, dan nilai indeks variabel. Nilai indeks variabel karakter siswa dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Nilai indeks karakter siswa dapat dibaca pada Tabel 4.7.

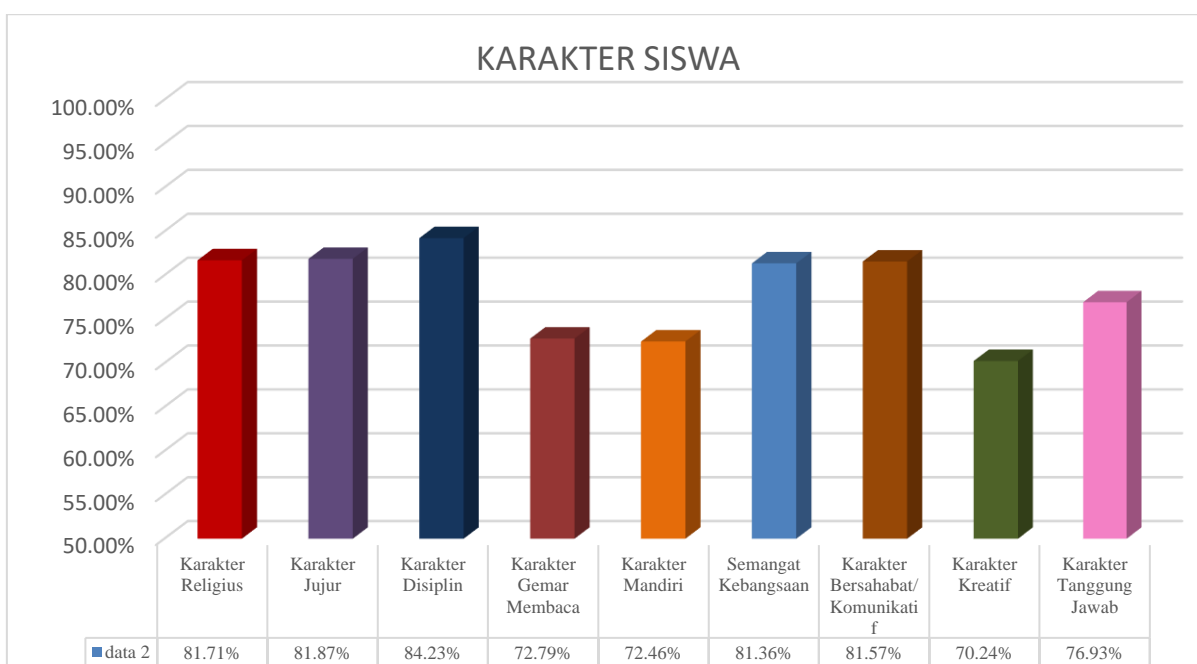
Tabel 4.7. Nilai Indeks Variabel Karakter Siswa

| Indikator              | No Item | Indeks (dalam %) |           |
|------------------------|---------|------------------|-----------|
|                        |         | Item             | Indikator |
| Religius               | 1       | 82,63            | 81,71     |
|                        | 9       | 80,79            |           |
| Jujur                  | 8       | 81,07            | 81,87     |
|                        | 12      | 88,42            |           |
|                        | 15      | 76,13            |           |
| Disiplin               | 3       | 75,42            | 84,23     |
|                        | 4       | 92,37            |           |
|                        | 23      | 84,89            |           |
| Gemar Membaca          | 13      | 82,77            | 72,79     |
|                        | 24      | 69,77            |           |
|                        | 25      | 65,82            |           |
| Mandiri                | 7       | 69,77            | 72,46     |
|                        | 14      | 73,87            |           |
|                        | 18      | 73,73            |           |
| Semangat Kebangsaan    | 2       | 84,60            | 81,36     |
|                        | 5       | 85,59            |           |
|                        | 17      | 73,87            |           |
| Bersahabat/Komunikatif | 16      | 85,45            | 81,57     |
|                        | 20      | 77,68            |           |
| Kreatif                | 6       | 68,79            | 70,24     |
|                        | 19      | 70,34            |           |
|                        | 21      | 71,61            |           |
| Tanggung Jawab         | 10      | 81,78            | 76,93     |
|                        | 11      | 72,60            |           |
|                        | 22      | 76,41            |           |
| Nilai indeks variabel  |         |                  | 78,13     |

Berdasarkan tabel analisis indeks variabel karakter siswa, dapat disimpulkan bahwa nilai indeks karakter siswa sebesar 78,13%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method* nilai 78,13% berada pada rentang 75,01-100,0 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Artinya, responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap item pernyataan variabel karakter siswa. Indikator tertinggi terdapat pada indikator “karakter disiplin” dengan nilai indeks 84,23%. Indikator terendah terdapat pada indikator “karakter kreatif” dengan nilai 70,24%.

Nilai indeks pernyataan pada variabel karakter siswa yang tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 4 “saya memakai seragam sesuai dengan jadwal” yaitu dengan nilai 92,37%, sedangkan nilai terendah berada pada item pernyataan nomor 25 “saya membaca buku pelajaran jika diperintah oleh guru saja” dengan nilai 65,82%.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*, tentang seberapa tinggi tingkat variabel karakter siswa pada penelitian ini, didapatkan persentase setiap pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang persentase tiap indikator variabel karakter siswa dapat dilihat pada Diagram 4.3. berikut.



Gambar 4.3. Diagram Persentase Karakter Siswa

### 4.1.3 Uji Prasyarat Analisis

Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil pengolahan data variabel budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa dari 177 sampel penelitian. Sebelum melakukan analisis akhir (pengujian hipotesis) perlu dilakukan pengujian prasyarat pada data yang telah diperoleh. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji asumsi dasar dan uji asumsi klasik. Uji asumsi dasar meliputi uji normalitas dan linieritas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uraian uji prasyarat analisis pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors* dengan program SPSS versi 22. Jika nilai sig  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal (Priyatno 2010:71). Hasil uji normalitas dapat dibaca pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Hasil Uji Normalitas

|                                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |     |       | Shapiro-Wilk |     |      |
|--------------------------------|---------------------------------|-----|-------|--------------|-----|------|
|                                | Statistic                       | df  | Sig.  | Statistic    | df  | Sig. |
| Budaya Sekolah                 | ,063                            | 177 | ,084  | ,988         | 177 | ,131 |
| Kompetensi<br>Kepribadian Guru | ,064                            | 177 | ,074  | ,981         | 177 | ,018 |
| Karakter Siswa                 | ,057                            | 177 | ,200* | ,990         | 177 | ,232 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi variabel budaya sekolah sebesar 0,084, nilai signifikansi variabel kompetensi kepribadian guru sebesar 0,074, dan nilai signifikansi variabel karakter siswa sebesar 0,200. Semua nilai signifikansi (0,084; 0,074; dan 0,200) lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4.1.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji linieritas dilihat pada *output ANOVA Table* kolom *Linearity*. Dua variabel dikatakan linier, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Priyatno 2010:73). Priyatno (2016:109) juga mengemukakan, “Dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah dua variabel dinyatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05”. Hasil uji linieritas budaya sekolah dengan karakter siswa dapat dibaca pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Hasil Uji Linieritas Budaya Sekolah dan Karakter Siswa

|                                    |                                | ANOVA Table    |     |             |        |      |  |
|------------------------------------|--------------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|--|
|                                    |                                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |  |
| Karakter Siswa<br>* Budaya Sekolah | Between Groups                 | 6370,610       | 37  | 172,179     | 2,259  | ,000 |  |
|                                    | (Combined)<br>Linearity        | 2785,228       | 1   | 2785,228    | 36,536 | ,000 |  |
|                                    | Deviation<br>from<br>Linearity | 3585,381       | 36  | 99,594      | 1,306  | ,139 |  |
|                                    | Within Groups                  | 10596,272      | 139 | 76,232      |        |      |  |
| Total                              |                                | 16966,881      | 176 |             |        |      |  |

Berdasarkan Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai signifikansi budaya sekolah dan karakter siswa sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Apabila dilihat dari nilai *Deviation from Linearity*, menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05 ( $0,139 > 0,05$ ), sehingga dapat dinyatakan bahwa data variabel budaya sekolah dan karakter siswa mempunyai hubungan yang linier. Setelah variabel budaya sekolah dan karakter siswa dinyatakan linear, pengujian selanjutnya yaitu uji linieritas variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa untuk menguji hubungan yang linear antara variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Hasil uji linieritas variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa dapat dibaca pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Hasil Uji Linieritas Kompetensi Kepribadian Guru dan Karakter Siswa

ANOVA Table

|   |                |                          | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F       | Sig. |
|---|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|---------|------|
| Karakter Siswa *<br>Kompetensi Kepribadian Guru | Between Groups | (Combined)               | 8790,208       | 39  | 225,390     | 3,776   | ,000 |
|   |                | Linearity                | 7094,104       | 1   | 7094,104    | 118,862 | ,000 |
|   |                | Deviation from Linearity | 1696,104       | 38  | 44,634      | ,748    | ,850 |
|   | Within Groups  |                          | 8176,674       | 137 | 59,684      |         |      |
| Total   |                |                          | 16966,881      | 176 |             |         |      |

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa sebesar 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan dilihat dari nilai *Deviation from Linearity*, menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05. Nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ( $0,850 > 0,05$ ). Artinya, data variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa mempunyai hubungan yang linier.

#### 4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan salah satu uji prasyarat pada penelitian ini. Uji Multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linier antarvariabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak ada multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Hasil uji multikolinieritas dilihat pada *output Coefficients* dari nilai VIF. Priyatno (2016:116) menjelaskan, “Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka antar variabel bebas dinyatakan tidak mempunyai persoalan multikolinieritas”. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Hasil Uji Multikolinieritas

|       |                             | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |                         |       |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      | Collinearity Statistics |       |
| Model |                             | B                           | Std. Error | Beta                      | T     | Sig. | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                  | 15,798                      | 5,768      |                           | 2,739 | ,007 |                         |       |
|       | Budaya Sekolah              | ,171                        | ,069       | ,156                      | 2,483 | ,014 | ,816                    | 1,226 |
|       | Kompetensi Kepribadian Guru | ,597                        | ,065       | ,580                      | 9,209 | ,000 | ,816                    | 1,226 |

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru sebesar 0,816, sedangkan nilai VIF diperoleh sebesar 1,226, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah multikolinieritas antar variabel bebas, karena nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 ( $0,816 > 0,1$ ) dan nilai VIF kurang dari 10 ( $1,226 < 10$ ).

#### 4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji prasyarat yang terakhir dalam penelitian ini yaitu uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual dengan masing-masing variabel bebas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah bersifat homogen atau tidak ada masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *spearman's rho* yaitu mengorelasikan nilai *Unstandardized* residual dengan masing-masing variabel independen. Priyatno (2010:84) menjelaskan bahwa masalah heteroskedastisitas terjadi apabila nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *Unstandardized Residual* kurang dari 0,05. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *Unstandardized Residual* lebih dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dibaca pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

|                             |                         |                         | Correlations            |                |                             |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------|-----------------------------|
|                             |                         |                         | Unstandardized Residual | Budaya Sekolah | Kompetensi Kepribadian Guru |
| Spearman's rho              | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | 1,000                   | ,062           | -,002                       |
|                             |                         | Sig. (2-tailed)         | .                       | ,411           | ,974                        |
|                             |                         | N                       | 177                     | 177            | 177                         |
| Budaya Sekolah              | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | ,062                    | 1,000          | ,451**                      |
|                             |                         | Sig. (2-tailed)         | ,411                    | .              | ,000                        |
|                             |                         | N                       | 177                     | 177            | 177                         |
| Kompetensi Kepribadian Guru | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | -,002                   | ,451**         | 1,000                       |
|                             |                         | Sig. (2-tailed)         | ,974                    | ,000           | .                           |
|                             |                         | N                       | 177                     | 177            | 177                         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan *output Correlations* pada Tabel 4.12, dapat diketahui antara variabel budaya sekolah dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,411 dan variabel kompetensi kepribadian guru dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,974. Nilai signifikansi korelasi dari kedua variabel bebas lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah jawaban sementara dari rumusan masalah ditolak atau diterima. Uji hipotesis dilakukan setelah melakukan uji prasyarat analisis. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, diketahui bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Data pada penelitian ini juga tidak memiliki hubungan multikolinieritas dan heteroskedastisitas, sehingga analisis akhir pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi sederhana, regresi sederhana, korelasi berganda, regresi berganda, koefisien determinan, dan uji F. Penelitian ini terdapat tiga uji hipotesis penelitian yang akan diuji yaitu pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$ , pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$ , serta pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Uraianya sebagai berikut:



#### 4.1.4.1 Hipotesis Uji Pertama (Pengaruh $X_1$ terhadap Y)

Tujuan pengujian hipotesis pertama yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan karakter siswa. Budaya sekolah sebagai variabel bebas ( $X_1$ ) dan karakter siswa sebagai variabel terikat (Y). Penghitungan uji hipotesis berasal dari data skor angket budaya sekolah dan karakter siswa. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Sebelum mencari pengaruh dari kedua variabel, maka dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel terlebih dahulu. Pengujian ini terdiri dari empat bagian yaitu hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

##### (1) Hipotesis Uji ( $H_{01}$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_1 = 0$ ).

##### (2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (Hadi 2017:266).

##### (3) Hasil Pengujian (*Output*)

*Output* analisis korelasi sederhana variabel budaya sekolah dengan karakter siswa, terdapat pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13. Hasil Uji Korelasi Sederhana Budaya Sekolah dan Karakter Siswa

|                |                     | Budaya Sekolah | Karakter Siswa |
|----------------|---------------------|----------------|----------------|
| Budaya Sekolah | Pearson Correlation | 1              | ,405**         |
|                | Sig. (2-tailed)     |                | ,000           |
|                | N                   | 177            | 177            |
| Karakter Siswa | Pearson Correlation | ,405**         | 1              |
|                | Sig. (2-tailed)     | ,000           |                |
|                | N                   | 177            | 177            |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sugiyono (2017:242) menjelaskan bahwa nilai korelasi dikategorikan menjadi lima tingkat hubungan. Skala nilai 0,00 – 0,199 memiliki tingkat hubungan sangat rendah. Skala nilai 0,20 – 0,399 memiliki tingkat hubungan rendah. Tingkat hubungan sedang/cukup kuat berada pada skala nilai 0,40 – 0,599. Skala nilai untuk hubungan kuat yaitu 0,60 – 0,799. Skala nilai 0,80 – 1,000 memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Berdasarkan *output correlations* pada Tabel 4.13, nilai korelasi sederhana budaya sekolah dan karakter siswa sebesar 0,405. Besar korelasi bernilai positif sehingga menunjukkan terdapat korelasi positif antara dua variabel. Nilai tersebut berada pada rentang 0,40 – 0,599 dan termasuk ke dalam kategori cukup kuat atau sedang, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai korelasi yang terjadi antara dua variabel bernilai sedang.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan  $r_{\text{tabel}}$  yang dapat dilihat pada tabel  $r$  (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $n=177$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang diperoleh sebesar 0,148. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  ( $0,405 \geq 0,148$ ), sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara budaya sekolah dengan karakter siswa.

#### (4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_1 \neq 0$ ). Hasil pengujian hipotesis ( $H_{01}$ ) dengan uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa antara budaya sekolah dan karakter siswa memiliki hubungan positif dan signifikan. Setelah diketahui hasil uji korelasi antara budaya sekolah dan karakter siswa, selanjutnya dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

##### (1) Hipotesis Uji ( $H_{01}$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_1 = 0$ ).

- (2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana Riduwan (2015:148) yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y jika X = 0 )

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

- (3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Priyatno (2010:58-59) menjelaskan bahwa apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

- (4) Hasil Pengujian

Hasil uji regresi linier sederhana variabel budaya sekolah dengan karakter siswa untuk hipotesis pertama, dapat dibaca pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi Sederhana Budaya Sekolah dan Karakter Siswa

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)     | 42,544                      | 6,060      |                           | 7,021 | ,000 |
|                           | Budaya Sekolah | ,445                        | ,076       | ,405                      | 5,863 | ,000 |

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan Tabel 4.14 pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  variabel budaya sekolah adalah sebesar 5,863. Setelah mengetahui  $t_{hitung}$ , langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua sisi dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df = 175$ , dicari di Ms. Excel 2007 dengan cara ketik pada *cell* kosong  $=tinv(0,05;175)$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9736.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,863 > 1,9736$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,863 > 1,9736$ ) dan

signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y' = a + bX$  dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 42,544 + 0,445X$$

Keterangan:

$Y'$  = karakter siswa

$X$  = budaya sekolah

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  jika  $X = 0$ )

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 42,544 yang artinya jika budaya sekolah nilainya 0, maka karakter siswa nilainya 42,544.
- (2) Koefisien regresi variabel budaya sekolah sebesar 0,445. Artinya jika budaya sekolah mengalami kenaikan 1, maka karakter siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,445. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara budaya sekolah dengan karakter siswa.

Hasil pengujian hipotesis ( $H_0$ ) dengan uji korelasi sederhana dan regresi sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa, sehingga dapat dilanjutkan dengan koefisien determinan. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

- (1) Hipotesis Uji ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_1 = 0$ ).

- (2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinan (Riduwan 2015:224), yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

- (3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

- (4) Hasil Pengujian (*Output*)

*Output* koefisien determinan antara budaya sekolah dan karakter siswa, dapat dibaca pada Tabel 4.15

Tabel 4.15. Hasil Uji Koefisien Determinan

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | ,405 <sup>a</sup> | ,164     | ,159              | 9,002                      |

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.15, koefisien determinan dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel budaya sekolah dengan karakter siswa. Nilai *R Square* sebesar 0,164, artinya persentase pengaruh variabel budaya sekolah terhadap karakter siswa sebesar  $0,164 \times 100\% = 16,4\%$ .

- (5) Simpulan

Jadi, pengaruh variabel budaya sekolah terhadap karakter siswa sebesar 16,4%, sisanya sebesar 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.4.2 Hipotesis Uji Kedua (Pengaruh $X_2$ terhadap Y)

Tujuan pengujian hipotesis yang kedua yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Kompetensi kepribadian guru sebagai variabel bebas ( $X_2$ ) dan karakter siswa sebagai variabel terikat (Y). Penghitungan uji hipotesis berasal dari data skor angket kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Penghitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 22. Sebelum mencari pengaruh dari kedua variabel, maka dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

##### (1) Hipotesis Uji ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_2 = 0$ ).

##### (2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (Hadi 2017:266).

##### (3) Hasil Pengujian (*Output*)

*Output* analisis korelasi sederhana variabel kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa terdapat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Hasil Uji Korelasi Sederhana Kompetensi Kepribadian Guru dan Karakter Siswa

|                                |                     | <b>Correlations</b>               |                   |
|--------------------------------|---------------------|-----------------------------------|-------------------|
|                                |                     | Kompetensi<br>Kepribadian<br>Guru | Karakter<br>Siswa |
| Kompetensi Kepribadian<br>Guru | Pearson Correlation | 1                                 | .647**            |
|                                | Sig. (2-tailed)     |                                   | ,000              |
|                                | N                   | 177                               | 177               |
| Karakter Siswa                 | Pearson Correlation | .647**                            | 1                 |
|                                | Sig. (2-tailed)     | ,000                              |                   |
|                                | N                   | 177                               | 177               |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sugiyono (2017:242) menjelaskan bahwa nilai korelasi dikategorikan menjadi lima tingkat hubungan. Skala nilai 0,00 – 0,199 memiliki tingkat hubungan sangat rendah. Skala nilai 0,20 – 0,399 memiliki tingkat hubungan rendah. Tingkat hubungan sedang/cukup kuat berada pada skala nilai 0,40 – 0,599. Skala nilai untuk hubungan kuat yaitu 0,60 – 0,799. Skala nilai 0,80 – 1,000 memiliki tingkat hubungan sangat kuat. Berdasarkan *output correlations* pada Tabel 4.16, nilai korelasi sederhana kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa sebesar 0,647. Besar korelasi bernilai positif sehingga menunjukkan terdapat korelasi positif antara dua variabel. Nilai tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799 dan termasuk ke dalam kategori kuat. Nilai korelasi yang terjadi antara dua variabel bernilai kuat. Langkah selanjutnya yaitu menentukan  $r_{\text{tabel}}$  yang dapat dilihat pada tabel  $r$  (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan  $n=177$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang diperoleh sebesar 0,148. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  ( $0,647 \geq 0,148$ ), sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa.

#### (4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_2 \neq 0$ ). Hasil pengujian hipotesis ( $H_{02}$ ) dengan uji korelasi sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa, sehingga dapat dilanjutkan dengan regresi sederhana. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

##### (1) Hipotesis Uji ( $H_{02}$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_2 = 0$ ).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan umum regresi linier sederhana Riduwan (2015:148) yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = karakter siswa

X = kompetensi kepribadian guru

a = konstanta (nilai Y jika X = 0 )

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### (3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Priyatno (2010:58-59) menjelaskan bahwa apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### (4) Hasil Pengujian

Hasil uji regresi linier sederhana variabel kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa untuk hipotesis kedua, dapat dibaca pada Tabel 4.17.

Tabel 4.17. Hasil Uji Regresi Sederhana Kompetensi Kepribadian Guru dan Karakter Siswa

|       |                             | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |                             | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)                  | 23,804                      | 4,852      |                           | 4,906  | ,000 |
|       | Kompetensi Kepribadian Guru | ,666                        | ,059       | ,647                      | 11,214 | ,000 |

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan Tabel 4.17 pada kolom *sig.* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai *sig.* kurang dari 0,05. Nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi kepribadian guru sebesar 11,214. Setelah mengetahui  $t_{hitung}$ , langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua sisi dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df = 175$ , dicari di *Microsoft Excel 2007* dengan cara ketik pada *cell* kosong =*tinv*(0,05;175), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,9736. Nilai  $t_{hitung}$  lebih dari  $t_{tabel}$  yaitu  $11,214 > 1,9736$ .



### (5) Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,214 > 1,97385$ ) Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,224 > 1,9736$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y' = a + bX$  dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 23,804 + 0,666X$$

Keterangan:

$Y'$  = karakter siswa

$X$  = kompetensi kepribadian guru

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  jika  $X = 0$ )

$b$  = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 23,804 yang artinya jika kompetensi kepribadian guru nilainya 0, maka karakter siswa nilainya 23,804.
- (2) Koefisien regresi variabel kompetensi kepribadian guru sebesar 0,666. Artinya jika kompetensi kepribadian guru mengalami kenaikan 1, maka karakter siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,666. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa.

Hasil pengujian hipotesis ( $H_0$ ) dengan uji korelasi sederhana dan regresi sederhana menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa, sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya yaitu uji koefisien determinan. Pengujian pada koefisien determinan terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_2 = 0$ ).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinan (Riduwan 2015:224), yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien korelasi

## (3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

*Output* koefisien determinan antara kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa dapat dibaca pada Tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinan Kompetensi Kepribadian Guru dan Karakter Siswa

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,647 <sup>a</sup> | ,418     | ,415              | 7,511                      |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan Tabel 4.18, koefisien determinan dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa. Nilai *R Square* sebesar 0,418, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa yaitu sebesar  $0,418 \times 100\% = 41,8\%$ .

#### (5) Simpulan

Nilai *R Square* sebesar 0,418, jadi nilai koefisien determinan  $0,418 \times 100\% = 41,8\%$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa sebesar 41,8%, dan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.4.3 Hipotesis Uji Ketiga (Pengaruh $X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$ )

Tujuan pengujian hipotesis yang ketiga yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersamaan terhadap karakter siswa. Variabel bebas dalam uji hipotesis ketiga yaitu budaya sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ), sedangkan karakter siswa sebagai variabel terikat ( $Y$ ). Penghitungan uji hipotesis yaitu berasal dari data skor angket budaya sekolah, skor angket kompetensi kepribadian guru, dan skor angket karakter siswa. Penghitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22. Sebelum mencari pengaruh dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan penghitungan hubungan dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat terlebih dahulu. Pengujian ini terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

##### (1) Hipotesis Uji ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 = 0$ ).

##### (2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (Hadi, 2017:266).

##### (3) Hasil pengujian (*Output*)

*Output* analisis korelasi berganda antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama dengan karakter siswa selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Uji Korelasi Berganda Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .662 <sup>a</sup> | .438     | .432              | 7,403                      |

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru

Sugiyono (2017:242) menjelaskan bahwa nilai korelasi dikategorikan menjadi lima tingkat hubungan. Skala nilai 0,00 – 0,199 memiliki tingkat hubungan sangat rendah. Skala nilai 0,20 – 0,399 memiliki tingkat hubungan rendah. Tingkat hubungan sedang/cukup kuat berada pada skala nilai 0,40 – 0,599. Skala nilai untuk hubungan kuat yaitu 0,60 – 0,799. Skala nilai 0,80 – 1,000 memiliki tingkat hubungan sangat kuat.

Berdasarkan *output Model Summary* pada Tabel 4.19, nilai korelasi berganda budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama dengan karakter siswa sebesar 0,662. Besar korelasi bernilai positif sehingga menunjukkan terdapat korelasi positif antara dua variabel. Nilai tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799 dan termasuk ke dalam kategori kuat. Nilai korelasi yang terjadi antara dua variabel bernilai kuat.

Langkah selanjutnya yaitu menentukan  $r_{\text{tabel}}$  yang dapat dilihat pada tabel *r* (*Pearson Product Moment*) uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dengan  $n=177$ . Nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang diperoleh sebesar 0,148. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  ( $0,662 \geq 0,148$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat korelasi positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama dengan karakter siswa.

#### (4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan dengan karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 \neq 0$ ).

Hasil pengujian hipotesis ( $H_0_3$ ) dengan uji korelasi berganda antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa, menunjukkan bahwa budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji regresi linier berganda. Pengujian regresi linier berganda terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji ( $H_0_3$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 = 0$ ).

(2) Rumus yang digunakan adalah persamaan regresi ganda (Priyatno, 2010:61), yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan

$Y'$  = karakter siswa

$X_1, X_2, X_n$  = budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru

$a$  = konstanta (nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2 = 0$ )

$b_1, b_2, b_n$  = koefisien regresi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (Priyatno 2010: 58-59).

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

*Output* analisis regresi berganda antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa, dapat dibaca pada Tabel 4.20.

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Berganda Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)                  | 15,798                      | 5,768      |                           | 2,739 | ,007 |
|                           | Budaya Sekolah              | ,171                        | ,069       | ,156                      | 2,483 | ,014 |
|                           | Kompetensi Kepribadian Guru | ,597                        | ,065       | ,580                      | 9,209 | ,000 |

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

Berdasarkan Tabel 4.20, diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel budaya sekolah sebesar 2,483 dengan tingkat signifikansi 0,014 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel kompetensi kepribadian guru sebesar 9,209 dengan tingkat signifikansi 0,000. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua sisi dengan  $\alpha=0,05$  dan  $df = 174$ , dicari di Ms. Excel 2007 dengan cara ketik pada *cell* kosong = $tinv(0,05;174)$ , sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,97369. Hasil pengujian menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,483 > 1,97369$ ) dan ( $9,209 > 1,97369$ ), sehingga  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu  $Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$  dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B. Koefisien regresi diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 15,798, dan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,171 serta nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,597. Nilai a merupakan besarnya nilai Y apabila nilai  $X= 0$ , sedangkan nilai  $b_1$  adalah nilai koefisien regresi Y atas  $X_1$  dan nilai  $b_2$  adalah nilai koefisien regresi Y atas  $X_2$ . Hasil penghitungan regresi berganda menggambarkan hubungan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y, hasil persamaannya dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y' = 15,798 + 0,171X_1 + 0,597X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat diartikan konstanta (a) sebesar 15,798 yang artinya jika budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru nilainya 0, maka karakter siswa nilainya positif, yaitu sebesar 15,798. Koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,171. Artinya, jika budaya sekolah mengalami peningkatan sebesar 1, maka karakter siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,171. Koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,597. Artinya, jika kompetensi kepribadian guru mengalami peningkatan sebesar 1, maka karakter siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,597. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 = 0$ ). Setelah mengetahui nilai koefisien regresi  $b_1$  sebesar 0,171 dan  $b_2$  sebesar 0,597; dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki pengaruh yang relatif sama terhadap  $Y$ .

Hasil pengujian hipotesis ( $H0_3$ ) dengan uji korelasi berganda dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, sehingga dapat dilanjutkan dengan koefisien determinan. Pengujian koefisien determinan terdiri dari hipotesis yang akan diuji, rumus yang digunakan, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji ( $H0_3$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 = 0$ ).

(2) Rumus yang digunakan adalah derajat koefisien determinan (Riduwan 2015:224), yaitu sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan/penentu

R = nilai koefisien korelasi

(3) Kriteria Pengambilan Keputusan

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang sudah ditemukan, selanjutnya dikalikan dengan 100%.

(4) Hasil Pengujian (*Output*)

*Output* koefisien determinan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa selengkapnya dapat dibaca pada Tabel 4.21

Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinan antara Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru dengan Karakter Siswa

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | ,662 <sup>a</sup> | ,438     | ,432              | 7,403                      |

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru

Berdasarkan Tabel 4.21, koefisien determinan dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa. Nilai *R Square* sebesar 0,438; artinya persentase sumbangan pengaruh variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa sebesar  $0,438 \times 100\% = 43,8\%$ .

(5) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa yaitu sebesar 43,8%, dan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis ( $H_0_3$ ) dengan uji korelasi berganda dan regresi linier berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter



siswa, dan hasil pengujian koefisien determinan adalah persentase sumbangan pengaruh variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa sebesar 43,8%. Setelah uji koefisien determinan, dilanjutkan dengan Uji F. Pengujiannya terdiri dari hipotesis yang akan diuji, kriteria pengambilan keputusan, hasil pengujian (*output*), dan simpulan. Pembahasannya sebagai berikut:

(1) Hipotesis Uji ( $H_0$ )

Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 = 0$ ).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (Priyatno 2010:67).

(3) Hasil Pengujian (*Output*)

Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk hipotesis ketiga, dapat dibaca pada Tabel 4.22.

Tabel 4.22. Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 7431,996       | 2   | 3715,998    | 67,812 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 9534,886       | 174 | 54,798      |        |                   |
|                    | Total      | 16966,881      | 176 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Karakter Siswa

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Kepribadian Guru, Budaya Sekolah

Berdasarkan Tabel 4.22, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 67,812. Setelah menemukan  $F_{hitung}$ , langkah selanjutnya adalah menentukan  $F_{tabel}$  yaitu df 1 (jumlah variabel – 1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau  $177-2-1 = 174$ . Hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah 3,04883 dengan mencari di *Ms.Excel* 2007 menggunakan rumus  $=finv(0,05;2;174)$ . Berdasarkan penghitungan tersebut, nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $67,812 > 3,04791$ ), sehingga  $H_0$  ditolak.

#### (4) Simpulan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ( $\rho_3 \neq 0$ ).

## 4.2 Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsi pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket digunakan untuk mengukur variabel budaya sekolah, kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Sebelum digunakan untuk penelitian, angket dilakukan uji validitas internal oleh dua penilai ahli terlebih dahulu. Penilai ahli 1 dalam hal ini yaitu dosen pembimbing, sedangkan untuk penilai ahli 2 yaitu oleh salah satu guru kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Setelah divalidasi internal, selanjutnya masing-masing dari ketiga angket diujicobakan kepada sampel uji coba sebanyak 30 siswa yang masih berada di dalam populasi. Hasil uji coba angket digunakan untuk diuji validitas dan reliabilitasnya.

Setelah memperoleh butir-butir angket yang valid dan reliabel, langkah selanjutnya yaitu melakukan penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Setelah data penelitian diperoleh, dilanjutkan uji analisis deskriptif penelitian. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Setelah dilakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis atau uji analisis akhir. Uraian dari ketiga pengujian pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

Pengujian yang pertama dilakukan peneliti yaitu uji analisis deskriptif. Uji analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan memberikan gambaran mengenai hasil pengumpulan data setiap variabel yang diteliti agar lebih mudah dipahami. Uji analisis deskriptif dilakukan pada ketiga variabel menggunakan analisis indeks yang sebelumnya dilakukan tabulasi data hasil penelitian. Dari hasil analisis indeks dapat diketahui bahwa nilai indeks variabel budaya sekolah sebesar 79,23%, nilai indeks variabel kompetensi kepribadian guru sebesar 81,04%, dan nilai indeks variabel karakter siswa sebesar 78,13%. Ketiga variabel berada pada rentang 75,01 – 100,00 yang termasuk dalam kategori “tinggi”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden memiliki persepsi yang tinggi pada item pernyataan ketiga variabel.

Pengujian selanjutnya yaitu uji prasyarat analisis. Langkah pertama pada uji prasyarat analisis yaitu dilakukan uji normalitas data. Berdasarkan pengujian menggunakan program SPSS 22 diperoleh nilai signifikansi pada tabel *Tests of Normality* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi variabel budaya sekolah sebesar 0,084, variabel kompetensi kepribadian guru sebesar 0,074, dan variabel karakter siswa sebesar 0,200. Ketiga data variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga ketiga variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Kedua, peneliti melakukan uji linieritas. Berdasarkan *output* hasil uji linieritas, diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel *ANOVA* untuk variabel budaya sekolah dan karakter siswa adalah 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel budaya sekolah dan karakter siswa memiliki hubungan yang linier. Nilai signifikansi pada tabel *ANOVA*, untuk variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa juga menunjukkan nilai 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa memiliki hubungan yang linier.

Ketiga, peneliti melakukan uji multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier variabel bebas dalam model regresi. Berdasarkan *output* hasil uji multikolinieritas diketahui nilai *Tolerance* sebesar 0,816 ( $0,816 > 0,1$ )

dan nilai VIF sebesar 1,226 ( $1,226 < 10$ ). Nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru tidak ditemukan masalah multikolinieritas. Setelah uji multikolinieritas, dilanjutkan dengan uji prasyarat terakhir yaitu uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel budaya sekolah dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,411 dan korelasi antara kompetensi kepribadian guru dengan *Unstandardized Residual* menghasilkan nilai signifikansi 0,974. Nilai korelasi pada kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji prasyarat, dapat diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier. Data penelitian ini juga tidak memiliki hubungan multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian, diperoleh pengaruh dari budaya sekolah terhadap karakter siswa sebesar 16,4%. Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa sebesar 41,8%, sedangkan pengaruh variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa yaitu sebesar 43,8%.

#### **4.2.1 Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan jawaban-jawaban atas permasalahan penelitian yaitu terdapat pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hasil analisis korelasi sederhana antara budaya sekolah dengan karakter siswa menunjukkan nilai 0,405. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong “sedang” yaitu berada di antara 0,40 – 0,599. Arah hubungan yang terjadi antara budaya sekolah

dan karakter siswa bernilai positif karena nilai R positif. Artinya, apabila budaya sekolah meningkat, maka karakter siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,863 dengan signifikansi 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,863 > 1,9736$ ) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti ada pengaruh secara signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Selanjutnya pada analisis koefisien determinan yang dapat dilihat pada kolom *R Square* menunjukkan nilai 0,164, artinya sumbangan pengaruh variabel budaya sekolah ( $X_1$ ) terhadap karakter siswa (Y) yaitu sebesar 16,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini karena ada beberapa faktor lain yang memengaruhi karakter siswa.

Hasil penelitian ini, sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Yuriko (2017) mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya dengan Judul *Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa SMA Ehipassiko* dengan hasil penelitian yang menyatakan adanya pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa SMA Ehipassiko sebesar 27,5%. Suparno (2015:65) menyatakan, “Beberapa hal yang sering memengaruhi pembentukan dan perkembangan karakter anak antara lain keluarga, guru, teman, pelajaran, sekolah, lingkungan masyarakat, buku dan media”. Daryanto dan Suryatri (2013:7) juga menyatakan, “Faktor-faktor pembentuk perilaku antara lain faktor internal misalnya instink biologis, kebutuhan psikologis (rasa aman, penghargaan, penerimaan dan aktualisasi diri), dan kebutuhan pemikiran; serta faktor eksternal misalnya lingkungan keluarga, sosial dan pendidikan”.

Salah satu pendidikan yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter siswa yaitu dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui budaya sekolah, sesuai dengan Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal Pasal 6 ayat (1) menyatakan, “Penyelenggaraan PPK yang mengoptimalkan fungsi kemitraan tripusat pendidikan dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat”.

#### 4.2.2 Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa

Daryanto dan Suryatri (2013:11) mengemukakan, “Lingkungan sekolah termasuk guru, memiliki peran sangat besar dalam membentuk karakter siswa”. Jadi dapat dikatakan bahwa guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan karakter siswa, oleh karena itu guru harus memiliki kompetensi guru salah satunya kompetensi kepribadian guru. Guru harus memiliki kepribadian yang baik agar menjadi teladan bagi siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana yang telah dilakukan, membuktikan bahwa terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Hal tersebut dilihat dari nilai R sebesar 0,647, nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  ( $0,647 \geq 0,148$ ), sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat korelasi antara kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa. Nilai tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,799 dan termasuk ke dalam kategori kuat, sehingga hubungan antara kedua variabel tergolong “kuat”. Arah hubungan kedua variabel adalah positif, karena nilai R positif. Artinya semakin meningkat kompetensi kepribadian guru, semakin meningkat pula karakter siswanya.

Selanjutnya pada uji regresi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11,214 > 1,9736$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa. Selain itu, pada uji koefisien determinan diperoleh angka  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,418, artinya variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) memberikan pengaruh terhadap karakter siswa ( $Y$ ) sebesar 41,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rozia (2018) mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul *Kompetensi Kepribadian Guru dan Kontribusinya terhadap Pembentukan Akhlak Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 3 SD Islam Harapan Ibu*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozia menunjukkan bahwa

kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi yang kuat terhadap pembentukan akhlak siswa yaitu sebesar 48,8%.

#### **4.2.3 Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsi ada tidaknya pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap karakter siswa. Berdasarkan hasil analisis, budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru memiliki hubungan yang positif dengan karakter siswa sebesar 0,662. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel dalam kategori kuat. Selain memiliki hubungan yang positif, budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang telah dilakukan. Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $67,812 > 3,04883$  maka  $H_0$  ditolak. Hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Penghitungan regresi ganda antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa diperoleh hasil persamaan  $Y' = 15,798 + 0,171X_1 + 0,597X_2$ . Persamaan tersebut menunjukkan jika budaya sekolah mengalami kenaikan 1%, maka karakter siswa akan mengalami peningkatan sebesar 17,1%. Jika kompetensi kepribadian guru mengalami kenaikan sebesar 1%, maka karakter siswa akan mengalami kenaikan sebesar 59,7%. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Koefisien determinan dilihat pada bagian *R Square* yang digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa. Nilai *R Square* pada uji koefisien determinan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa yaitu 0,438. Analisis determinasi antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa sebesar 0,438 x

100% = 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel budaya sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian guru ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa ( $Y$ ) sebesar 43,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Penelitian pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama terhadap karakter siswa, belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian sebelumnya hanya membahas pengaruh salah satu diantara kedua variabel bebas tersebut terhadap karakter siswa, maupun pengaruh salah satu variabel bebas dengan faktor pembentuk karakter yang lain terhadap karakter siswa. Namun, penelitian ini didukung dengan teori dari Daryanto dan Suryatri (2013:7) yang menyatakan, “Faktor-faktor pembentuk perilaku antara lain faktor internal misalnya instink biologis, kebutuhan psikologis (rasa aman, penghargaan, penerimaan dan aktualisasi diri), dan kebutuhan pemikiran; serta faktor eksternal misalnya lingkungan keluarga, sosial dan pendidikan”. Suparno (2015:65) juga menyebutkan, “Beberapa hal yang sering memengaruhi pembentukan dan perkembangan karakter anak antara lain keluarga, guru, teman, pelajaran, sekolah, lingkungan masyarakat, buku dan media”. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor eksternal yang berkaitan dengan lingkungan pendidikan khususnya budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru. Budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan karakter siswa.

### **4.3 Implikasi Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi penelitian secara teoritis dan praktis.

#### **4.3.1 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu:

- (1) Berdasarkan hasil temuan yang pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa budaya sekolah mempunyai pengaruh terhadap karakter siswa.



Artinya untuk meningkatkan karakter siswa, maka diperlukan adanya budaya sekolah yang optimal. Semakin tinggi budaya sekolah, maka karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika budaya sekolah rendah, maka karakter siswa juga akan berpengaruh menjadi semakin melemah. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk meningkatkan karakter siswa dengan cara meningkatkan nilai budaya sekolah yang ditetapkan dan diterapkan di sekolah sehingga dapat mendukung tercapainya karakter siswa yang kuat. Hidayat (2010) dalam Daryanto dan Suyatri (2013:16) menjelaskan, “Pendidikan karakter bagi peserta didik akan terasa sulit diberikan tanpa adanya budaya sekolah yang bagus karena budaya sekolah menjadi pijakan yang kuat bagi pembentukan karakter siswa”.

- (2) Temuan kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap karakter siswa, artinya untuk meningkatkan karakter siswa, maka diperlukan adanya kompetensi kepribadian yang tinggi. Semakin tinggi kompetensi kepribadian guru, maka semakin meningkat pula karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, sebaliknya jika kompetensi kepribadian guru rendah, maka karakter siswa akan berpengaruh menjadi semakin melemah. Oleh karena itu, kompetensi kepribadian guru harus meningkat sehingga dapat mendukung tercapainya karakter siswa yang kuat. Daryanto dan Suryatri (2013:11) juga mengemukakan, “Lingkungan sekolah termasuk guru, memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter siswa”. Hidayatullah (2017:41) mengemukakan, “Keteladanan memiliki kontribusi yang sangat besar dalam mendidik karakter, segala aktivitas guru akan menjadi cermin bagi siswa”.
- (3) Temuan ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh terhadap karakter siswa yang artinya untuk meningkatkan karakter siswa, maka diperlukan adanya budaya sekolah dan kompetensi kepribadian yang tinggi. Semakin meningkat budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru, maka semakin

kuat pula karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, sebaliknya jika budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru rendah, maka karakter siswa juga akan menjadi semakin menurun. Oleh karena itu, skor budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru harus meningkat sehingga dapat mendukung tercapainya karakter siswa yang kuat.

#### **4.3.2 Implikasi Praktis**

Implikasi praktis dari penelitian ini yaitu:

##### **4.3.2.1 Meningkatkan Budaya Sekolah**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa budaya sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal sebesar 16,4%. Oleh karena itu, pihak sekolah harus menjalankan budaya sekolah lebih optimal sehingga budaya sekolah di SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal mengalami peningkatan. Agar karakter siswa semakin kuat, maka pihak sekolah harus meningkatkan budaya sekolah dengan memperhatikan dan menerapkan semua indikator. Semua indikator harus ditingkatkan terutama pada indikator budaya bersih rapi, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator budaya bersih rapi merupakan indikator dengan skor terendah yaitu 70,87%. Cara meningkatkan budaya sekolah dapat dilakukan dengan fokus pada visi, misi dan tujuan sekolah, menentukan, menetapkan dan melaksanakan budaya sekolah secara matang, dilakukan tahapan secara sistematis dalam menjalankan budaya sekolah, melibatkan seluruh komponen sekolah untuk meningkatkan budaya sekolah dengan melaksanakan perannya masing-masing, melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya budaya sekolah, pemberian *reward* dan *punishment*, serta melakukan evaluasi pelaksanaan budaya sekolah.

##### **4.3.2.2 Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru**

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter siswa sebesar 41,8%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan karakter siswa, maka guru harus meningkatkan kompetensi kepribadian dengan semua indikator yaitu kepribadian mantap, stabil, arif dan bijaksana, wibawa, berakhlak mulia dan menjadi teladan

bagi peserta didik. Guru harus meningkatkan semua indikator kompetensi kepribadian terutama pada indikator kepribadian wibawa, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator kepribadian wibawa merupakan indikator yang terendah yaitu sebesar 75,56%. Cara untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru antara lain guru harus ikhlas, mantap dan sesuai kode etik guru dalam menjalankan tugasnya, guru menciptakan komunikasi yang baik dengan teman sejawat untuk bertukar pengalaman dalam menjalankan tugas, guru berperilaku sesuai norma dan peraturan yang berlaku sehingga menjadi teladan yang baik bagi siswa, guru mengikuti pelatihan terkait kompetensi guru, guru menunjukkan kewibawaan di hadapan siswa dan di lingkungan.

#### **4.3.2.3 Meningkatkan Karakter Siswa**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa secara bersama-sama sebesar 43,8%. Berdasarkan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakter siswa sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi terutama pada karakter kreatif yang merupakan indikator terendah yaitu sebesar 70,24%. Oleh karena itu, untuk meningkatkan karakter siswa maka harus meningkatkan budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai moral pada setiap pelajaran, mengajarkan sopan santun, guru melakukan pendekatan kepada siswa jika terdapat masalah sehingga dapat mengetahui penyebabnya, guru bekerja sama dengan orangtua siswa untuk mengawasi kegiatan siswa ketika di luar sekolah dan mengadakan pertemuan dengan orangtua siswa, serta memberikan apresiasi terhadap setiap usaha siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian yang berjudul *Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal* telah selesai dilaksanakan, sehingga dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,863 > 1,9736$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa dengan nilai korelasi sederhana sebesar 0,405. Pengaruh variabel budaya sekolah ( $X_1$ ) terhadap karakter siswa ( $Y$ ) kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yaitu sebesar 16,4% dan selebihnya yaitu sebesar 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $11,214 > 1,9736$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_0$  ditolak dan

Ha<sub>2</sub> diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru dengan karakter siswa dengan nilai korelasi sederhana sebesar 0,647. Pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) terhadap karakter siswa (Y) kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yaitu sebesar 41,8% dan selebihnya yaitu sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $67,812 > 3,04791$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga H<sub>03</sub> ditolak dan Ha<sub>3</sub> diterima yang artinya budaya sekolah dan kompetensi kepribadian guru secara bersama-sama memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap karakter siswa dengan nilai korelasi ganda sebesar 0,662. Pengaruh variabel budaya sekolah (X<sub>1</sub>) dan kompetensi kepribadian guru (X<sub>2</sub>) terhadap karakter siswa (Y) Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yaitu sebesar 43,8%, dan selebihnya yaitu 56,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran penelitian ini ditujukan bagi pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya.

### 5.2.1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas siswa dengan meningkatkan budaya sekolah dan memenuhi sarana prasarana serta memberikan bimbingan kepada guru dalam menjalankan tugasnya agar lebih meningkat. Pihak sekolah juga hendaknya lebih merencanakan dan menjalankan budaya sekolah secara matang, agar karakter siswa dapat semakin meningkat. Indikator terendah pada budaya sekolah dalam penelitian ini yang perlu ditingkatkan lagi adalah

budaya bersih rapi. Pihak sekolah disarankan dapat meningkatkan budaya bersih rapi. Pihak sekolah juga hendaknya memberikan bimbingan dan pelatihan terhadap guru berkaitan dengan kompetensi kepribadian terutama pada kewibawaan seorang guru di hadapan siswa dan lingkungan, sehingga kompetensi kepribadian guru khususnya kewibawaan guru akan meningkat.

### **5.2.2. Bagi Guru**

Guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi kepribadian terutama kepribadian berwibawa, guru harus memiliki jiwa kepemimpinan dan bersikap tegas kepada siswa serta menunjukkan kewibawaan di hadapan siswa dan lingkungan. Selain itu, guru juga lebih meningkatkan peran dalam meningkatkan kreatifitas siswa, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kreatifitas siswa masih rendah. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya lebih mantap lagi sehingga kreatifitas siswa dapat meningkat.

### **5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang relevan selanjutnya dengan obyek yang berbeda dan diharapkan juga bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwikarta, S. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agung, I., Ikhya, U., & Ety, S. 2017. *Kompetensi Guru Refleksi Kritis dan Pemikiran Alternatif*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Agustin, I., T. & Nafiah. 2019. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya. *Education and Human Development Journal*, 5(1):22.
- Aliyah, A. 2019. Hubungan Antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2):128.
- Anggraini, M.S.A. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SD N Kotagede 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan ke-SD-an*, 3(3):151.
- Anwar, M.K. 2017. Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2):97.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman, Abd. R.G. & Nuryamin. 2018. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik MTSN 2 Bone Kabupaten Bone. *Jurnal Diskursus Islam*, 6(3):418.
- Ash-shidiqqi, E.A. 2018. The Analysis of Character Education in Indonesia. *International Journal of Humanities, Art and Social Studies (IJHAS)*, 3(4):39.
- Asmani, J.M. 2011. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Astuti, A.D. 2015. "Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa Kelas X Jurusan Tata Boga SMK Negeri 3 Klaten". *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Baharuddin. 2017. Pembentukan Karakter Siswa dan Profesionalisme Guru Melalui Budaya Literasi Sekolah. *Journal of Islamic Education Management*, 3(1):21.
- Budiman, S.A. 2018. Pengaruh Budaya Sekolah dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1):47.
- Daniati, S.P., Slamet, S., & Siti, S.F. 2019. Natural School Culture as a Free and Fun Alternative Education in Building the Students' Character. *Elementary Education Online*, 18(1):331.
- Daryanto & Hery, T. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto & Tutik. 2015. *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto & Suryatri, D. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010. [https://sutiyonokudus.files.wordpress.com/2013/06/2\\_kerangka\\_acuan\\_pendidikan\\_karakter\\_kemdiknas.pdf](https://sutiyonokudus.files.wordpress.com/2013/06/2_kerangka_acuan_pendidikan_karakter_kemdiknas.pdf) (diunduh 26 Desember 2019).
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini. <http://paud.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2016/03/juknis-penyelenggaraan-pendidikan-karakter-file.pdf> (diunduh 7 Juni 2020)
- Dwintari, J.W. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2):51.
- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. 2017. *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hardati, P., Dewi, L.S., Saratri, W., Nana, K.T.M., & Asep, P.Y.U. 2016. *Buku Ajar Pendidikan Konservasi*. Semarang: UNNES Pres.



- Hasnadi. 2018. Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah di SD Negeri 15 Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(5):93.
- Hidayatullah, M.F., 2017. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Huda, M. 2017. Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI). *Jurnal Penelitian*, 11(2):238.
- Iswanto, M.H. 2016. “Korelasi antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Negeri Kepanjen Malang”. *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Iqbal, M., Niswanto & Sakdiah, I. 2018. Budaya Organisasi Sekolah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik pada SMA Negeri 1 Kota Lhokseumawe. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, 6(4):234.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Panduan Pembinaan Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. <http://new-indonesia.org/beranda/images/upload/dok/kurikulum/pengembangan-pendidikan-budaya-dan-karakter-bangsa.pdf> (diunduh 9 Januari 2020).
- Kurniawan, M.I. 2015. Mendidik untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi yang Baik. *Journal Pedagogia*, 4(2):121.
- Manurung, D.J. 2018. “Pengaruh Budaya Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Skripsi*: Universitas Lampung.
- Marini, A. 2017. Character Building Through Teaching Learning Process: Lesson in Indonesia. *International Journal of Sciences and Research*, 2(1):177.
- Marini, A., Desy, S. & Iskandar, M. 2018. Managing School Based on Character Building in The Context of Religious School Culture (Case in Indonesia). *Journal of Social Studies Education Research*, 9(4):274
- Martiarini, N. 2016. Ekspolarasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(1):1.

- Masrukhi, Maman & Suyakhmo. 2018. Pengembangan Kepribadian Guru Berwawasan Nasionalisme di SMA N Dempet dan SMK N 2 Demak. *Rekayasa Jurnal*, 16(1):96.
- Meilia, M. & Murdiana. 2019. Pendidik harus Melek Kompetensi dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2(1)88.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A.H., dkk. 2018. Membangun Karakter Siswa melalui Kompetensi Kepribadian Guru Berbasis Prosocial Behaviour. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4):365.
- Muthoharoh, A.I, Tijan & Suprayogi . 2015. Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. *Unnes Civic Educational Journal*, 1(2):1.
- Muttaqin, M.F., Tri, J.R., & Masturi. 2018. The Implementation Main Values of Character Education Reinforcement in Elementary School. *Journal of Primary Education*, 7(1):103.
- Neprializa. 2015. Manajemen Budaya Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(3):viii.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. <https://drive.google.com/file/d/1EsAJgU9CgjN27XR55PPbivI9WvzZad4i/view> (diunduh 9 Januari 2020).
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. <http://vervalsp.data.kemdikbud.go.id/prosespembelajaran/file/Permendiknas%20No%2016%20Tahun%202007.pdf> (diunduh 26 Desember 2019).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/peraturan-pemerintah-nomor-19-tahun-2005-tentang-standar-pendidikan-nasional.pdf> (diunduh 9 Januari 2020).

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5025/pp-no-17-tahun-2010> (diunduh 20 Februari 2020)
- Pradana, Y. 2016. Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi Deskriptif di SD Amaliah Ciawi Bogor). *Untirta Civic Education Journal*, 1(1):55.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Kom.
- Priyatno, D. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Priyatno, D. 2016. *SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putri, D.P. 2018. Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1):37.
- Putry, Raihan. 2018. Nilai Pendidikan Karakter Anak di Sekolah Perspektif Kemendiknas. *Internasional Journal of Child and Gender Studies*, 4(1):39.
- Rachmawati, T & Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahayu, S.W, Bambang, B.W., Nyoman, S.D., Ibrahim, B. 2017. Implementation Of Character Education Through Culture 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan Dan Santun) At State Junior High School 2 Ngawi (Smpn 2 Ngawi) East Java Indonesia. *International Research-Based Education Journal*, 1(2):130.
- Riadi, A. 2018. Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah. *Al-Falah Jurnal*, 18(2):231.
- Ridha. 2018. “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SDIT Rabbani Kota Bengkulu”. *Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

- Rochman, C & Heri, G. 2017. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru menjadi Guru yang dicintai dan diteladani oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Roza, E. 2018. "Kompetensi Kepribadian Guru dan Kontribusinya terhadap Pembentukan Akhlak Siswa pada Pembelajaran Tematik di Kelas 3 SD Islam Harapan Ibu". *Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sari, S.N., Maman, R., & Indah, S.U. 2015. Model Penanaman Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan Sosial pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Agama. *Journal of Educational Social Studies*, 4(1):1.
- Sahrowi. 2019. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Aliyah (Studi Kasus di MA Darul Hikmah Binuang Serang Banten)". *Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswati, Cahyo, B.U. & Abdul, M. 2018. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Journal of History Education*, 6(1):1.
- Soedjatmiko. 2015. Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 2(2):57.
- Soegito, A.T., Suprayogi, Maman, R., Suwito, & Suyahmo. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Semarang: UNNES Pres.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadari. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher.
- Sukmadinata, N.S. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sumantri, Ibrahim Aris. 2018. "Pengaruh Budaya Disiplin Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Dharma Karya UT Pondok Cabe". *Skripsi*: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suparno, P. 2015. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta:PT Kanisius.
- Supratiningrum & Agustini. 2015. Membangun Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2):219.
- Sutarni, Tri, J.R., & Suwito, E.P. 2016. Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter sebagai Landasan Wawasan Kebangsaan di SMK Negeri 1 Kendal Kabupaten Kendal. *Journal of Educationa; Social Studies*, 5(2):136.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelittian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no20_th_2003.pdf) (diunduh 9 Januari 2020).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf> (diunduh 26 Desember 2019).
- Vitaria, L. 2017. "Budaya Sekolah di Sekolah Menengah Atas 17 Bantul". *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahono, M & A.T.S.P. 2017. Impelementasi Budaya Sekolah sebagai Wahana Pengembangan Karakter pada Diri Siswa. *Jurnal Integralistik*. 28(2):140.
- Widoyoko, E.P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widyastuti, N., Priyantini, W., & Lisdiana. 2017. Analisis Kompetensi Guru Biologi Berdasarkan Persepsi Siswa SMA di Kota Semarang. *Journal of Innovative Science Education*, 6(2):212.
- Yatmiko, F., Eva, B., & Purwadi, S. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Anak berkebutuhan Khusus. *Journal of Primary Education*, 4(4):77.

Yuriko, B. 2017. "Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Siswa SMA Ehipassiko". *Skripsi*: Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

Zamroni. *Kultur Sekolah*. 2016. Yogyakarta: Gavin Kalam Utama.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Penjelasan Karakter Siswa

| No | Nilai Karakter   | Deskripsi  |
|----|------------------|--|
| 1. | Religius         | Sikap dan perilaku yang taat dan tunduk pada perintah agama yang dianutnya, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, hidup rukun dan toleransi terhadap pemeluk agama lain.  |
| 2. | Jujur            | Nilai yang berkaitan dengan perkataan dan perbuatan yang dapat menjadikan seseorang dapat dipercaya oleh orang lain dan selalu mengedepankan kebenaran.  |
| 3. | Toleransi        | Menghargai adanya perbedaan, baik agama, budaya, suku, adat, bahasa, etnis, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.   |
| 4. | Disiplin         | Tindakan yang menunjukkan tertib dan patuh terhadap berbagai kebijakan dan peraturan. Contoh dari disiplin anatar lain mampu menaati tata tertib sekolah dengan datang tepat waktu, berpakaian yang sesuai dengan ketentuan, dan mengumpulkan tugas-tugas sesuai dengan ketentuan. |
| 5. | Kerja Keras      | Kerja keras menunjukkan upaya yang sungguh-sungguh dan pantang menyerah dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas serta mampu menghadapi berbagai hambatan untuk mencapai suatu tujuan.  |
| 6. | Berpikir Kreatif | Cara berpikir dan melakukan sesuatu dengan cara dan hasil yang baru dari apa yang telah dimiliki.  |
| 7. | Mandiri          | Mampu menjalankan sesuatu tanpa adanya bantuan dari orang lain, artinya tidak mudah untuk menggantungkan diri pada orang lain dalam menjalankan tugasnya.  |
| 8. | Demokratis       | Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai kesamaan hak dan kewajiban diri sendiri dengan orang lain, yang dapat ditunjukkan dengan sikap mau menerima pendapat orang lain.   |
| 9. | Rasa Ingin Tahu  | Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas apa yang dilihat, dipelajari, diketahui dan didengar yang   |



| No  | Nilai Karakter         | Deskripsi   |
|-----|------------------------|---|
|     |                        | dapat ditunjukkan dengan sikap mau bertanya kepada orang yang lebih tahu mengenai sesuatu dan mencoba sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya.   |
| 10. | Semangat Kebangsaan    | Cara berpikir dan bertindak yang mengutamakan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri sendiri maupun kepentingan kelompok.  |
| 11. | Cinta tanah air        | Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.  |
| 12. | Menghargai Prestasi    | Menerima dengan ikhlas terhadap prestasi yang dimiliki, kemudian dijadikan sebagai bahan penilaian diri untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik.   |
| 13. | Bersahabat/komunikatif | Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, dan bekerjasama dengan oranglain. Contohnya yaitu mengikuti kegiatan sosial dan budaya sekolah.   |
| 14. | Cinta damai            | Sikap dan perilaku yang membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya tanpa ada rasa khawatir.   |
| 15. | Gemar membaca          | Tindakan atau kebiasaan membaca yang menggambarkan rasa senang untuk membaca berbagai bahan bacaan.   |
| 16. | Peduli Lingkungan      | Sikap dan tindakan yang menjaga lingkungan dengan baik dan mencegah adanya kerusakan alam serta melakukan perbaikan terhadap kerusakan alam yang sudah terjadi. Contoh peduli lingkungan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan reboisasi, dan menjaga taman-taman atau pohon-pohon yang telah ada. |
| 17. | Peduli sosial          | Sikap dan tindakan yang selalu peka terhadap masalah-masalah sosial dan memiliki kemampuan untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan sosial. Contoh yang paling sederhana dalam peduli sosial yaitu membantu sesama manusia yang sedang mengalami musibah tanpa memandang ras, suku, etnis, agama dan lain  |

| No  | Nilai Karakter | Deskripsi  |
|-----|----------------|--|
|     |                | sebagainya.  |
| 18. | Tanggungjawab  | Sikap dan perilaku dalam menjalankan tugas dan kewajiban terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara serta Tuhan Yang Maha Esa dengan baik dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. |

## Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR**

Narasumber : Guru Kelas V

Tempat Wawancara : SD N Kebasen 02

Waktu : 30 November s.d 5 Desember 2019

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator                          | Keterangan  |
|-----|-----------------------|------------------------------------|---|
| 1.  | Perizinan             | Meminta daftar nama siswa kelas V. | Guru memberikan daftar nama siswa kelas V.  |
| 2.  | Karakter Siswa        | Karakter siswa kelas V.            | Karakter siswa sudah baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang memiliki karakter kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya sebagian siswa kelas V masih kurang aktif dalam pembelajaran, kurang percaya diri yang dilihat dari adanya siswa yang tidak mau mengemukakan pendapat dan bertanya, masih terdapat siswa yang mencontek pada saat mengerjakan tugas maupun ulangan, sebagian siswa juga masih bersikap kurang sopan diantaranya berbicara kasar, mengeluarkan kata-kata yang tidak baik dan berbicara keras, serta bersikap acuh kepada guru ketika berjalan. Siswa masih mementingkan diri sendiri dan belum mau mengalah sehingga masih terjadi beberapa siswa yang bertengkar. Kesadaran untuk melaksanakan tugas piket masih rendah, karena siswa akan melaksanakan tugas piket jika dipantau oleh guru. Sebagian dari kelas V juga masih datang terlambat dan terdapat beberapa siswa yang |

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator                                   | Keterangan  |
|-----|-----------------------|---|---|
|     |                       |   | tidak bersungguh-sungguh ketika berdoa dan memilih untuk berbicara dengan temannya. Kerjasama untuk diskusi dan minat membaca pada kelas V juga masih kurang.   |
|     |                       | Cara menangani siswa yang melanggar aturan. | Penanganan siswa yang melanggar aturan disesuaikan dengan jenis pelanggarannya. Jika siswa datang terlambat, maka hal yang dilakukan adalah menegur dan untuk siswa yang tidak mengerjakan PR diberi hukuman untuk menyapu halaman sekolah, menegur dan meminta siswa yang berbicara ketika sedang berdoa untuk maju ke depan dan berdoa sendiri. Penanganan untuk siswa yang kurang aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan, guru menunjuk siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Ketika terdapat siswa yang bertengkar, maka yang dilakukan adalah dengan memanggil siswa yang bertengkar untuk mencari tahu penyebabnya dan mendamaikan. Sedangkan siswa yang berbicara kurang sopan kemudian dinasehati terus menjawab, maka hal yang dilakukan yaitu pendekatan dan mencari penyebabnya. Jika terdapat siswa yang terus melanggar aturan, maka hal yang dilakukan adalah memanggil orangtua siswa. |
|     |                       | Cara menanamkan karakter kepada siswa.      | Cara menanamkan karakter kepada siswa yaitu melalui materi yang disampaikan dalam pembelajaran dan melakukan pendekatan kepada siswa di luar  |

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator | Keterangan  |
|-----|-----------------------|-----------|---|
|     |                       |           | jam pelajaran. Pendekatan dilakukan dengan mendekati siswa yang sedang berkumpul kemudian memberikan nasehat-nasehat agar siswa memiliki karakter yang positif. |

Mengetahui,  
Kepala SD N Kebasen 02



Sri Hartati, Pd.  
NIP 1961030198012 2 002

Tegal, 20 Februari 2020

Guru Kelas V



Nur Diana, S.Pd.  
NIP 19820817 201406 2 010

### PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Narasumber : Guru Kelas V  
 Tempat Wawancara : SD N Bengele 02  
 Waktu : 30 November s.d 5 Desember 2019

| No. | Aspek yang Ditanyakan  | Indikator                                   | Keterangan   |
|-----|------------------------|---|--|
| 1.  | Perizinan              | Meminta daftar nama siswa kelas V.          | Guru memberikan daftar nama siswa kelas V  |
| 2.  | Karakter Siswa Kelas V | Karakter siswa kelas V.                     | Kelas V masih terdapat beberapa siswa yang datang terlambat, kurang tepat dalam mengumpulkan tugas, ribut ketika tidak terdapat guru di dalam kelas, masih terdapat siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam berdoa dan memilih untuk berbicara dengan teman, tanggungjawab ketika diberi tugas juga masih kurang karena siswa akan menjalankan tugasnya jika dipantau oleh guru, rasa percaya diri siswa juga masih kurang yang dilihat pada saat diberi kepercayaan untuk mengikti lomba siswa malah menolak. Siswa juga masih ngobrol pada saat upacara berlangsung. Selain itu, minat membaca siswa juga masih kurang, siswa kurang antusias ke perpustakaan dan hanya membaca ketika diminta oleh guru pada saat pelajaran. |
|     |                        | Cara menangani siswa yang melanggar aturan. | Cara menangani siswa yang melanggar aturan yaitu dengan memberikan nasihat, ditegur, dibimbing dan dibina.   |
|     |                        | Cara menanamkan karakter kepada siswa.      | Cara menanamkan karakter kepada siswa yaitu dengan memberikan contoh kepada siswa sesuai dengan mentaati   |

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator | Keterangan   |
|-----|-----------------------|-----------|--|
|     |                       |           | aturan-aturan yang ada di sekolah dan selalu berbuat hal yang positif. |

Tegal, 20 Februari 2020

Guru Kelas V



Mujiati, S.Pd.

Mengetahui,

Kepala SD N Benge 02



Rochmat, S.Pd.

NIP. 0671027199408 1 001

### PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Narasumber : Guru Kelas V

Tempat Wawancara : SD N Kaligayam 01

Waktu : 30 November s.d 5 Desember 2019

| No. | Aspek yang ditanyakan | Indikator                                   | Keterangan  |
|-----|-----------------------|---|---|
| 1.  | Perizinan             | Meminta daftar nama siswa kelas V.          | Guru memberikan daftar nama siswa kelas V.  |
| 2.  | Karakter Siswa        | Karakter siswa kelas V.                     | Kelas V memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter siswa kelas V pada umumnya sudah baik seperti aktif dalam pembelajaran, memiliki sikap yang hormat terhadap orangtua walaupun sebagian kecil masih terdapat siswa yang menjawab terus ketika diberi nasehat oleh guru, kedisiplinan berpakaian juga sudah baik sesuai aturan. Namun, masih terdapat beberapa karakter yang lemah diantaranya yaitu masalah kedisiplinan waktu, karena masih terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, jam istirahat lebih lama dari jadwal aslinya sehingga siswa tidak tepat waktu ketika mulai jam pelajaran setelah istirahat. Selain itu juga masih terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, sebagian kecil juga terdapat siswa yang berkata kasar, dan tidak mau untuk bekerja kelompok. Sedangkan kesungguhan siswa ketika berdoa sudah tinggi. |
|     |                       | Cara menangani siswa yang melanggar aturan. | Cara menangani siswa yang melanggar aturan, pertama yaitu menasehati dengan kata-kata   |



| No. | Aspek yang ditanyakan | Indikator                              | Keterangan   |
|-----|-----------------------|--|--|
|     |                       |  | yang lemah lembut. Ketika sudah dinesehati dengan lemah lembut kemudian siswa masih tetap mengulangi perbuatannya, maka guru menegur dengan cara meninggikan suara atau menggunakan intonasi yang keras. Selain itu juga dengan mencari tahu penyebab siswa melanggar aturan. Kemudian dibimbing agar tidak mengulangi kembali.        |
|     |                       | Cara menanamkan karakter kepada siswa. | Cara menanamkan karakter kepada siswa biasanya melalui materi yang disampaikan dalam pembelajaran, selalu bertanya kepada siswa mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar sekolah sehingga guru mengetahui kegiatan yang dilakukan siswa ketika di luar sekolah agar sesuai dengan usia dan memiliki nilai positif. |

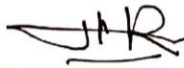
Tegal, 20 Februari 2020

Guru Kelas V

Mengetahui,  
Kepala SD N Kaligayam 01



Kusbirantotiku, S.Pd.SD  
NIP. 19640915199903 1 009



Rosmal Anwar  
NIP 19600717 197911 1 003

### PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Narasumber : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : SD N Talang 02

Waktu : 30 November s.d 5 Desember 2019

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator   | Keterangan  |
|-----|-----------------------|---|---|
| 1.  | Perizinan             | Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian. | Pihak sekolah memberikan izin.  |
| 2.  | Budaya Sekolah        | Budaya sekolah yang diterapkan di sekolah.                        | SD N Talang 02 terdapat beberapa budaya sekolah yaitu budaya senyum, sapa dan salam, gerakan literasi, gosok gigi dan potong kuku yang dilakukan setiap hari Jum'at, bersih-bersih lingkungan sekolah yang dilakukan setengah bulan sekali, piket sekolah yang dilakukan secara bergantian oleh kelas atas, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia sebelum pembelajaran, upacara setiap hari Senin dan hari Nasional, dan tadarus sebelum pelajaran dimulai selama 10 menit. |
|     |                       | Karakter yang ingin dicapai dari budaya sekolah yang ada.         | Karakter yang ingin dicapai dari adanya budaya sekolah yaitu memiliki minat membaca yang tinggi, meningkatkan nilai karakter religius, karakter bersih, disiplin, sopan santun dan ramah.   |
|     |                       | Penerapan budaya sekolah.   | Budaya sekolah belum diterapkan secara optimal karena masih terdapat beberapa kendala atau hambatan.  |
|     |                       | Budaya sekolah yang masih   | Budaya yang masih mengalami hambatan antara lain budaya   |

| No. | Aspek yang Ditanyakan       | Indikator   | Keterangan  |
|-----|-----------------------------|---|---|
|     |                             | mengalami kendala.                                    | senyum, sapa dan salam, budaya membaca, upacara bendera yang belum berjalan dengan khidmat, piket sekolah yang dilakukan secara bergantian oleh kelas atas, budaya disiplin dan tadarus sebelum pelajaran.  |
|     |                             | Kendala yang dialami dalam menerapkan budaya sekolah. | Kendala dalam penerapan budaya sekolah yaitu kurang kedisiplinan pada siswa dan guru, minat siswa yang rendah, budaya disiplin belum berjalan sepenuhnya karena masih terdapat siswa yang datang terlambat, masih kurangnya kesadaran siswa untuk melaksanakan tanggungjawab, kurangnya kesungguhan siswa dalam mengikuti upacara, kurangnya keikutsertaan guru dalam membimbing dan memantau siswa untuk melaksanakan tugas, dan kurangnya sarana prasarana seperti perpustakaan untuk menunjang budaya membaca. |
|     |                             | Cara mengembangkan budaya sekolah.                    | Sekolah mengembangkan budaya dan tata tertib sekolah dengan memberi teguran dan hukuman kepada siswa yang melanggar aturan, memasang tata tertib di setiap kelas, melakukan sosialisai kepada guru, siswa dan orangtua.   |
| 3.  | Kompetensi Kepribadian Guru | Kepribadian guru di sekolah.                          | Kepribadian guru sudah cukup baik, namun masih belum optimal karena kedisiplinan guru dalam memulai pelajaran masih kurang karena setelah melakukan presensi guru tidak langsung masuk kelas melainkan menunggu di ruang guru dan mengobrol dengan guru yang  |

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator                                       | Keterangan  |
|-----|-----------------------|---|---|
|     |                       |   | lain, guru kurang mampu dalam mengkondisikan siswa dan mengendalikan kelas serta membiarkan siswa keluar kelas tanpa ijin dari guru. Kepala sekolah lebih memahami kondisi siswa. |
|     |                       | Cara mengembangkan kepribadian guru di sekolah. | Peningkatan kepribadian guru dilakuka dengan cara mengadakan rapat antar guru dan melakukan supervisi.  |

Tegal, 20 Februari 2020

Kepala SDN Talang 02

Korharyati  
NIP. 19630413198405 2 001

### PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Narasumber : Kepala Sekolah

Tempat Wawancara : SD N Kaligayam 01

Waktu : 30 November s.d 5 Desember 2019

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator   | Keterangan   |
|-----|-----------------------|---|--|
| 1.  | Perizinan             | Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian. | Pihak sekolah memberikan izin.   |
| 2.  | Budaya Sekolah        | Budaya sekolah yang diterapkan di sekolah.                        | SD N Kaligayam 01 memiliki budaya sekolah yang cukup banyak, yaitu DASI atau Dana Amal Shodaqoh dan Infak yang ditujukan kepada seluruh warga sekolah dan dikumpulkan setiap hari Senin, JUS atau Jimpitan Uang Saku ditujukan kepada siswa dan dikumpulkan setiap hari Jum'at, BeLing atau Bersih-bersih Lingkungan yang dilakukan dengan mewajibkan siswa untuk mengumpulkan satu sampah yang didapatkan dari lingkungan sekolah kemudian dibuang pada tempatnya, TEGAR merupakan budaya sekolah yang ditujukan kepada seluruh warga sekolah agar mempunyai jiwa Tekun belajar, Empati, Giat bekerja, Akur dan Religius, SARA atau Sekolah Aman Ramah Anak dan Hijau, 7 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sabar, dan Syukur. Selain itu, juga masih terdapat budaya sekolah yang lain, diantaranya upacara setiap hari Senin dan hari Nasional, budaya membaca di perpustakaan, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca surat pendek |

| No. | Aspek yang Ditanyakan | Indikator   | Keterangan   |
|-----|-----------------------|---|--|
|     |                       |   | setiap jam pelajaran agama.  |
|     |                       | Karakter yang ingin dicapai dari budaya sekolah yang ada. | Tujuan diadakannya budaya sekolah yaitu untuk membentuk siswa agar memiliki karakter yang peduli terhadap sesama, mempunyai rasa syukur yang tinggi, melatih untuk beramal, peduli terhadap lingkungan, memiliki sopan santun yang tinggi, meningkatkan minat membaca siswa, meningkatkan ketekunan, rasa empati, giat bekerja, akur dan religius kepada seluruh warga sekolah.  |
|     |                       | Penerapan budaya sekolah.                                 | Budaya sekolah kadang berjalan dengan baik, kadang juga mengalami hambatan.  |
|     |                       | Budaya sekolah yang masih mengalami kendala.              | Budaya yang masih mengalami hambatan antara lain upacara bendera pada hari Senin dan hari Nasional, budaya 7S, budaya membaca, SARAH, TEGAR, DASI, JUS, dan BeLing.  |
|     |                       | Kendala yang dialami dalam menerapkan budaya sekolah.     | Kendala dalam menerapkan budaya sekolah berbeda-beda tergantung pada jenis budayanya. Upacara bendera setiap hari Senin dan hari Nasional belum berjalan optimal karena siswa masih belum mengikuti dengan khidmat dan banyak siswa yang mengobrol pada saat upacara berlangsung. Budaya DASI dan JUS terdapat kendala karena keadaan ekonomi siswa dan kurangnya perhatian dari orangtua yang sebagian besar bekerja di luar kota. Kendala dalam penerapan budaya BeLing berasal dari siswa, siswa malas untuk melaksanakan. Budaya TEGAR mengalami hambatan karena |

| No. | Aspek yang Ditanyakan       | Indikator                                       | Keterangan  |
|-----|-----------------------------|---|---|
|     |                             |   | kurangnya perhatian dari orangtua sehingga menjadikan siswa mempunyai sifat nakal. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan budaya SARAH yaitu pengaruh letak sekolah dan keadaan lahan sekolah yang tidak memungkinkan. Sedangkan untuk budaya membaca masih mengalami hambatan karena tidak adanya petugas perpustakaan yang menetap. |
|     |                             | Cara mengembangkan budaya sekolah.              | Cara mengembangkan budaya sekolah dan tata tertib yaitu dengan mensosialisasikan semua budaya dan tata tertib setiap upacara bendera, memasang tata tertib sekolah pada setiap kelas.   |
| 3.  | Kompetensi Kepribadian Guru | Kepribadian guru di sekolah ini.                | Kepribadian guru sudah baik, dilihat dari ketaatan dalam beribadah. Kedisiplinan juga sudah baik karena presensi guru sekarang menggunakan sistem yang mengharuskan guru datang sebelum jam 07.00 WIB.  |
|     |                             | Cara mengembangkan kepribadian guru di sekolah. | Cara mengembangkan kepribadian guru antara lain mengikutsertakan guru muda untuk latihan pada kelompok kerja guru, sering mengadakan rapat antar guru dan bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.  |

Tegal, 20 Februari 2020

Kepala SD Kaligayam 01



## Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIGAYAM 01**

Alamat : Jl. Projosumarto 1 No. 47 Kaligayam, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

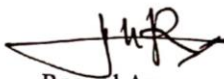
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No  | Nama Siswa             | No  | Nama Siswa                |
|-----|------------------------|-----|---------------------------|
| 1.  | Ahmad Baiq Diban       | 16. | Keysa Ramdani             |
| 2.  | Akhmad Andika Febrian  | 17. | Lukito Setiaji            |
| 3.  | Ivan Mahesa Pratama    | 18. | Muhammad Maskur           |
| 4.  | Muhammad Fahri         | 19. | MuhammadAlik Dafa Izzudin |
| 5.  | Revina Natasya         | 20. | Muhammad Farel Dirmansyah |
| 6.  | Agil Mustofa           | 21. | Muhammad Fajar Ramadhani  |
| 7.  | Amelia Nurkhikmah      | 22. | Muhammad Rehan            |
| 8.  | Amelia Titian Fitriani | 23. | Naela Syafa'ah            |
| 9.  | Nanda Saputra          | 24. | Nasywa Nur Fitri          |
| 10. | Clarissa Alam Yunita   | 25. | Zaka Hafidan              |
| 11. | Dede Irfansah          | 26. | Zalfa Bulan Syarifah      |
| 12. | Dinda Nasya Ramadhan   | 27. | Alif Mahalot Mubarak      |
| 13. | Devan Ramadani         | 28. | Fadilah Al Khansa         |
| 14. | Ilham Ahzamul Fikri    | 29. | Zaskia Al Munawaroh       |
| 15. | Indah Wulandari        |     |                           |

Tegal, 12 Februari 2020

Guru Kelas V

Mengetahui,  
 Kepala SDN Kaligayam 01  
  
 Kusbirantotiku, S.Pd.SD  
 NIP 19640915 199903 1 009

  
 Rosmal Anwar

NIP 19600717 197911 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIGAYAM 02**

Alamat : Jl. Duwet No.5 Kaligayam, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V A**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa          | No. | Nama Siswa             |
|-----|---------------------|-----|------------------------|
| 1.  | Nanda Alfares       | 12. | M. Haidar Ali          |
| 2.  | Muhammad Yusuf      | 13. | Muhammad Andri Maulana |
| 3.  | A. Zidney Pratama   | 14. | Muhammad Naja          |
| 4.  | Alif Ananda P       | 15. | M. Zainur Ridho        |
| 5.  | Ayu Sulistianingsih | 16. | Nawa Giri              |
| 6.  | Dewi Maryam         | 17. | Nurul Afifah           |
| 7.  | Diana Sofiati       | 18. | Regina Haura Calya     |
| 8.  | Farah Fauziah       | 19. | Rizqi Azimatun Ni'mah  |
| 9.  | Kiki Nur Ikma       | 20. | Sapna Oktavia          |
| 10. | Maudina Azzahra     | 21. | Zalfa Dhurotul Hikmah  |
| 11. | Mohammad Fardan     |     |                        |

Tegal, 13 Februari 2020



Guru Kelas V A

Dwi Aji Agustina, S.Pd.



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIGAYAM 02**

Alamat : Jl. Duwet No.5 Kaligayam, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

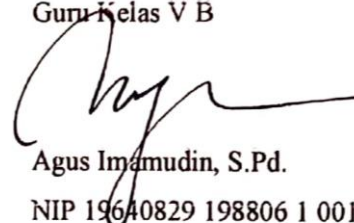
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V B**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa              | No. | Nama Siswa           |
|-----|-------------------------|-----|----------------------|
| 1.  | M. Fathur Rizki Aditiya | 13. | M. Aditiya Pratama   |
| 2.  | Aura Mutiara            | 14. | Miza Nur Baeti       |
| 3.  | Abdulloh Ali Sya'bani   | 15. | Marfaul Huda Ghozami |
| 4.  | Aisiah Merdika Ningsih  | 16. | M. Habiburrohman     |
| 5.  | Cahyani Afiyati         | 17. | Nely Hidayatil Maula |
| 6.  | Dwi Ismawati            | 18. | Nasywa Kamila        |
| 7.  | Fahri Ahmad Asrori      | 19. | Nyla Izza            |
| 8.  | Fasicha                 | 20. | Restu Bima Prakoso   |
| 9.  | Kharisma Dinda          | 21. | Salsa Billa          |
| 10. | Muhammad Raafi          | 22. | Syifa Hanifah Putri  |
| 11. | M. Hadi Nugroho         | 23. | Nizar Ali Al Gholib  |
| 12. | M. Aenur Rofik          | 24. | Wulan Yunita Aulia   |

Tegal, 13 Februari 2020

Mengetahui,  
 Kepala SDN Kaligayam 02  
  
 Slamet Samsuri, S.Pd.  
 NIP. 19650525 198508 1 002

Guru Kelas V B

  
 Agus Imamudin, S.Pd.  
 NIP. 19640829 198806 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KALIGAYAM 03**

Alamat : Jl. Duwet No.5 Kaligayam, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa                | No. | Nama Siswa                   |
|-----|---------------------------|-----|------------------------------|
| 1.  | Aisyah Ramadhani          | 17. | Moh Fakhriansyarah Arrafi    |
| 2.  | Ahmad Maulana Febriansyah | 18. | Muh. Faiz Farhan             |
| 3.  | Annisa Inaz Desniar       | 19. | Muhamad Akbar                |
| 4.  | Asri Yatin Nur Nabila     | 20. | Muhamad Rafa Baihaqi         |
| 5.  | Bayu Nabilatul Arifin     | 21. | Muhamad Rofih                |
| 6.  | Calista Syafarina Najni   | 22. | Muhammad Fakhrizal           |
| 7.  | Diva Nur Istiqomah        | 23. | Muh Nur Akasah               |
| 8.  | Fadillah Amaliyah         | 24. | Mysilia Baby Fallan          |
| 9.  | Faisal Nadhir Kapisa      | 25. | Naila Clarista A             |
| 10. | Himatul Aliyah            | 26. | Naiya Nuraini Putri          |
| 11. | Khanza Khabibah           | 27. | Rifai Andika Pratama         |
| 12. | Khilyatu Nur Maulidiyah   | 28. | Santi Saputri                |
| 13. | Lailisa Oktaviani         | 29. | Satriya Maulana              |
| 14. | Lubaabah                  | 30. | Vanessa Victor Pradita Putra |
| 15. | Lulu Aulia                | 31. | Ezar Eka Setiawan            |
| 16. | M. Abdan Syakuro          | 32. | Silvia Andini                |

Tegal, 12 Februari 2020

Mengetahui,  
 Kepala SDN Kaligayam 03  
  
 Warsono, S.Pd  
 NIP-19631106 198304 1 003

Guru Kelas V



Alfiatun, S.Pd.SD

NIP 19660406 200604 2 012



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TALANG 01**

Alamat : Jl. Raya Utara Talang, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa        | No. | Nama Siswa            |
|-----|-------------------|-----|-----------------------|
| 1.  | Anisah Farah      | 16. | Nadiyah Ramadhani     |
| 2.  | Almira Naisya     | 17. | Naila Syarofa         |
| 3.  | Azka Fawwas A     | 18. | Patria Dipakusuma     |
| 4.  | Daffa Agra A.R.   | 19. | Putri Salsabila       |
| 5.  | Dhea Laura C.     | 20. | Roihatunnada          |
| 6.  | Dilliya Hisfanora | 21. | Sultan Banyu M        |
| 7.  | Ernita Aura L.    | 22. | Syifa Aisyah Aqila    |
| 8.  | Fahim Nayyalil M  | 23. | Wella Putri P         |
| 9.  | Fina Destyana     | 24. | Zaenal Arifin         |
| 10. | M. Ghulam Sulthan | 25. | Zaskya Apriliyani     |
| 11. | Mohammad Khasbi   | 26. | Shavina Arthalita     |
| 12. | Muhammad Afdla    | 27. | Roro Putri Febri      |
| 13. | Muhammad Risqi N. | 28. | Putri Rizki Ramadhani |
| 14. | Nabila Azra N.    | 29. | Livia Evelyn E        |
| 15. | Nadinda Aurella   | 30. | Ilham Saeful A        |

Tegal, 10 Februari 2020

Mengetahui,  
Kepala SDN Talang 01



Kusnanto, S.Pd.  
NIP. 19650606 198806 1 003

Guru Kelas V

Partini, S.Pd.SD

NIP 19670512 199203 2 006



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI TALANG 02**

Alamat : Jl. Raya Utara Talang, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa               | No. | Nama Siswa                |
|-----|--------------------------|-----|---------------------------|
| 1.  | Nurlaela                 | 19. | Lusyana Wulan Ramadhani   |
| 2.  | Muhammad Kholid Dafa     | 20. | M. Faydi Ni'am Ramadhani  |
| 3.  | Achmad Sholla Mafaza     | 21. | Maulia Putri Pratami      |
| 4.  | Akhmad Faiz Ramadhani    | 22. | Muhamad Alwan Musyaffa    |
| 5.  | Sifa Mulyani             | 23. | Muhamad Fadillah Rahmat   |
| 6.  | Anwar Muhtadin           | 24. | Muhammad Fairuz Saputra   |
| 7.  | Aufa Nabil Amur Rokhim   | 25. | Nabil Akhmad              |
| 8.  | Azmi Maulana             | 26. | Nawaal                    |
| 9.  | Dina Oulia               | 27. | Nayla Farah Azzahra       |
| 10. | Dinda Aulia Ramadhani    | 28. | Nayli Hidayah             |
| 11. | Dini Andini              | 29. | Nindi Avril Risqi         |
| 12. | Dini Maela Sulfa         | 30. | Rani Hanifa Wulan Dari    |
| 13. | Fitri Amaliyah           | 31. | Ririn Oktaviyani          |
| 14. | Inka Marizki             | 32. | Zulfa Wadhifah            |
| 15. | Irene Sofiatun Nada      | 33. | Aditya Arfiansyah         |
| 16. | Labibah Noviyati Karyoto | 34. | Muhammad Erzi Rahmesa Ara |
| 17. | Lessy Irfa Aulia         | 35. | Amal Fitriana             |
| 18. | Lulu Nafisah             |     |                           |

Tegal, 10 Februari 2020



Guru Kelas V

Sudiharti, S.Pd.

NIP 19641105 198608 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KEBASEN 01**

Alamat : Jl. KH. Umar Asnawi III Kebasen, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa             | No. | Nama Siswa                     |
|-----|------------------------|-----|--------------------------------|
| 1.  | Muhammad Fatrurozi     | 19. | Moh. Syafiq Maulana            |
| 2.  | Uswatun Khalifah       | 20. | Muh. Zidni Mubarak             |
| 3.  | Azmi Mabruuri          | 21. | Muhammad Fadlan Ashalhi        |
| 4.  | Adila Minhatul Maula   | 22. | Muhammad Rafi Febriyan Saputra |
| 5.  | Ahmad Azamzami         | 23. | Muhammad Rifai                 |
| 6.  | Akhmad Daniel Darmawan | 24. | Muhammad Tri Ardi Budiarto     |
| 7.  | Akhmad Farel Ghani     | 25. | Nayla Dzimmatushofiyah         |
| 8.  | Archam Azhar           | 26. | Nayla Zahwa El-Jannah          |
| 9.  | Ashfan Najwa           | 27. | Raj Nu'man                     |
| 10. | Asnatu Afriyani Anjani | 28. | Rakhma Nur'ayyuni              |
| 11. | Bela Oktaferansa       | 29. | Resa Wijayanti                 |
| 12. | Fera Nur Chabibah      | 30. | Salsa Cantika Putri            |
| 13. | Imara Nabilatuzzahra   | 31. | Salsa Dina Cahyaning           |
| 14. | Keynia Ramadhanti      | 32. | Syifa Khairunnisa              |
| 15. | Khoirul Chasol         | 33. | Wina Dwi Amelia                |
| 16. | Kirana Mutiara Suci    | 34. | Winda Lestari                  |
| 17. | M. Fareli Hafidzul Haq | 35. | Sehfira Desitari               |
| 18. | M. Romi Dwi Saputra    | 36. | Muhammad Khoirul Rokhim        |

Tegal, 15 Februari 2020



Guru Kelas V

Asnan Hidayat AS, S.Pd.  
 NIP 19830619 201001 023



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KEBASEN 02**

Alamat : Jl. KH. Umar Asnawi Kebasen, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa         | No. | Nama Siswa          |
|-----|--------------------|-----|---------------------|
| 1.  | M Abizar           | 16. | M. Ramzi M          |
| 2.  | Dimas Sanjaya      | 17. | M. Zaeni            |
| 3.  | Kesah Maulana      | 18. | M. Nabilul Wafa     |
| 4.  | Kukuh Waskito      | 19. | M. Raekhan          |
| 5.  | Husnul Khotimah    | 20. | M. Syauqi Anjana    |
| 6.  | M. Nurhidayat      | 21. | M. Syauqi Iskandar  |
| 7.  | A. Sila Waliyuddin | 22. | M. Ikmanul K        |
| 8.  | A. Dhiya'ul Haqi   | 23. | Najla Ainu R        |
| 9.  | A. Sauqi Huda      | 24. | Nur Asifah          |
| 10. | Arkananta Abigail  | 25. | Ratna Junita Caesar |
| 11. | Ata Ibnu N         | 26. | Rif'atus Sa'diyah   |
| 12. | Awalia Cahya M     | 27. | Sausan Keysa M      |
| 13. | Ida Farida         | 28. | Umiyatus Sahilah    |
| 14. | Karomatul Inayah   | 29. | Zidni Ibnu Aslami   |
| 15. | Malan Hidayah      | 30. | M. Rafi Saputra     |

Tegal, 11 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kebasen 02



Guru Kelas V

Nur Diana, S.Pd.

NIP 19820817 201406 2 010





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KAJEN 01**

Alamat : Jl. Narawisan Kajen, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

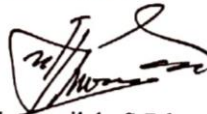
**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa           | No. | Nama Siswa           |
|-----|----------------------|-----|----------------------|
| 1.  | Muh. Dafa Arul       | 14. | M. Laqik Kholki      |
| 2.  | M. Hamid Al Fakh     | 15. | Moh. Rauhul Aabidiin |
| 3.  | Ahmad Anjum Zuhury   | 16. | Muchammad Sahal      |
| 4.  | Akhmad Hasan         | 17. | Muh. Khafid Nuril    |
| 5.  | Akhmad Husen         | 18. | Muh. Abil Faidi      |
| 6.  | Akh. Kevin Maydianto | 19. | Muh. Nazril Ilham    |
| 7.  | Arifa Azzah Amira    | 20. | Muh. Eko Prasetyo    |
| 8.  | Aruna Cikal Wibowo   | 21. | Muh. Lutful Khakim   |
| 9.  | Ghassani Nadhilla    | 22. | Nurul Maulidiyah     |
| 10. | Hanum Maulida        | 23. | Sabila Anjani Nur R. |
| 11. | Hilyah Auliya        | 24. | Siti Apil Amelia     |
| 12. | Imam Nawawi          | 25. | Siti Farkhatun Nisa  |
| 13. | Khasna Fahiroh       |     |                      |

Tegal, 11 Februari 2020

Mengetahui,  
 Kepala SDN Kajen 01  
  
 Nur Azis, S.Pd.  
 NIP 19651005 198608 1 001

Guru Kelas V

  
 Sumarsilah, S.Pd.  
 NIP 19611126 198201 2 004





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KAJEN 02**

Alamat : Jl. Narawisan Kajen, Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No. | Nama Siswa             | No. | Nama Siswa            |
|-----|------------------------|-----|-----------------------|
| 1.  | Muhammad Mustofa Abi   | 12. | Muhammad Mahdi        |
| 2.  | Muhammad Aupal Ma'rom  | 13. | Muhammad Sahal        |
| 3.  | Ade Faoziah            | 14. | Naesilatul Afifah     |
| 4.  | Angga Saputra          | 15. | Nofia Rahma           |
| 5.  | Fitriyani              | 16. | Nur Anisah            |
| 6.  | Kanaya Putri Kamila    | 17. | Nurul Khikmah         |
| 7.  | Kirani Cahaya Putri    | 18. | Nuzulul Nia Ramadhani |
| 8.  | Moh Arfan Maulana      | 19. | Sinta Aisyah          |
| 9.  | Muhammad Khusni Aziz   | 20. | Winharti              |
| 10. | Muhammad Dafa Syafiq   | 21. | Muhammad Bayu A.S     |
| 11. | Muhammad Dimas Maulana | 22. | Fadli Afan Muzaqi     |

Tegal, 15 Februari 2020



Guru Kelas V

  
 Sri Kus Endang



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BENGLE 02**

Alamat : Jl. KH. Abdul Ghoni, Bengle Kec. Talang, Kab.Tegal 52193

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

| No  | Nama Siswa                | No  | Nama Siswa                 |
|-----|---------------------------|-----|----------------------------|
| 1.  | Abdiel Rafa Putra         | 17. | M. Imam Ferdiansah         |
| 2.  | Adinda Nailahstani        | 18. | Moh. Nur Revam Anas Syarif |
| 3.  | Afiz Multazam             | 19. | Muhammad Rifani            |
| 4.  | Ahmad Bilal Mauludin      | 20. | Mohammad Ari Pratama       |
| 5.  | Ahmad Ezzar Raditya Basit | 21. | Muhammad Hendri Kurniawan  |
| 6.  | Ahmad Rido Wibisono       | 22. | Nesya Riski Khalaliya      |
| 7.  | Aldi Firmansyah           | 23. | Novi Asti Herlina          |
| 8.  | Andieni Belva Qaisara     | 24. | Risqoh Afifatus Zahro      |
| 9.  | Asyifa Ramadani           | 25. | Sela                       |
| 10. | Ayu Nurfika Putri         | 26. | Seli                       |
| 11. | Bintang Faozan            | 27. | Syarif Hidayat             |
| 12. | Dewi Retno Sari           | 28. | Tisna Pujiati              |
| 13. | Eva Yulianisa             | 29. | Veronika                   |
| 14. | Ikna Aamlatuz Zahro       | 30. | Yusril Ighza Saputra       |
| 15. | Laelatul Maghfiroh        | 31. | Tabina Naila Tsaqif        |
| 16. | M. Faiz Muzaki            | 32. | Fika Novianti              |

Tegal, 13 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Bengle 02



Rokhmah, S.Pd.

NIP. 19671027 199408 1 001

Guru Kelas V

Mujiati, S.Pd.

## Lampiran 4

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :

Kelas :

Nama SD :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket dengan seksama dan jawablah dengan jujur dan sebenar-benarnya.
3. Berilah tanda centang ( $\surd$ ) pada kolom jawaban yang tersedia.
4. Jika telah memberi tanda centang pada salah satu jawaban dan menganggap jawaban tersebut kurang tepat, maka diperkenankan mengganti jawaban dengan memberi tanda ( $\equiv$ ) pada jawaban yang dianggap kurang tepat, kemudian beri tanda centang pada jawaban yang dianggap tepat.
5. Terimakasih atas kesediaan siswa/i dalam mengisi angket ini.

**Kriteria jawaban**

SL (Selalu) : Apabila sesuai dengan pernyataan

SR (Sering) : Apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

KD (Kadang-kadang) : Apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP (Tidak Pernah) : Apabila tidak pernah

**ANGKET BUDAYA SEKOLAH (UJI COBA)**

| No  | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 1.  | Sebelum memulai pembelajaran, semua siswa menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia.   |                 |    |    |    |
| 2.  | Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku di luar jam pelajaran.   |                 |    |    |    |
| 3.  | Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran.   |                 |    |    |    |
| 4.  | Kepala sekolah maupun guru mengabaikan siswa yang datang terlambat.  |                 |    |    |    |
| 5.  | Warga sekolah mengadakan kegiatan Jum'at bersih.   |                 |    |    |    |
| 6.  | Kepala sekolah bersikap kurang peduli kepada siswa.  |                 |    |    |    |
| 7.  | Kepala sekolah dan guru berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.                                    |                 |    |    |    |
| 8.  | Guru hanya memperbolehkan siswa menggunakan buku sekolah ketika berada di sekolah.   |                 |    |    |    |
| 9.  | Kepala sekolah dan guru mengabaikan peringatan hari nasional.  |                 |    |    |    |
| 10. | Warga sekolah membantu guru maupun siswa yang terkena musibah dengan mengumpulkan uang infak.                              |                 |    |    |    |
| 11. | Kepala sekolah dan guru mengabaikan siswa yang membuang sampah sembarangan.  |                 |    |    |    |
| 12. | Setiap akan memulai dan mengakhiri pelajaran, siswa membaca do'a terlebih dahulu.  |                 |    |    |    |
| 13. | Siswa menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu guru.   |                 |    |    |    |
| 14. | Pihak sekolah mengabaikan sarana dan prasarana yang rusak.   |                 |    |    |    |
| 15. | Guru mengingatkan dan membimbing siswa untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas. |                 |    |    |    |
| 16. | Guru mengabaikan siswa yang tidak hadir lebih dari 3 hari.   |                 |    |    |    |
| 17. | Warga sekolah mengadakan lomba kebersihan antar kelas.   |                 |    |    |    |
| 18. | Kepala sekolah dan guru mengabaikan siswa yang bertengkar.   |                 |    |    |    |
| 19. | Warga sekolah mengadakan acara-acara di  |                 |    |    |    |

| No  | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|---|-----------------|----|----|----|
|     |   | SL              | SR | KD | TP |
|     | hari besar keagamaan.   |                 |    |    |    |
| 20. | Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa untuk menjaga kerukunan.   |                 |    |    |    |
| 21. | Warga sekolah mengabaikan sampah yang berserakan.   |                 |    |    |    |
| 22. | Guru dan siswa melakukan kegiatan belajar di luar kelas.  |                 |    |    |    |
| 23. | Guru memberikan tugas kelompok dan mengajarkan saling menghargai pada saat berdiskusi.                              |                 |    |    |    |
| 24. | Kepala sekolah dan guru mendukung siswa yang berbakat, dengan mengikutsertakan pada perlombaan.                     |                 |    |    |    |
| 25. | Guru mengabaikan siswa yang berkata kasar.  |                 |    |    |    |
| 26. | Kepala sekolah dan guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.                                       |                 |    |    |    |
| 27. | Kepala sekolah datang lebih awal daripada guru dan siswa.   |                 |    |    |    |
| 28. | Warga sekolah mengadakan perlombaan peringatan hari Kemerdekaan Republik Indonesia.                                 |                 |    |    |    |
| 29. | Guru membiasakan siswa untuk membaca buku terlebih dahulu sebelum jam pelajaran dimulai.                            |                 |    |    |    |
| 30. | Sebelum mulai pembelajaran, semua siswa melakukan kegiatan tadarus.   |                 |    |    |    |
| 31. | Guru menjenguk siswa yang sedang sakit.   |                 |    |    |    |
| 32. | Setiap penilaian harian, PTS dan PAS guru mengingatkan siswa untuk mengerjakan secara mandiri.                      |                 |    |    |    |
| 33. | Guru mengecek kebersihan dan kerapian siswa sebelum memulai pembelajaran.   |                 |    |    |    |
| 34. | Warga sekolah melaksanakan upacara di hari Nasional.  |                 |    |    |    |
| 35. | Guru mengabaikan siswa yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi dalam pembelajaran di kelas. |                 |    |    |    |
| 36. | Kepala sekolah dan guru membiasakan siswa untuk membersihkan dan merapikan kelas sebelum pulang sekolah.            |                 |    |    |    |
| 37. | Guru memberikan contoh disiplin kepada siswa dengan datang ke sekolah lebih awal dari pada siswa.                   |                 |    |    |    |

| No  | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 38. | Kepala sekolah dan guru mengadakan pertemuan dengan orangtua.  |                 |    |    |    |
| 39. | Ketika upacara bendera hari Senin, kepala sekolah maupun guru yang bertugas menjadi pembina upacara, mengingatkan siswa mengenai disiplin belajar. |                 |    |    |    |
| 40. | Kepala sekolah dan guru membiarkan siswa yang melanggar aturan.  |                 |    |    |    |

## Lampiran 5

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :  
 Kelas :  
 Nama SD :  
 Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket dengan seksama dan jawablah dengan jujur dan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada lembar jawab yang tersedia.
4. Jika telah memberi tanda centang pada salah satu jawaban dan menganggap jawaban tersebut kurang tepat, maka diperkenankan mengganti jawaban dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang tepat, kemudian beri tanda centang pada jawaban yang dianggap tepat.
5. Terimakasih atas kesediaan siswa/i dalam mengisi angket ini.

**Kriteria jawaban**

SL (Selalu) : Apabila sesuai dengan pernyataan  
 SR (Sering) : Apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 KD (Kadang-kadang) : Apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 TP (Tidak Pernah) : Apabila tidak pernah melakukan

**ANGKET KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU (UJI COBA)**

| No  | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 1.  | Guru mengikuti upacara bendera pada hari Senin.  |                 |    |    |    |
| 2.  | Guru mau mendengarkan dan menerima kritikan serta masukan dari orang lain.                                     |                 |    |    |    |
| 3.  | Guru terlihat gugup pada saat mengajar.  |                 |    |    |    |
| 4.  | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.                    |                 |    |    |    |
| 5.  | Guru bersikap adil kepada seluruh siswa.   |                 |    |    |    |
| 6.  | Guru membuat suasana pembelajaran terasa nyaman karena memiliki sifat yang humoris dan penyayang kepada siswa. |                 |    |    |    |
| 7.  | Guru datang terlambat ke sekolah.  |                 |    |    |    |
| 8.  | Guru meninggalkan kelas pada jam pelajaran.  |                 |    |    |    |
| 9.  | Ketika berhalangan hadir masuk ke kelas, guru memberikan tugas kepada siswa.                                   |                 |    |    |    |
| 10. | Cara mengajar guru membuat siswa tertarik dan senang.  |                 |    |    |    |
| 11. | Guru membantu siswa-siswa yang membutuhkan bantuan.  |                 |    |    |    |
| 12. | Guru membiarkan siswa yang tidak mengerjakan tugas.  |                 |    |    |    |
| 13. | Guru ikut serta dalam kegiatan tadarus sebelum memulai pelajaran.  |                 |    |    |    |
| 14. | Guru sabar dalam menghadapi siswa yang susah diatur dan suka membuat suasana kelas menjadi gaduh.              |                 |    |    |    |
| 15. | Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan bahasa yang baik.                                       |                 |    |    |    |
| 16. | Guru masuk kelas dengan wajah yang terlihat marah.   |                 |    |    |    |
| 17. | Guru membebaskan siswa untuk keluar kelas tanpa izin pada saat jam pelajaran.                                  |                 |    |    |    |
| 18. | Guru menegur siswa yang melakukan kesalahan.   |                 |    |    |    |
| 19. | Guru mengizinkan siswa untuk bekerjasama saat penilaian harian, PTS maupun PAS.                                |                 |    |    |    |
| 20. | Guru melerai siswa yang bertengkar dan memberi nasehat agar antar siswa saling                                 |                 |    |    |    |



| No  | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
|     | memaafkan.   |                 |    |    |    |
| 21. | Guru mengabaikan siswa yang belum memahami materi.   |                 |    |    |    |
| 22. | Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran.  |                 |    |    |    |
| 23. | Guru berbicara dengan tutur kata yang kasar.   |                 |    |    |    |
| 24. | Guru menyelesaikan pertengkaran siswa dengan musyawarah.   |                 |    |    |    |
| 25. | Guru menegur siswa yang datang terlambat.  |                 |    |    |    |
| 26. | Guru menegur siswa yang berbuat salah dengan bahasa yang baik.   |                 |    |    |    |
| 27. | Guru bersikap tegas kepada siswa yang melanggar aturan dengan memberikan hukuman yang mendidik.        |                 |    |    |    |
| 28. | Guru menepati janji yang telah dibuat.   |                 |    |    |    |
| 29. | Guru membuat aturan kelas pada saat jam pelajaran.   |                 |    |    |    |
| 30. | Guru marah kepada siswa yang sulit menerima pelajaran.   |                 |    |    |    |
| 31. | Guru mampu mengendalikan kelas dengan baik, sehingga keadaan kelas menjadi kondusif.                   |                 |    |    |    |
| 32. | Guru membuat suasana pembelajaran menjadi tegang dengan sikapnya yang kaku kepada siswa.               |                 |    |    |    |
| 33. | Guru mengawali dan menutup pembelajaran dengan berdoa.   |                 |    |    |    |
| 34. | Guru mengucapkan salam ketika masuk ke kelas.  |                 |    |    |    |
| 35. | Guru memihak kepada salah satu siswa jika terdapat masalah.  |                 |    |    |    |
| 36. | Guru ikut berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.   |                 |    |    |    |
| 37. | Guru memakai pakaian yang sopan dan rapi pada saat mengajar.   |                 |    |    |    |
| 38. | Guru masuk kelas tepat waktu.  |                 |    |    |    |
| 39. | Guru bersikap ramah kepada siapa saja.   |                 |    |    |    |
| 40. | Guru memberi kesempatan yang kepada seluruh siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru. |                 |    |    |    |
| 41. | Guru meminta maaf kepada siswa jika  |                 |    |    |    |

| No  | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
|     | memiliki kesalahan.  |                 |    |    |    |
| 42. | Ketika berkomunikasi dengan siswa, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.                           |                 |    |    |    |
| 43. | Pada saat pembelajaran, guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.                                       |                 |    |    |    |
| 44. | Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran. |                 |    |    |    |
| 45. | Guru masuk kelas tanpa mengenakan sepatu.  |                 |    |    |    |
| 46. | Guru bersungguh-sungguh dan semangat dalam mengajar.   |                 |    |    |    |
| 47. | Guru mengingatkan siswa untuk menjalankan ibadah tepat waktu.  |                 |    |    |    |
| 48. | Guru masuk kelas sesuai dengan jadwal.   |                 |    |    |    |
| 49. | Guru kurang menguasai materi yang disampaikan.   |                 |    |    |    |
| 50. | Guru masuk kelas dengan kondisi yang kurang bersemangat.   |                 |    |    |    |

## Lampiran 6

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :  
 Kelas :  
 Nama SD :  
 Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket dengan seksama dan jawablah dengan jujur dan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia dalam lembar jawab.
4. Jika telah memberi tanda centang pada salah satu jawaban dan menganggap jawaban tersebut kurang tepat, maka diperkenankan mengganti jawaban dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang tepat, kemudian beri tanda centang pada jawaban yang dianggap tepat.
5. Terimakasih atas kesediaan siswa/i dalam mengisi angket ini.

**Kriteria jawaban**

SL (Selalu) : Apabila sesuai dengan pernyataan  
 SR (Sering) : Apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 KD (Kadang-kadang) : Apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 TP (Tidak Pernah) : Apabila tidak pernah melakukan

**ANGKET KARAKTER SISWA (UJI COBA)**

| No. | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|---|-----------------|----|----|----|
|     |   | SL              | SR | KD | TP |
| 1.  | Saya menjalankan ibadah tepat waktu.  |                 |    |    |    |
| 2.  | Saat berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, saya mengobrol dengan teman.                           |                 |    |    |    |
| 3.  | Saya mengikuti upacara bendera dengan tenang.   |                 |    |    |    |
| 4.  | Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.  |                 |    |    |    |
| 5.  | Saya datang terlambat ke sekolah.   |                 |    |    |    |
| 6.  | Saya memakai seragam sesuai dengan jadwal.  |                 |    |    |    |
| 7.  | Saya malas mengikuti berbagai macam perlombaan pada saat HUT RI.                                  |                 |    |    |    |
| 8.  | Saya bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang tidak ada pada materi.                          |                 |    |    |    |
| 9.  | Saya mencontek pada saat mengerjakan penilaian harian, PTS dan PAS.                               |                 |    |    |    |
| 10. | Saya diam saja pada saat guru menyuruh siswa untuk bercerita, bertanya maupun menjawab pertanyaan |                 |    |    |    |
| 11. | Ketika hasil tes kurang baik, saya tetap melaporkan kepada orangtua saya.                         |                 |    |    |    |
| 12. | Saya menyiapkan buku pelajaran sendiri.   |                 |    |    |    |
| 13. | Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.                        |                 |    |    |    |
| 14. | Saya bertanya kepada guru saat saya belum memahami materi.  |                 |    |    |    |
| 15. | Ketika menemukan uang di sekitar sekolah, saya menyerahkannya kepada guru.                        |                 |    |    |    |
| 16. | Saat berdiskusi dengan teman, saya menyampaikan ide yang berbeda dengan teman yang lain.          |                 |    |    |    |
| 17. | Saya ikut bekerja bakti pada saat kegiatan Jum'at bersih.   |                 |    |    |    |
| 18. | Saya melaksanakan hukuman yang  |                 |    |    |    |

| No. | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|---|-----------------|----|----|----|
|     |   | SL              | SR | KD | TP |
|     | diberikan oleh guru ketika saya melanggar aturan.   |                 |    |    |    |
| 19. | Saya menyadari bahwa sakit adalah ujian dari Allah.   |                 |    |    |    |
| 20. | Setiap pagi, saya mengikuti tadarus sebelum pembelajaran dimulai.   |                 |    |    |    |
| 21. | Saya menegur teman saya yang melanggar aturan, dengan kalimat yang baik.  |                 |    |    |    |
| 22. | Saya menutupi kesalahan yang telah saya perbuat.  |                 |    |    |    |
| 23. | Saya mengeluh ketika mendapatkan musibah.   |                 |    |    |    |
| 24. | Saya mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.  |                 |    |    |    |
| 25. | Saya membawa buku sesuai jadwal pelajaran.  |                 |    |    |    |
| 26. | Ketika mendapatkan tugas kelompok dari guru, saya mengerjakan dengan semangat dan senang sesuai dengan pembagian tugas. |                 |    |    |    |
| 27. | Saya menyempatkan diri untuk membaca buku ketika di rumah.  |                 |    |    |    |
| 28. | Saya berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat.  |                 |    |    |    |
| 29. | Saya datang ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku.   |                 |    |    |    |
| 30. | Saya berpura-pura sakit agar tidak masuk sekolah.   |                 |    |    |    |
| 31. | Saya malas membaca buku apapun ketika kegiatan literasi berlangsung.  |                 |    |    |    |
| 32. | Saya mengerjakan PR dengan meminta bantuan kepada orangtua.   |                 |    |    |    |
| 33. | Saya berkata apa adanya ketika ditanya guru mengenai kegiatan di rumah.   |                 |    |    |    |
| 34. | Setiap malam, saya belajar sendiri di rumah walaupun tidak ada ulangan maupun tugas rumah.                              |                 |    |    |    |
| 35. | Saya mengerjakan ulangan sendiri walaupun soal ulangan sangat sulit.  |                 |    |    |    |
| 36. | Saya membuat gaduh saat upacara berlangsung.  |                 |    |    |    |

| No. | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 37. | Saya diam saja ketika mengerjakan tugas kelompok.  |                 |    |    |    |
| 38. | Saya menghormati orang yang lebih tua.   |                 |    |    |    |
| 39. | Saya berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat pembelajaran di kelas. |                 |    |    |    |
| 40. | Saya menyayangi seluruh anggota keluarga, teman dan guru.  |                 |    |    |    |
| 41. | Ketika ada tugas dari guru, saya meminta teman saya untuk menyelesaikannya.                          |                 |    |    |    |
| 42. | Saya bersungguh-sungguh dalam belajar agar mendapatkan prestasi.                                     |                 |    |    |    |
| 43. | Saya bersemangat saat mendapat tugas membuat karangan cerita.  |                 |    |    |    |
| 44. | Saya membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.   |                 |    |    |    |
| 45. | Saya bingung saat mendapatkan tugas membuat suatu karya.   |                 |    |    |    |
| 46. | Saya datang lebih awal pada saat tugas piket.  |                 |    |    |    |
| 47. | Saya membiarkan teman yang ribut di dalam kelas.   |                 |    |    |    |
| 48. | Saya hanya diam saja ketika kegiatan kerja bakti di sekolah.   |                 |    |    |    |
| 49. | Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru.                                    |                 |    |    |    |
| 50. | Saya membaca buku pelajaran jika diperintah oleh guru saja.  |                 |    |    |    |

## LEMBAR VALIDITAS ANGKET BUDAYA SEKOLAH OLEH PENILAI AHLI I

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket budaya sekolah, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|           | atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.   |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |



| No. | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 13. | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14. | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                          | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata)  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|     | dan jelas.   |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 4.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|           | satupun, tidak pernah.   |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                            | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

Tegal, 12 Februari 2020

Penelaah Ahli 1



Dra. Umi Stijowati, M.Pd

NIP. 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET BUDAYA SEKOLAH OLEH PENILAI AHLI 2

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket budaya sekolah, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 13.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan                                   | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|     | responden.  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 14. | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 4.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.                   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12. | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|           | Gunakanlah seperlunya.   |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                          | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

Tegal, 18 Februari 2020

Penelaah Ahli 2

Sumarsilah, S.Pd.  
NIP 19611126198201 2 004



## LEMBAR VALIDITAS ANKET KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU OLEH PENILAI AHLI 1

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kompetensi kepribadian guru, berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.                                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan                                   | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 14. | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 4.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|           | satupun, tidak pernah.   |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                            | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
|           | afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya).  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
|           | gagasan secara lengkap.  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 11.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.                                   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

Tegal, 12 Februari 2020

Penelaah Ahli 1

Dra. Umi Stijowati, M.Pd

NIP. 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANGKET KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU OLEH PENILAI AHLI 2

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket kompetensi kepribadian guru berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |



| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|           | yang diperlukan saja.  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan                                   | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|     | responden.  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 14. | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 4.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.                   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                            | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

| No  | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 3.  | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.                   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12. | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
|           | Gunakanlah seperlunya.   |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                          | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

Tegal, 18 Februari 2020

Penelaah Ahli 2

Sumarsilah, S.Pd.  
NIP 19611126198201 2 004

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET KARAKTER SISWA OLEH PENILAI AHLI 1

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket karakter siswa berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.                                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |



| No. | Aspek yang Diperhatikan                                   | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 14. | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|     | dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12. | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|           | Gunakanlah seperlunya.   |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                          | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |  |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|--|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |   |  |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |  |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √ |  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √ |  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |  |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √ |  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √ |  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
|           | tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.                     |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No  | Aspek yang Diperhatikan                                   | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|---|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |   | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
|     | dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.           |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 14. | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.                   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

Tegal, 12 Februari 2020

Penelaah Ahli 1



Dra. Umi Stijowati, M.Pd

NIP. 19570115 198403 2 001

LEMBAR VALIDITAS ANGGKET KARAKTER SISWA OLEH PENILAI AHLI 2

**Petunjuk**

Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu setelah membaca dan memeriksa kisi-kisi dan butir-butir angket karakter siswa berilah tanda centang (√), jika butir soal sesuai dengan kriteria telaah, dan tanda silang (X), jika butir soal tidak sesuai dengan kriteria telaah pada tabel yang tersedia.

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja.   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 5.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10.       | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11.       | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12.       | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden.                                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No. | Aspek yang Diperhatikan                                   | Nomor Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |   | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 14. | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.                   | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15. | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu. | √          | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 4.        | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |



| No. | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|     | merupakan pernyataan yang diperlukan saja.   |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.                            | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12. | Jangan banyak mempergunakan kata hanya, sekedar, semata-mata. Gunakanlah seperlunya.                                 | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No.       | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 21         | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                          | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| <b>A.</b> | <b>Materi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 1.        | Pernyataan/soal sudah sesuai dengan rumusan indikator dalam kisi-kisi.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 2.        | Aspek yang diukur pada setiap pernyataan sudah sesuai dengan tuntutan dalam kisi-kisi (misal untuk tes sikap: aspek kognisi, afeksi, atau konasinya dan pernyataan positif atau negatifnya). | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| <b>B.</b> | <b>Konstruksi</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 3.        | Pernyataan dirumuskan dengan singkat (tidak melebihi 20 kata) dan jelas.   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No  | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|     |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 4.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak relevan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saja. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 5.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang bersifat negatif ganda.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 6.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mengacu pada masa lalu.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 7.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang faktual atau dapat diinterpretasikan sebagai fakta.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 8.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu cara.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 9.  | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang mungkin disetujui atau dikosongkan oleh hampir semua responden.                                  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 10. | Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 11. | Kalimatnya bebas dari pernyataan yang tidak pasti seperti semua, selalu, kadang-kadang, tidak satupun, tidak pernah.                   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 12. | Jangan banyak mempergunakan kata   | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

| No        | Aspek yang Diperhatikan  | Nomor Soal |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|-----------|--|------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|           |  | 41         | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
|           | hanya, sekedar, semata-mata.<br>Gunakanlah seperlunya.                             |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| <b>C.</b> | <b>Bahasa</b>  |            |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| 13.       | Bahasa soal komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa atau responden. | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 14.       | Soal menggunakan bahasa Indonesia baku.  | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |
| 15.       | Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.                          | √          | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  | √  |

Tegal, 18 Februari 2020

Penelaah Ahli 2



Sumarsilah, S.Pd.  
NIP 19611126198201 2 004

## Lampiran 10

## DAFTAR NAMA SAMPEL UJI COBA

| No. | Nama Siswa              | Asal Sekolah      |
|-----|-------------------------|-------------------|
| 01  | Zalfa Bulan Syarifah    | SD N Kaligayam 01 |
| 02  | Fadilah Al Khansa       | SD N Kaligayam 01 |
| 03  | Akhmad Andika Febrian   | SD N Kaligayam 01 |
| 04  | Ata Ibnu N              | SD N Kebasen 02   |
| 05  | Ratna Junita Caesar     | SD N Kebasen 02   |
| 06  | Karomatul Inayah        | SD N Kebasen 02   |
| 07  | Muhammad Afdla          | SD N Talang 01    |
| 08  | Daffa Agra A.R.         | SD N Talang 01    |
| 09  | Dhea Laura C.           | SD N Talang 01    |
| 10  | Dini Mayla Zulfa        | SD N Talang 02    |
| 11  | Inka Marizki            | SD N Talang 02    |
| 12  | Akhmad Faiz Ramadhani   | SD N Talang 02    |
| 13  | Muchammad Sahal         | SD N Kajen 01     |
| 14  | Sabila Anjani Nur R.    | SD N Kajen 01     |
| 15  | Muhammad Khoirul Rokhim | SD N Kebasen 01   |
| 16  | Kirana Mutiara Suci     | SD N Kebasen 01   |
| 17  | Salsa Dina Cahyaning    | SD N Kebasen 01   |
| 18  | Muh. Zidni Mubarak      | SD N Kebasen 01   |
| 19  | M. Haidar Ali           | SD N Kaligayam 02 |
| 20  | Zalfa Dhurotul Hikmah   | SD N Kaligayam 02 |
| 21  | Aisiah Merdika Ningsih  | SD N Kaligayam 02 |
| 22  | M. Habiburrohman        | SD N Kaligayam 02 |
| 23  | Naila Clarista A        | SD N Kaligayam 03 |
| 24  | Muhammad Fakhrizal      | SD N Kaligayam 03 |
| 25  | Rifai Andika Pratama    | SD N Kaligayam 03 |
| 26  | Muhammad Rifani         | SD N Bengle 02    |
| 27  | Eva Yulianisa           | SD N Bengle 02    |
| 28  | Tisna Pujiati           | SD N Bengle 02    |
| 29  | Angga Saputra           | SD N Kajen 02     |
| 30  | Sinta Aisyah            | SD N Kajen 02     |

REKAP HASIL UJI COBA ANGKET BUDAYA SEKOLAH

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 01      | 3                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 02      | 4                      | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 03      | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 04      | 4                      | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 05      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 06      | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 07      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 08      | 4                      | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 09      | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 10      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 11      | 3                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 12      | 4                      | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 13      | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 14      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 15      | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  |
| 16      | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 17      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 18      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 20      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 22      | 4                      | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 4  | 4  | 2  | 2  | 1  |
| 23      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 24      | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 25      | 4                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 26      | 4                      | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 1  | 4  | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 27      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 28      | 4                      | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 29      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 30      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 21                     | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 01      | 2                      | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 02      | 2                      | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 03      | 3                      | 1  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  |
| 04      | 1                      | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  |
| 05      | 3                      | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 06      | 3                      | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  |
| 07      | 3                      | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 08      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 09      | 4                      | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 10      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 11      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 12      | 4                      | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 13      | 4                      | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 21                     | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 14         | 2                      | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 15         | 4                      | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 16         | 3                      | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 17         | 4                      | 2  | 4  | 2  | 1  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 18         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19         | 4                      | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 20         | 3                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 22         | 2                      | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 23         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 24         | 4                      | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 25         | 4                      | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 26         | 4                      | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  |
| 27         | 4                      | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  |
| 28         | 4                      | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 29         | 3                      | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 30         | 3                      | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  |



REKAP HASIL UJI COBA ANGKET KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 01      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 02      | 4                      | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 03      | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  |
| 04      | 3                      | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 05      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 06      | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  |
| 07      | 3                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 1  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  |
| 08      | 4                      | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  |
| 09      | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 10      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  |
| 11      | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 12      | 4                      | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  |
| 13      | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  |
| 14      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 15      | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 16      | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 17      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 18      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 20      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 22      | 4                      | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  |
| 23      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 24      | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  |
| 25      | 4                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 26      | 4                      | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  |
| 27      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  |
| 28      | 4                      | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 29      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  |
| 30      | 3                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 21                     | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 01      | 1                      | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 02      | 2                      | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  |
| 03      | 1                      | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  |
| 04      | 1                      | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  |
| 05      | 3                      | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 06      | 3                      | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 07      | 4                      | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 08      | 4                      | 3  | 4  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  |
| 09      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 10      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 11      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 12      | 3                      | 1  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 13      | 1                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 21                     | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 14      | 4                      | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 15      | 1                      | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 16      | 4                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 17      | 1                      | 4  | 3  | 1  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 18      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19      | 1                      | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 20      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 22      | 1                      | 1  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  |
| 23      | 4                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 24      | 1                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 25      | 2                      | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 26      | 4                      | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  |
| 27      | 3                      | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 28      | 1                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 29      | 4                      | 4  | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 30      | 4                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 41                     | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 01      | 1                      | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 02      | 4                      | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 03      | 4                      | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 41                     | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 04         | 2                      | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  |
| 05         | 4                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 06         | 3                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  |
| 07         | 4                      | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 08         | 4                      | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 09         | 3                      | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 10         | 3                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 11         | 3                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 12         | 2                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 13         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 14         | 3                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 15         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 16         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 17         | 4                      | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 18         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19         | 4                      | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 20         | 4                      | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 22         | 3                      | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 23         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 24         | 4                      | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 25         | 3                      | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 26         | 1                      | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  |
| 27         | 4                      | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 41                     | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 28         | 4                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 29         | 4                      | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 30         | 2                      | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  |

REKAP HASIL UJI COBA ANGGKET KARAKTER SISWA

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 01      | 3                      | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  |
| 02      | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  |
| 03      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  |
| 04      | 3                      | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2  | 4  | 1  | 2  | 2  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  |
| 05      | 4                      | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 06      | 2                      | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 07      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 08      | 4                      | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  |
| 09      | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 10      | 1                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1  | 4  | 1  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 11      | 3                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 12      | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  |
| 13      | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 14      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  |
| 15      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  |
| 16      | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 17      | 4                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  |
| 18      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  |
| 20      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  |
| 21      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 22      | 1                      | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 4  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 23      | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  |
| 24      | 3                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 25      | 3                      | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 26      | 1                      | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  |
| 27      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 28      | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  |
| 29      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  |
| 30      | 4                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 21                     | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 01      | 1                      | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 02      | 3                      | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  |
| 03      | 2                      | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  |
| 04      | 4                      | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  |
| 05      | 4                      | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 06      | 3                      | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 07      | 4                      | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 08      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  |
| 09      | 4                      | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 10      | 3                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 11      | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 21                     | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 12         | 2                      | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 13         | 1                      | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 14         | 4                      | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 15         | 4                      | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 16         | 2                      | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 17         | 1                      | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 18         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19         | 1                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 20         | 3                      | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21         | 1                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 22         | 3                      | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  |
| 23         | 3                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 24         | 2                      | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 25         | 4                      | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 26         | 1                      | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  |
| 27         | 3                      | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 28         | 2                      | 4  | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 29         | 3                      | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 30         | 3                      | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |



| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 41                     | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 01         | 3                      | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  |
| 02         | 3                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  |
| 03         | 4                      | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  |
| 04         | 3                      | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  |
| 05         | 4                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 06         | 4                      | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  |
| 07         | 3                      | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 08         | 3                      | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 09         | 3                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 10         | 4                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 11         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 12         | 3                      | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 13         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 14         | 3                      | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 15         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 16         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 17         | 4                      | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 18         | 4                      | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 19         | 3                      | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 20         | 3                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 21         | 4                      | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 22         | 2                      | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 23         | 4                      | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 24         | 4                      | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 41                     | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 25         | 2                      | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 26         | 1                      | 2  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  |
| 27         | 4                      | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  |
| 28         | 4                      | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 29         | 3                      | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  |
| 30         | 3                      | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |

## Lampiran 14

**INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama :  
 Kelas :  
 Nama SD :  
 Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket dengan seksama dan jawablah dengan jujur dan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia dalam lembar jawab.
4. Jika telah memberi tanda centang pada salah satu jawaban dan menganggap jawaban tersebut kurang tepat, maka diperkenankan mengganti jawaban dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang tepat, kemudian beri tanda centang pada jawaban yang dianggap tepat.
5. Terimakasih atas kesediaan siswa/i dalam mengisi angket ini.

**Kriteria jawaban**

SL (Selalu) : Apabila sesuai dengan pernyataan  
 SR (Sering) : Apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 KD (Kadang-kadang) : Apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 TP (Tidak Pernah) : Apabila tidak pernah melakukan

### ANGKET BUDAYA SEKOLAH

| No. | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 1.  | Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran.   |                 |    |    |    |
| 2.  | Kepala sekolah maupun guru mengabaikan siswa yang datang terlambat.  |                 |    |    |    |
| 3.  | Warga sekolah mengadakan kegiatan Jum'at bersih.   |                 |    |    |    |
| 4.  | Kepala sekolah bersikap kurang peduli kepada siswa.  |                 |    |    |    |
| 5.  | Kepala sekolah dan guru berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.                                    |                 |    |    |    |
| 6.  | Warga sekolah membantu guru maupun siswa yang terkena musibah dengan mengumpulkan uang infak.                              |                 |    |    |    |
| 7.  | Kepala sekolah dan guru mengabaikan siswa yang membuang sampah sembarangan.  |                 |    |    |    |
| 8.  | Siswa menyapa dan mengucapkan salam jika bertemu guru.   |                 |    |    |    |
| 9.  | Pihak sekolah mengabaikan sarana dan prasarana yang rusak.   |                 |    |    |    |
| 10. | Guru mengingatkan dan membimbing siswa untuk berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran di kelas. |                 |    |    |    |
| 11. | Warga sekolah mengadakan lomba kebersihan antar kelas.   |                 |    |    |    |
| 12. | Kepala sekolah dan guru mengabaikan siswa yang bertengkar.   |                 |    |    |    |
| 13. | Kepala sekolah dan guru mengingatkan siswa untuk menjaga kerukunan.  |                 |    |    |    |
| 14. | Guru dan siswa melakukan kegiatan belajar di luar kelas.   |                 |    |    |    |
| 15. | Guru memberikan tugas kelompok dan mengajarkan saling menghargai pada saat berdiskusi.                                     |                 |    |    |    |
| 16. | Kepala sekolah datang lebih awal daripada guru dan siswa.  |                 |    |    |    |
| 17. | Guru membiasakan siswa untuk   |                 |    |    |    |

| No. | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
|     | membaca buku terlebih dahulu sebelum jam pelajaran dimulai.  |                 |    |    |    |
| 18. | Sebelum mulai pembelajaran, semua siswa melakukan kegiatan tadarus.  |                 |    |    |    |
| 19. | Guru menjenguk siswa yang sedang sakit.  |                 |    |    |    |
| 20. | Warga sekolah melaksanakan upacara di hari Nasional.   |                 |    |    |    |
| 21. | Guru mengabaikan siswa yang tidak menggunakan Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi dalam pembelajaran di kelas.                                |                 |    |    |    |
| 22. | Kepala sekolah dan guru membiasakan siswa untuk membersihkan dan merapikan kelas sebelum pulang sekolah.   |                 |    |    |    |
| 23. | Guru memberikan contoh disiplin kepada siswa dengan datang ke sekolah lebih awal dari pada siswa.  |                 |    |    |    |
| 24. | Ketika upacara bendera hari Senin, kepala sekolah maupun guru yang bertugas menjadi pembina upacara, mengingatkan siswa mengenai disiplin belajar. |                 |    |    |    |
| 25. | Kepala sekolah dan guru membiarkan siswa yang melanggar aturan.  |                 |    |    |    |

Lampiran 15

### INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :  
 Kelas :  
 Nama SD :  
 Hari/Tanggal :

#### **Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah angket dengan seksama dan jawablah dengan jujur dan sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia dalam lembar jawab.
4. Jika telah memberi tanda centang pada salah satu jawaban dan menganggap jawaban tersebut kurang tepat, maka diperkenankan mengganti jawaban dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang tepat, kemudian beri tanda centang pada jawaban yang dianggap tepat.
5. Terimakasih atas kesediaan siswa/i dalam mengisi angket ini.

#### **Kriteria jawaban**

SL (Selalu) : Apabila sesuai dengan pernyataan  
 SR (Sering) : Apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 KD (Kadang-kadang) : Apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 TP (Tidak Pernah) : Apabila tidak pernah melakukan

### ANGKET KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

| No. | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 1.  | Guru terlihat gugup pada saat mengajar.  |                 |    |    |    |
| 2.  | Guru bersikap adil kepada seluruh siswa.   |                 |    |    |    |
| 3.  | Guru membuat suasana pembelajaran terasa nyaman karena memiliki sifat yang humoris dan penyayang kepada siswa. |                 |    |    |    |
| 4.  | Guru datang terlambat ke sekolah.  |                 |    |    |    |
| 5.  | Guru membiarkan siswa yang tidak mengerjakan tugas.  |                 |    |    |    |
| 6.  | Guru ikut serta dalam kegiatan tadarus sebelum memulai pelajaran.  |                 |    |    |    |
| 7.  | Guru sabar dalam menghadapi siswa yang susah diatur dan suka membuat suasana kelas menjadi gaduh.              |                 |    |    |    |
| 8.  | Guru menegur siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan bahasa yang baik.                                       |                 |    |    |    |
| 9.  | Guru menegur siswa yang melakukan kesalahan.   |                 |    |    |    |
| 10. | Guru meleraikan siswa yang bertengkar dan memberi nasehat agar antar siswa saling memaafkan.                   |                 |    |    |    |
| 11. | Guru mengabaikan siswa yang belum memahami materi.   |                 |    |    |    |
| 12. | Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran.  |                 |    |    |    |
| 13. | Guru berbicara dengan tutur kata yang kasar.   |                 |    |    |    |
| 14. | Guru menyelesaikan pertengkaran siswa dengan musyawarah.   |                 |    |    |    |
| 15. | Guru menegur siswa yang datang terlambat.  |                 |    |    |    |
| 16. | Guru mampu mengendalikan kelas dengan baik, sehingga keadaan kelas menjadi kondusif.                           |                 |    |    |    |
| 17. | Guru membuat suasana pembelajaran menjadi tegang dengan sikapnya yang kaku kepada siswa.                       |                 |    |    |    |
| 18. | Guru mengawali dan menutup pembelajaran dengan berdoa.   |                 |    |    |    |

| No. | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 19. | Guru memakai pakaian yang sopan dan rapi pada saat mengajar.   |                 |    |    |    |
| 20. | Guru bersikap ramah kepada siapa saja.   |                 |    |    |    |
| 21. | Guru memberi kesempatan yang kepada seluruh siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.               |                 |    |    |    |
| 22. | Guru meminta maaf kepada siswa jika memiliki kesalahan.  |                 |    |    |    |
| 23. | Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru dalam pembelajaran. |                 |    |    |    |
| 24. | Guru mengingatkan siswa untuk menjalankan ibadah tepat waktu.  |                 |    |    |    |
| 25. | Guru kurang menguasai materi yang disampaikan.   |                 |    |    |    |



Lampiran 16

### INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :  
 Kelas :  
 Nama SD :  
 Hari/Tanggal :

#### **Petunjuk Pengisian Angket:**

6. Tulislah identitas diri pada kolom yang telah disediakan.
7. Bacalah angket dengan seksama dan jawablah dengan jujur dan sebenarnya.
8. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia dalam lembar jawab.
9. Jika telah memberi tanda centang pada salah satu jawaban dan menganggap jawaban tersebut kurang tepat, maka diperkenankan mengganti jawaban dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang dianggap kurang tepat, kemudian beri tanda centang pada jawaban yang dianggap tepat.
10. Terimakasih atas kesediaan siswa/i dalam mengisi angket ini.

#### **Kriteria jawaban**

SL (Selalu) : Apabila sesuai dengan pernyataan  
 SR (Sering) : Apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan  
 KD (Kadang-kadang) : Apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan  
 TP (Tidak Pernah) : Apabila tidak pernah melakukan

### ANGKET KARAKTER SISWA

| No. | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|--|-----------------|----|----|----|
|     |  | SL              | SR | KD | TP |
| 1.  | Saya menjalankan ibadah tepat waktu.   |                 |    |    |    |
| 2.  | Saya mengikuti upacara bendera dengan tenang.  |                 |    |    |    |
| 3.  | Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.   |                 |    |    |    |
| 4.  | Saya memakai seragam sesuai dengan jadwal.   |                 |    |    |    |
| 5.  | Saya malas mengikuti berbagai macam perlombaan pada saat HUT RI.                                     |                 |    |    |    |
| 6.  | Saya bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang tidak ada pada materi.                             |                 |    |    |    |
| 7.  | Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum diajarkan oleh guru.                           |                 |    |    |    |
| 8.  | Ketika menemukan uang di sekitar sekolah, saya menyerahkannya kepada guru.                           |                 |    |    |    |
| 9.  | Saya mengeluh ketika mendapatkan musibah.  |                 |    |    |    |
| 10. | Saya mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru.   |                 |    |    |    |
| 11. | Saya berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat.   |                 |    |    |    |
| 12. | Saya berpura-pura sakit agar tidak masuk sekolah.  |                 |    |    |    |
| 13. | Saya malas membaca buku apapun ketika kegiatan literasi berlangsung.                                 |                 |    |    |    |
| 14. | Setiap malam, saya belajar sendiri di rumah walaupun tidak ada ulangan maupun tugas rumah.           |                 |    |    |    |
| 15. | Saya mengerjakan ulangan sendiri walaupun soal ulangan sangat sulit.                                 |                 |    |    |    |
| 16. | Saya diam saja ketika mengerjakan tugas kelompok.  |                 |    |    |    |
| 17. | Saya berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat pembelajaran di kelas. |                 |    |    |    |
| 18. | Ketika ada tugas dari guru, saya meminta teman saya untuk menyelesaikannya.                          |                 |    |    |    |
| 19. | Saya bersemangat saat mendapat tugas membuat karangan cerita.  |                 |    |    |    |

| No. | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |    |    |    |
|-----|---|-----------------|----|----|----|
|     |   | SL              | SR | KD | TP |
| 20. | Saya membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.              |                 |    |    |    |
| 21. | Saya bingung saat mendapatkan tugas membuat suatu karya.          |                 |    |    |    |
| 22. | Saya datang lebih awal pada saat tugas piket.                     |                 |    |    |    |
| 23. | Saya membiarkan teman yang ribut di dalam kelas.                  |                 |    |    |    |
| 24. | Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru. |                 |    |    |    |
| 25. | Saya membaca buku pelajaran jika diperintah oleh guru saja.       |                 |    |    |    |

## Lampiran 17

**DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN**

| No  | Nama Siswa                | Nama Sekolah      |
|-----|---------------------------|-------------------|
| 001 | Revina Natasya            | SD N Kaligayam 01 |
| 002 | Agil Mustofa              | SD N Kaligayam 01 |
| 003 | Clarissa Alam Yunita      | SD N Kaligayam 01 |
| 004 | Dinda Nasya Ramadhan      | SD N Kaligayam 01 |
| 005 | Muhammad Farel Dirmansyah | SD N Kaligayam 01 |
| 006 | Amelia Titian Fitriani    | SD N Kaligayam 01 |
| 007 | Alif Mahalot Mubarak      | SD N Kaligayam 01 |
| 008 | Zaka Hafidan              | SD N Kaligayam 01 |
| 009 | Nasywa Nur Fitri          | SD N Kaligayam 01 |
| 010 | Muhammad Rehan            | SD N Kaligayam 01 |
| 011 | Muhammad Fajar Ramadhani  | SD N Kaligayam 01 |
| 012 | Devan Ramadani            | SD N Kaligayam 01 |
| 013 | Dede Irfansah             | SD N Kaligayam 01 |
| 014 | Naela Syafa'ah            | SD N Kaligayam 01 |
| 015 | Keysa Ramdani             | SD N Kaligayam 01 |
| 016 | Lukito Setiaji            | SD N Kaligayam 01 |
| 017 | Muh. Eko Prasetyo         | SD N Kajen 01     |
| 018 | Hilyah Auliya             | SD N Kajen 01     |
| 019 | Akhmad Hasan              | SD N Kajen 01     |
| 020 | M. Laqik Kholki           | SD N Kajen 01     |
| 021 | Khasna Fahiroh            | SD N Kajen 01     |
| 022 | Akh. Kevin Maydianto      | SD N Kajen 01     |
| 023 | Nurul Maulidiyah          | SD N Kajen 01     |
| 024 | Siti Apil Amelia          | SD N Kajen 01     |
| 025 | Ghassani Nadhilla         | SD N Kajen 01     |
| 026 | Muh. Abil Faidi           | SD N Kajen 01     |
| 027 | Muh. Nazril Ilham         | SD N Kajen 01     |
| 028 | Arifa Azzah Amira         | SD N Kajen 01     |
| 029 | Aruna Cikal Wibowo        | SD N Kajen 01     |
| 030 | Ahmad Anjum Zuhury        | SD N Kajen 01     |
| 031 | M. Raekhan                | SD N Kebasen 02   |
| 032 | Dimas Sanjaya             | SD N Kebasen 02   |
| 033 | Malan Hidayah             | SD N Kebasen 02   |
| 034 | Nur Asifah                | SD N Kebasen 02   |
| 035 | Najla Ainu R              | SD N Kebasen 02   |
| 036 | Kesah Maulana             | SD N Kebasen 02   |
| 037 | A. Sila Waliyuddin        | SD N Kebasen 02   |
| 038 | M. Rafi Saputra           | SD N Kebasen 02   |
| 039 | Ida Farida                | SD N Kebasen 02   |

| No  | Nama Siswa                     | Nama Sekolah    |
|-----|--------------------------------|-----------------|
| 040 | Zidni Ibnu Aslami              | SD N Kebasen 02 |
| 041 | Sausan Keysa M                 | SD N Kebasen 02 |
| 042 | Awalia Cahya M                 | SD N Kebasen 02 |
| 043 | A. Dhiya'ul Haqi               | SD N Kebasen 02 |
| 044 | Arkananta Abigail              | SD N Kebasen 02 |
| 045 | M. Ikmanul K                   | SD N Kebasen 02 |
| 046 | M. Ramzi M                     | SD N Kebasen 02 |
| 047 | M. Syauqi Iskandar             | SD N Kebasen 02 |
| 048 | M. Fareli Hafidzul Haq         | SD N Kebasen 01 |
| 049 | Rakhma Nur'ayyuni              | SD N Kebasen 01 |
| 050 | Raj Nu'man                     | SD N Kebasen 01 |
| 051 | Khoirul Chasol                 | SD N Kebasen 01 |
| 052 | Muhammad Rafi Febriyan Saputra | SD N Kebasen 01 |
| 053 | Resa Wijayanti                 | SD N Kebasen 01 |
| 054 | Uswatun Khalifah               | SD N Kebasen 01 |
| 055 | Ahmad Azamzami                 | SD N Kebasen 01 |
| 056 | Bela Oktaferansa               | SD N Kebasen 01 |
| 057 | Akhmad Daniel Darmawan         | SD N Kebasen 01 |
| 058 | Ashfan Najwa                   | SD N Kebasen 01 |
| 059 | Adila Minhatul Maula           | SD N Kebasen 01 |
| 060 | Muhammad Fadlan Ashalhi        | SD N Kebasen 01 |
| 061 | Wina Dwi Amelia                | SD N Kebasen 01 |
| 062 | Moh. Syafiq Maulana            | SD N Kebasen 01 |
| 063 | M. Romi Dwi Saputra            | SD N Kebasen 01 |
| 064 | Muhammad Rifai                 | SD N Kebasen 01 |
| 065 | Salsa Cantika Putri            | SD N Kebasen 01 |
| 066 | Nayla Zahwa El-Jannah          | SD N Kebasen 01 |
| 067 | Keynia Ramadhanti              | SD N Kebasen 01 |
| 068 | Roihatunnada                   | SD N Talang 01  |
| 069 | Sultan Banyu M                 | SD N Talang 01  |
| 070 | Anisah Farah                   | SD N Talang 01  |
| 071 | Patria Dipakusuma              | SD N Talang 01  |
| 072 | Syifa Aisyah Aqila             | SD N Talang 01  |
| 073 | Livia Evelyn E                 | SD N Talang 01  |
| 074 | Shavina Arthalita              | SD N Talang 01  |
| 075 | Azka Fawwas A                  | SD N Talang 01  |
| 076 | Ilham Saeful A                 | SD N Talang 01  |
| 077 | Putri Salsabila                | SD N Talang 01  |
| 078 | Nabila Azra N.                 | SD N Talang 01  |
| 079 | Zaskya Apriliyani              | SD N Talang 01  |
| 080 | Ernita Aura L.                 | SD N Talang 01  |
| 081 | Nadinda Aurella                | SD N Talang 01  |
| 082 | Putri Rizki Ramadhani          | SD N Talang 01  |

| No  | Nama Siswa               | Nama Sekolah      |
|-----|--------------------------|-------------------|
| 083 | Dilliya Hisfanora        | SD N Talang 01    |
| 084 | Almira Naisya            | SD N Talang 01    |
| 085 | Muhammad Kholid Dafa     | SD N Talang 02    |
| 086 | Nindi Avril Risqi        | SD N Talang 02    |
| 087 | Sifa Mulyani             | SD N Talang 02    |
| 088 | Nabil Akhmad             | SD N Talang 02    |
| 089 | Labibah Noviyati Karyoto | SD N Talang 02    |
| 090 | Zulfa Wadhifah           | SD N Talang 02    |
| 091 | Aufa Nabil Amur Rokhim   | SD N Talang 02    |
| 092 | Lulu Nafisah             | SD N Talang 02    |
| 093 | Lessy Irfa Aulia         | SD N Talang 02    |
| 094 | Muhammad Fairuz Saputra  | SD N Talang 02    |
| 095 | Rani Hanifa Wulan Dari   | SD N Talang 02    |
| 096 | Nawaal                   | SD N Talang 02    |
| 097 | Muhamad Fadillah Rahmat  | SD N Talang 02    |
| 098 | Nayla Farah Azzahra      | SD N Talang 02    |
| 099 | Maulia Putri Pratami     | SD N Talang 02    |
| 100 | Nayli Hidayah            | SD N Talang 02    |
| 101 | Dinda Aulia Ramadhani    | SD N Talang 02    |
| 102 | Azmi Maulana             | SD N Talang 02    |
| 103 | Muhamad Alwan Musyaffa   | SD N Talang 02    |
| 104 | Nurlaela                 | SD N Talang 02    |
| 105 | Dewi Maryam              | SD N Kaligayam 02 |
| 106 | Rizqi Azimatun Ni'mah    | SD N Kaligayam 02 |
| 107 | Maudina Azzahra          | SD N Kaligayam 02 |
| 108 | Kharisma Dinda           | SD N Kaligayam 02 |
| 109 | Muhammad Raafi           | SD N Kaligayam 02 |
| 110 | Diana Sofiati            | SD N Kaligayam 02 |
| 111 | Alif Ananda P            | SD N Kaligayam 02 |
| 112 | Nely Hidayatil Maula     | SD N Kaligayam 02 |
| 113 | Nasywa Kamila            | SD N Kaligayam 02 |
| 114 | Fahri Ahmad Asrori       | SD N Kaligayam 02 |
| 115 | M. Aenur Rofik           | SD N Kaligayam 02 |
| 116 | Sapna Oktavia            | SD N Kaligayam 02 |
| 117 | Salsa Billa              | SD N Kaligayam 02 |
| 118 | M. Fathur Rizki Aditiya  | SD N Kaligayam 02 |
| 119 | Syifa Hanifah Putri      | SD N Kaligayam 02 |
| 120 | Restu Bima Prakoso       | SD N Kaligayam 02 |
| 121 | Regina Haura Calya       | SD N Kaligayam 02 |
| 122 | Cahyani Afiyati          | SD N Kaligayam 02 |
| 123 | Marfaul Huda Ghozami     | SD N Kaligayam 02 |
| 124 | Nizar Ali Al Gholib      | SD N Kaligayam 02 |
| 125 | Wulan Yunita Aulia       | SD N Kaligayam 02 |

| No  | Nama Siswa                 | Nama Sekolah      |
|-----|----------------------------|-------------------|
| 126 | Nyla Izza                  | SD N Kaligayam 02 |
| 127 | Nurul Afifah               | SD N Kaligayam 02 |
| 128 | M. Zainur Ridho            | SD N Kaligayam 02 |
| 129 | Nanda Alfares              | SD N Kaligayam 02 |
| 130 | Lailisa Oktaviani          | SD N Kaligayam 03 |
| 131 | Faisal Nadhir Kapisa       | SD N Kaligayam 03 |
| 132 | Calista Syafarina Najni    | SD N Kaligayam 03 |
| 133 | Khanza Khabibah            | SD N Kaligayam 03 |
| 134 | Muh. Faiz Farhan           | SD N Kaligayam 03 |
| 135 | Fadillah Amaliyah          | SD N Kaligayam 03 |
| 136 | M. Abdan Syakuro           | SD N Kaligayam 03 |
| 137 | Asri Yatin Nur Nabila      | SD N Kaligayam 03 |
| 138 | Lubaabah                   | SD N Kaligayam 03 |
| 139 | Mysilia Baby Fallan        | SD N Kaligayam 03 |
| 140 | Muhamad Rafa Baihaqi       | SD N Kaligayam 03 |
| 141 | Annisa Inaz Desniar        | SD N Kaligayam 03 |
| 142 | Silvia Andini              | SD N Kaligayam 03 |
| 143 | Diva Nur Istiqomah         | SD N Kaligayam 03 |
| 144 | Naiya Nuraini Putri        | SD N Kaligayam 03 |
| 145 | Ezar Eka Setiawan          | SD N Kaligayam 03 |
| 146 | Muhamad Akbar              | SD N Kaligayam 03 |
| 147 | Lulu Aulia                 | SD N Kaligayam 03 |
| 148 | Kirani Cahaya Putri        | SD N Kajen 02     |
| 149 | Fitriyani                  | SD N Kajen 02     |
| 150 | Kanaya Putri Kamila        | SD N Kajen 02     |
| 151 | Muhammad Dafa Syafiq       | SD N Kajen 02     |
| 152 | Muhammad Aufal Ma'rom      | SD N Kajen 02     |
| 153 | Naesilatul Afifah          | SD N Kajen 02     |
| 154 | Nur Anisah                 | SD N Kajen 02     |
| 155 | Muhammad Sahal             | SD N Kajen 02     |
| 156 | Winharti                   | SD N Kajen 02     |
| 157 | Muhammad Mahdi             | SD N Kajen 02     |
| 158 | Nofia Rahma                | SD N Kajen 02     |
| 159 | Muhammad Bayu A.S          | SD N Kajen 02     |
| 160 | Tabina Naila Tsaqif        | SD N Bengle 02    |
| 161 | Risqoh Afifatus Zahro      | SD N Bengle 02    |
| 162 | Aldi Firmansyah            | SD N Bengle 02    |
| 163 | Asyifa Ramadani            | SD N Bengle 02    |
| 164 | Ahmad Rido Wibisono        | SD N Bengle 02    |
| 165 | Moh. Nur Revam Anas Syarif | SD N Bengle 02    |
| 166 | Dewi Retno Sari            | SD N Bengle 02    |
| 167 | Muhammad Hendri Kurniawan  | SD N Bengle 02    |
| 168 | Ikna Aamlatuz Zahro        | SD N Bengle 02    |

| No  | Nama Siswa            | Nama Sekolah  |
|-----|-----------------------|---------------|
| 169 | Mohammad Ari Pratama  | SD N Benge 02 |
| 170 | Laelatul Maghfiroh    | SD N Benge 02 |
| 171 | Sela                  | SD N Benge 02 |
| 172 | Abdiel Rafa Putra     | SD N Benge 02 |
| 173 | M. Faiz Muzaki        | SD N Benge 02 |
| 174 | Ayu Nurfika Putri     | SD N Benge 02 |
| 175 | Adinda Nailahstani    | SD N Benge 02 |
| 176 | Bintang Faozan        | SD N Benge 02 |
| 177 | Andieni Belva Qaisara | SD N Benge 02 |



REKAP HASIL PENELITIAN BUDAYA SEKOLAH

Lampiran 18

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 001     | 3                      | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 002     | 3                      | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  |
| 003     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 1  |
| 004     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 005     | 2                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 006     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 007     | 4                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 008     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 009     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 010     | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 011     | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 012     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 013     | 4                      | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 014     | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  |
| 015     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 016     | 2                      | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  |
| 017     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 018     | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 019     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 020     | 4                      | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 021     | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 022     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 023        | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 024        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 025        | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 026        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 027        | 2                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 028        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4  | 2  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 029        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  |
| 030        | 3                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 031        | 3                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 032        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 033        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  |
| 034        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 035        | 2                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 036        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 037        | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 038        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 039        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 040        | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 041        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 042        | 2                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 043        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 044        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 045        | 4                      | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  |
| 046        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 047     | 4                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 1  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 048     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 049     | 4                      | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2  | 1  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  |
| 050     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 1  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 051     | 4                      | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 052     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 053     | 4                      | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 054     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  |
| 055     | 3                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  |
| 056     | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 057     | 3                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  |
| 058     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  |
| 059     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  |
| 060     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 061     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 062     | 4                      | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  |
| 063     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 064     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 065     | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4  | 2  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 1  | 4  |
| 066     | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 067     | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 068     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 069     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 070     | 4                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 071        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 1  | 1  |
| 072        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 073        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 074        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 075        | 4                      | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 076        | 3                      | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  |
| 077        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 078        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 079        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 080        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 081        | 4                      | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 082        | 3                      | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 083        | 4                      | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 4  | 1  |
| 084        | 3                      | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  |
| 085        | 4                      | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 086        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 087        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 088        | 4                      | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 089        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 090        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 091        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  |
| 092        | 4                      | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 093        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 094        | 3                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 095        | 2                      | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  |
| 096        | 4                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  |
| 097        | 4                      | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 098        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 099        | 3                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2  | 1  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  |
| 100        | 4                      | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 101        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 102        | 1                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  |
| 103        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 104        | 3                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 105        | 4                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  |
| 106        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 107        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 108        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  |
| 109        | 4                      | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 110        | 3                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  |
| 111        | 3                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 112        | 2                      | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  |
| 113        | 2                      | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 114        | 3                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 115        | 2                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  |
| 116        | 4                      | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  |
| 117        | 4                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4  | 1  | 1  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 118        | 2                      | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 119        | 3                      | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 120        | 4                      | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 121        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 122        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 123        | 4                      | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 124        | 3                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  |
| 125        | 4                      | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 126        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 127        | 3                      | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 128        | 2                      | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  |
| 129        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 130        | 2                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  |
| 131        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 132        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 133        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 134        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 135        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 136        | 4                      | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 1  |
| 137        | 3                      | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 138        | 3                      | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 139        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 140        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 141        | 2                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 142        | 4                      | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 143        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 144        | 2                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 145        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 146        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 147        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 148        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 149        | 4                      | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4  | 1  | 1  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 150        | 4                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 151        | 4                      | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 152        | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  |
| 153        | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 154        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 155        | 4                      | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3  | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 1  | 3  | 1  | 4  | 3  |
| 156        | 4                      | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 157        | 4                      | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 158        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3  | 1  | 4  | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 159        | 4                      | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 160        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 161        | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  |
| 162        | 2                      | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 2  |
| 163        | 3                      | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 164        | 4                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 165        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 166        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 167        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  |
| 168        | 3                      | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2  | 2  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 1  |
| 169        | 4                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 170        | 4                      | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  |
| 171        | 3                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  |
| 172        | 4                      | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  |
| 173        | 4                      | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 1  | 4  | 2  | 2  |
| 174        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 1  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 175        | 3                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 176        | 4                      | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 177        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2  | 3  | 3  | 4  | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 4  | 2  | 1  | 4  | 1  | 4  | 3  |



REKAP HASIL PENELITIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 001     | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  |
| 002     | 3                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  |
| 003     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 004     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 005     | 4                      | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 006     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 007     | 3                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 008     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 009     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 010     | 4                      | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 1  |
| 011     | 4                      | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 012     | 4                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 013     | 4                      | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  |
| 014     | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 015     | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 016     | 3                      | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  |
| 017     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  |
| 018     | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 019     | 1                      | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  |
| 020     | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 021     | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 022     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 023     | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 024     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 025     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 026     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 027     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 028     | 1                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 029     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 030     | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 031     | 1                      | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 032     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  |
| 033     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 3  |
| 034     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  |
| 035     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 036     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  |
| 037     | 1                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 038     | 3                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  |
| 039     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 040     | 2                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 2  |
| 041     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 042     | 4                      | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  |
| 043     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  |
| 044     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  |
| 045     | 1                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  |
| 046     | 1                      | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 047        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  |
| 048        | 3                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 049        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 1  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  |
| 050        | 4                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  |
| 051        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 052        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 053        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  |
| 054        | 4                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  |
| 055        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  |
| 056        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  |
| 057        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  |
| 058        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 059        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 060        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 1  |
| 061        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 062        | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  |
| 063        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 064        | 4                      | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 065        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 066        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 067        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 068        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 069        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  |
| 070        | 4                      | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3  | 2  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 071        | 3                      | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 2  |
| 072        | 4                      | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 073        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 074        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 075        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 076        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 1  |
| 077        | 2                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  |
| 078        | 3                      | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 079        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 080        | 3                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 081        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 3  |
| 082        | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 083        | 4                      | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  |
| 084        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 085        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  |
| 086        | 4                      | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  |
| 087        | 4                      | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  |
| 088        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 089        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 090        | 3                      | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  |
| 091        | 4                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  |
| 092        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 093        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  |
| 094        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 095        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  |
| 096        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 097        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  |
| 098        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 099        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 100        | 4                      | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 101        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  |
| 102        | 1                      | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  |
| 103        | 4                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 104        | 2                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 105        | 4                      | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  |
| 106        | 3                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 107        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 108        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 109        | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 110        | 3                      | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 111        | 3                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 112        | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 113        | 4                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  |
| 114        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 115        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  |
| 116        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 117        | 4                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  |
| 118        | 3                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |   |
| 119        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |   |
| 120        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4 |
| 121        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |   |
| 122        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |   |
| 123        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  |   |
| 124        | 3                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  |   |
| 125        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |   |
| 126        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |   |
| 127        | 4                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  |   |
| 128        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  |   |
| 129        | 4                      | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |   |
| 130        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  |   |
| 131        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  |   |
| 132        | 4                      | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  |   |
| 133        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 3  |   |
| 134        | 1                      | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  |   |
| 135        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |   |
| 136        | 1                      | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  |   |
| 137        | 4                      | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  |   |
| 138        | 4                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  |   |
| 139        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3  | 4  | 4  | 1  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  |   |
| 140        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |   |
| 141        | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  |   |
| 142        | 4                      | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  |   |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 143        | 4                      | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  |    |
| 144        | 3                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  | 4  |
| 145        | 3                      | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  |
| 146        | 1                      | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  |
| 147        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 148        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  |
| 149        | 4                      | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 150        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 151        | 4                      | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  |
| 152        | 3                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  |
| 153        | 4                      | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 154        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 155        | 4                      | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3  | 4  | 1  | 1  | 1  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 156        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 157        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  |
| 158        | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 1  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 4  |
| 159        | 4                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  |
| 160        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 161        | 4                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  |
| 162        | 2                      | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  |
| 163        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 164        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 165        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 166        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 167        | 1                      | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2  | 1  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  |
| 168        | 4                      | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 169        | 4                      | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |
| 170        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  |
| 171        | 4                      | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  |
| 172        | 1                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  | 1  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 173        | 1                      | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  |
| 174        | 4                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  |
| 175        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 176        | 1                      | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  |
| 177        | 2                      | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  |



REKAP HASIL PENELITIAN KARAKTER SISWA

Lampiran 20

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 001     | 2                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  |
| 002     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 3  |
| 003     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 004     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 005     | 2                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  |
| 006     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  |
| 007     | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  |
| 008     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2  | 1  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  |
| 009     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 010     | 3                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  |
| 011     | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  |
| 012     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  |
| 013     | 4                      | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 014     | 4                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 015     | 3                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  |
| 016     | 2                      | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 1  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  |
| 017     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 018     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 019     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  |
| 020     | 4                      | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  |
| 021     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 022     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 023        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  |
| 024        | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 4  | 3  |
| 025        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 026        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 027        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 028        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  |
| 029        | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  |
| 030        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 031        | 4                      | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  |
| 032        | 4                      | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  |
| 033        | 2                      | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 034        | 4                      | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 3  |
| 035        | 3                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  |
| 036        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 037        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1  | 2  | 1  | 1  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  |
| 038        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 039        | 4                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  |
| 040        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  |
| 041        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 042        | 3                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 1  |
| 043        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  |
| 044        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  |
| 045        | 3                      | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 1  |
| 046        | 4                      | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 047     | 3                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  |
| 048     | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |
| 049     | 3                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  |
| 050     | 3                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  |
| 051     | 2                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 1  | 1  |
| 052     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 053     | 1                      | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  |
| 054     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 055     | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  |
| 056     | 1                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  |
| 057     | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  |
| 058     | 2                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 059     | 2                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  |
| 060     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 1  | 3  | 3  | 4  | 1  |
| 061     | 3                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  |
| 062     | 2                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 1  | 2  |
| 063     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 064     | 2                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 065     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 4  |
| 066     | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 067     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  |
| 068     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 069     | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 070     | 3                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 071     | 3                      | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2  | 4  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 1  |
| 072     | 4                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  |
| 073     | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 074     | 2                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  |
| 075     | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  |
| 076     | 3                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 077     | 3                      | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 078     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  |
| 079     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 080     | 2                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 081     | 2                      | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  |
| 082     | 2                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  |
| 083     | 2                      | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  |
| 084     | 3                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 085     | 4                      | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  |
| 086     | 2                      | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 087     | 2                      | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1  |
| 088     | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 1  |
| 089     | 3                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  |
| 090     | 4                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  |
| 091     | 2                      | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 092     | 4                      | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 093     | 2                      | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  |
| 094     | 2                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 095        | 2                      | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  |
| 096        | 2                      | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  |
| 097        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 3  | 1  | 4  | 4  | 2  | 1  |
| 098        | 2                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  |
| 099        | 2                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 100        | 3                      | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 101        | 2                      | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 102        | 4                      | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 1  |
| 103        | 2                      | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 1  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  |
| 104        | 4                      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1  | 1  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  |
| 105        | 2                      | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 2  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  |
| 106        | 1                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 107        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 108        | 2                      | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 109        | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  |
| 110        | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 111        | 3                      | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 112        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 113        | 4                      | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  |
| 114        | 4                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  |
| 115        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 116        | 2                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 117        | 4                      | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  |
| 118        | 3                      | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  |

| No Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|         | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 119     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 120     | 3                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  |
| 121     | 4                      | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  |
| 122     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 123     | 3                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  |
| 124     | 4                      | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  |
| 125     | 2                      | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  |
| 126     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 127     | 2                      | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 128     | 2                      | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  |
| 129     | 2                      | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  |
| 130     | 3                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 1  | 1  |
| 131     | 3                      | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 132     | 2                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 1  | 3  |
| 133     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 134     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 135     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  |
| 136     | 4                      | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  |
| 137     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  |
| 138     | 4                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 139     | 4                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 1  | 1  | 2  | 4  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  |
| 140     | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3  | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  |
| 141     | 3                      | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  |
| 142     | 3                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 143        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 1  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  | 2  |
| 144        | 3                      | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 1  | 1  |
| 145        | 4                      | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 1  |
| 146        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 147        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 148        | 2                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 149        | 2                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  |
| 150        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 151        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  |
| 152        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  |
| 153        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  |
| 154        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  |
| 155        | 4                      | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2  | 2  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 156        | 4                      | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  |
| 157        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 2  |
| 158        | 2                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  |
| 159        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 2  | 4  |
| 160        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  |
| 161        | 3                      | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 162        | 3                      | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  |
| 163        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  |
| 164        | 4                      | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  |
| 165        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  |
| 166        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |

| No<br>Resp | Nomor Butir Pernyataan |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 167        | 4                      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1  | 3  | 1  | 1  | 4  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 1  |
| 168        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  |
| 169        | 4                      | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  |
| 170        | 3                      | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  |
| 171        | 3                      | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  |
| 172        | 4                      | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 1  | 3  | 3  | 4  | 3  |
| 173        | 4                      | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 1  |
| 174        | 3                      | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  |
| 175        | 4                      | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  |
| 176        | 4                      | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  |
| 177        | 4                      | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 1  |



## Lampiran 21

**Data Hasil Penelitian****Rekap Skor Angket Budaya Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru dan Karakter Siswa**

| No Resp | Budaya Sekolah | Kompetensi Kepribadian Guru | Karakter Siswa |
|---------|----------------|-----------------------------|----------------|
| 1       | 77             | 84                          | 77             |
| 2       | 62             | 70                          | 73             |
| 3       | 63             | 73                          | 82             |
| 4       | 89             | 92                          | 87             |
| 5       | 60             | 60                          | 62             |
| 6       | 89             | 92                          | 78             |
| 7       | 72             | 76                          | 71             |
| 8       | 80             | 94                          | 73             |
| 9       | 92             | 95                          | 97             |
| 10      | 81             | 81                          | 74             |
| 11      | 81             | 86                          | 72             |
| 12      | 93             | 81                          | 89             |
| 13      | 68             | 59                          | 66             |
| 14      | 83             | 89                          | 87             |
| 15      | 85             | 82                          | 79             |
| 16      | 66             | 62                          | 60             |
| 17      | 89             | 83                          | 91             |
| 18      | 78             | 85                          | 84             |
| 19      | 85             | 68                          | 70             |
| 20      | 83             | 76                          | 84             |
| 21      | 78             | 85                          | 88             |
| 22      | 95             | 84                          | 94             |
| 23      | 92             | 95                          | 91             |
| 24      | 87             | 96                          | 80             |
| 25      | 86             | 85                          | 84             |
| 26      | 96             | 91                          | 81             |
| 27      | 83             | 82                          | 88             |
| 28      | 73             | 78                          | 74             |
| 29      | 76             | 87                          | 80             |
| 30      | 91             | 84                          | 75             |
| 31      | 81             | 63                          | 65             |
| 32      | 86             | 68                          | 54             |
| 33      | 95             | 70                          | 84             |
| 34      | 82             | 73                          | 82             |
| 35      | 78             | 81                          | 76             |

| No Resp | Budaya Sekolah | Kompetensi Kepribadian Guru | Karakter Siswa |
|---------|----------------|-----------------------------|----------------|
| 36      | 87             | 76                          | 86             |
| 37      | 87             | 84                          | 73             |
| 38      | 87             | 72                          | 82             |
| 39      | 85             | 93                          | 94             |
| 40      | 86             | 75                          | 77             |
| 41      | 98             | 98                          | 100            |
| 42      | 72             | 77                          | 72             |
| 43      | 86             | 81                          | 92             |
| 44      | 93             | 78                          | 77             |
| 45      | 70             | 58                          | 62             |
| 46      | 77             | 63                          | 62             |
| 47      | 71             | 77                          | 62             |
| 48      | 80             | 79                          | 74             |
| 49      | 70             | 70                          | 59             |
| 50      | 72             | 75                          | 72             |
| 51      | 78             | 85                          | 63             |
| 52      | 85             | 89                          | 83             |
| 53      | 77             | 81                          | 61             |
| 54      | 64             | 70                          | 81             |
| 55      | 72             | 83                          | 75             |
| 56      | 78             | 74                          | 62             |
| 57      | 71             | 82                          | 75             |
| 58      | 80             | 80                          | 77             |
| 59      | 80             | 85                          | 74             |
| 60      | 87             | 80                          | 74             |
| 61      | 82             | 87                          | 75             |
| 62      | 70             | 71                          | 68             |
| 63      | 86             | 87                          | 80             |
| 64      | 78             | 79                          | 81             |
| 65      | 68             | 88                          | 84             |
| 66      | 82             | 87                          | 85             |
| 67      | 90             | 93                          | 89             |
| 68      | 91             | 89                          | 93             |
| 69      | 79             | 76                          | 83             |
| 70      | 72             | 76                          | 72             |
| 71      | 76             | 64                          | 61             |
| 72      | 89             | 89                          | 86             |
| 73      | 85             | 91                          | 82             |
| 74      | 84             | 87                          | 85             |
| 75      | 80             | 92                          | 84             |
| 76      | 68             | 84                          | 85             |
| 77      | 89             | 88                          | 78             |
| 78      | 88             | 84                          | 84             |

| No Resp | Budaya Sekolah | Kompetensi Kepribadian Guru | Karakter Siswa |
|---------|----------------|-----------------------------|----------------|
| 79      | 87             | 98                          | 96             |
| 80      | 90             | 87                          | 79             |
| 81      | 68             | 74                          | 68             |
| 82      | 82             | 75                          | 74             |
| 83      | 75             | 74                          | 67             |
| 84      | 81             | 95                          | 91             |
| 85      | 76             | 79                          | 67             |
| 86      | 98             | 65                          | 69             |
| 87      | 81             | 69                          | 62             |
| 88      | 73             | 85                          | 80             |
| 89      | 86             | 88                          | 85             |
| 90      | 76             | 64                          | 75             |
| 91      | 79             | 76                          | 77             |
| 92      | 86             | 84                          | 87             |
| 93      | 80             | 82                          | 78             |
| 94      | 73             | 83                          | 67             |
| 95      | 62             | 87                          | 70             |
| 96      | 77             | 74                          | 71             |
| 97      | 93             | 76                          | 77             |
| 98      | 74             | 85                          | 87             |
| 99      | 62             | 85                          | 76             |
| 100     | 70             | 73                          | 68             |
| 101     | 75             | 83                          | 72             |
| 102     | 72             | 70                          | 76             |
| 103     | 98             | 82                          | 63             |
| 104     | 82             | 79                          | 76             |
| 105     | 66             | 73                          | 66             |
| 106     | 90             | 85                          | 90             |
| 107     | 90             | 95                          | 95             |
| 108     | 80             | 97                          | 82             |
| 109     | 81             | 71                          | 75             |
| 110     | 68             | 70                          | 81             |
| 111     | 73             | 82                          | 76             |
| 112     | 75             | 87                          | 98             |
| 113     | 57             | 72                          | 81             |
| 114     | 84             | 90                          | 73             |
| 115     | 77             | 86                          | 86             |
| 116     | 72             | 93                          | 86             |
| 117     | 77             | 72                          | 85             |
| 118     | 75             | 79                          | 61             |
| 119     | 57             | 94                          | 98             |
| 120     | 76             | 92                          | 78             |
| 121     | 88             | 92                          | 87             |

| No Resp | Budaya Sekolah | Kompetensi Kepribadian Guru | Karakter Siswa |
|---------|----------------|-----------------------------|----------------|
| 122     | 82             | 100                         | 89             |
| 123     | 76             | 91                          | 78             |
| 124     | 77             | 74                          | 77             |
| 125     | 84             | 93                          | 84             |
| 126     | 91             | 96                          | 92             |
| 127     | 69             | 73                          | 74             |
| 128     | 76             | 81                          | 68             |
| 129     | 75             | 87                          | 67             |
| 130     | 73             | 76                          | 74             |
| 131     | 80             | 84                          | 71             |
| 132     | 83             | 77                          | 71             |
| 133     | 86             | 84                          | 80             |
| 134     | 84             | 72                          | 62             |
| 135     | 92             | 90                          | 81             |
| 136     | 74             | 65                          | 68             |
| 137     | 68             | 77                          | 73             |
| 138     | 67             | 83                          | 75             |
| 139     | 86             | 76                          | 57             |
| 140     | 82             | 89                          | 84             |
| 141     | 74             | 74                          | 77             |
| 142     | 79             | 80                          | 72             |
| 143     | 92             | 75                          | 77             |
| 144     | 88             | 82                          | 75             |
| 145     | 78             | 77                          | 57             |
| 146     | 76             | 66                          | 63             |
| 147     | 91             | 97                          | 97             |
| 148     | 87             | 94                          | 85             |
| 149     | 65             | 93                          | 71             |
| 150     | 89             | 95                          | 93             |
| 151     | 81             | 78                          | 72             |
| 152     | 85             | 80                          | 89             |
| 153     | 89             | 96                          | 82             |
| 154     | 91             | 96                          | 92             |
| 155     | 68             | 65                          | 75             |
| 156     | 79             | 88                          | 84             |
| 157     | 67             | 87                          | 68             |
| 158     | 71             | 66                          | 71             |
| 159     | 64             | 76                          | 72             |
| 160     | 94             | 92                          | 87             |
| 161     | 71             | 64                          | 75             |
| 162     | 67             | 75                          | 66             |
| 163     | 82             | 92                          | 92             |
| 164     | 90             | 91                          | 81             |

| No Resp | Budaya Sekolah | Kompetensi Kepribadian Guru | Karakter Siswa |
|---------|----------------|-----------------------------|----------------|
| 165     | 82             | 95                          | 89             |
| 166     | 90             | 90                          | 95             |
| 167     | 74             | 59                          | 70             |
| 168     | 71             | 79                          | 94             |
| 169     | 76             | 79                          | 79             |
| 170     | 79             | 88                          | 83             |
| 171     | 70             | 74                          | 75             |
| 172     | 67             | 68                          | 72             |
| 173     | 65             | 69                          | 62             |
| 174     | 88             | 81                          | 86             |
| 175     | 84             | 90                          | 88             |
| 176     | 68             | 70                          | 71             |
| 177     | 72             | 85                          | 85             |

## Lampiran 22

**TABEL RANGKUMAN REFERENSI DAN SITASI JURNAL**

## Jurnal Internasional

| No. | Nama  | Kutipan  | Halaman        |
|-----|---|--|----------------|
| 1.  | Arita Marini<br>(2017)  | pembangunan karakter melalui proses pembelajaran di 63 Sekolah Dasar Jakarta mencapai skor 97,54% dari nilai maksimum secara teoritis. Pembentukan karakter yang terintegrasi dalam proses belajar mengajar telah efektif untuk 65,1% dari 63 sekolah dasar yang diamati di Jakarta, dan 9,6% dari 63 sekolah dasar yang diamati di Jakarta belum optimal dalam integrasi pembentukan karakter dalam proses belajar mengajar.  | Halaman<br>177 |
| 2.  | Sri Wening<br>Rahayu, dkk<br>(2017)                           | implementasi pendidikan karakter melalui budaya 5S memang efektif, karena menghasilkan nilai-nilai karakter yang berlaku di masyarakat. Jika penerapan budaya 5S konsisten, maka dapat meningkatkan kinerja sekolah dalam penanaman karakter siswa dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain.   | Halaman<br>130 |
| 3.  | Arita Marini, Desy<br>Safitri, dan<br>Iskandar Muda<br>(2018) | pendidikan karakter pada budaya sekolah berbasis agama, dapat diterapkan dengan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan keagamaan. Penyediaan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk ibadah, upacara keagamaan dan simbol-simbol keagamaan. Semuanya memiliki pengaruh terhadap karakter keagamaan siswa yang ditandai dengan kepatuhan dalam melaksanakan ajara agama, praktik toleransi beragama terhadap orang lain dan hidup dalam harmoni dengan | Halaman<br>274 |

| No. | Nama   | Kutipan   | Halaman     |
|-----|--|---|-------------|
|     |  | agama lain.   |             |
| 4.  | Silvia Puspita Daniati, Slamet Subiyantoro, dan Siti Sutarmi Fadhilah (2019) | penerapan sekolah dengan berbasis alami dan gratis, dapat membangun karakter siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan rutin bulanan dan tahunan, siswa dilatih secara mandiri dalam memecahkan masalah, dan bekerja dalam kelompok. Orientasi belajar dengan siswa memiliki peran langsung melalui konsep yang menyenangkan berdasarkan pada alam sekitar. Pembelajaran di sekolah alam dapat mendukung keterampilan hidup yang dapat mengundang siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan dan tindakan yang berguna untuk kehidupan di luar sekolah.   | Halaman 331 |
| 5.  | Ellectrananda Anugerah Ash-Ashidiqqi (2018)                                  | Nilai karakter dapat diimplementasikan melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi meliputi: sekolah belum dapat memilih nilai karakter sesuai dengan visi, pengertian guru tentang konsep pendidikan karakter masih belum lengkap, guru belum bisa memilih nilai karakter sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, guru belum memiliki kompetensi yang memadai mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran yang diampunya, dan guru tidak bisa dijadikan contoh nilai karakter yang dipilih. | Halaman 39  |

## Jurnal Nasional Terakreditasi

| No. | Nama  | Judul  | Halaman         |
|-----|---|--|-----------------|
| 1.  | Hasnadi (2018)                                      | SD Negeri 15 Kota Banda Aceh menanamkan nilai-nilai karakter dengan berbasis budaya sekolah seperti 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), budaya tadarus, budaya membaca doa sebelum dan sesudah pelajaran, budaya disiplin; dan budaya bersih; budaya jujur; dan budaya malu serta kegiatan peringatan hari besar Islam.  | Halaman 93      |
| 2.  | Muhammad Iqbal, Niswanto dan Sakdiah Ibrahim (2018) | SMA Negeri 1 Kota Lhokseumawe menjalankan budaya sekolah melalui organisasi-organisasi sekolah seperti rohis, paskibraka, pramuka dan palang merah remaja. Selain melalui organisasi, budaya sekolah juga dilajalakan melalui beberapa program sekolah yaitu program penguatan pendidikan karakter, program literasi, budaya sekolah sehat dan bersih, program bebas asap rokok dan narkoba, serta program kantin kejujuran. Semua budaya sekolah dijalankan dengan adanya kerjasama dari seluruh personil sekolah dan juga <i>stake holder</i> . Budaya sekolah yang dijalankan juga masih terdapat beberapa hambatan yaitu kurangnya keikutsertaan staf sekolah, orangtua yang kurang mendukung jalannya budaya sekolah, pengaruh budaya asing dan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurangnya guru Agama Islam. | Halaman 234-235 |
| 3.  | Dini Palupi Putri (2018)                            | Era digital saat ini, peran orangtua, guru dan masyarakat sekita sangat penting untuk meningkatkan karakter siswa yang sesuai dengan peradaban bangsa nilai-nilai Pancasila. Keluarga sebagai pendidikan pertama bagu siswa harus menanamkan karakter sejak dini dengan memberikan pendidikan agama, memberikan kasih  | Halaman 37      |



| No. | Nama                            | Judul  | Halaman       |
|-----|---------------------------------|--|---------------|
|     |                                 | sayang dan perhatian kepada siswa. Guru juga memiliki peran yang sangat penting selain mengajar yaitu mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya. Masyarakat juga memiliki peran yang penting pula yaitu mendorong siswa untuk bertindak sesuai dengan norma-norma atau kebiasaan-kebiasaan yang berlaku.  |               |
| 4.  | Maya Meilia dan Murdiana (2019) | Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru harus menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan melaksanakan empat kompetensi guru serta meleak akan sertifikasi. Pembuktian nyata yang harus dilakukan guru profesional untuk menghadapi tantangan globalisasi antara lain menguasai berbagai metode dan media pembelajaran mutakhir diantaranya dengan cara mengangkat topik aktual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, mengajak peserta didik berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi permasalahan ekonomi serta mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing dalam kemajuan pendidikan abad ke-21. | Halaman 88-89 |
| 5.  | Septian Arief Budiman (2018)    | Ada pengaruh yang positif pada budaya sekolah terhadap karakter siswa SMP Negeri 2 Kota Tangerang Selatan yang ditunjukkan dengan persamaan $Y' = 114,661 + 0,118 X'$ dimana nilai koefisien tersebut diperoleh nilai $p = 0,000$ . Karena nilai $p < 5\%$ berarti $H_0$ ditolak yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara budaya sekolah terhadap karakter siswa adalah  | Halaman 47    |

| No. | Nama                           | Judul  | Halaman     |
|-----|--------------------------------|--|-------------|
|     |                                | signifikan, namun pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa hanya sebesar 25%, selebihnya 75% dipengaruhi oleh faktor lain.  |             |
| 6.  | Baharuddin (2017)              | Budaya literasi dapat berfungsi sebagai modal dalam meningkatkan kompetensi siswa dan guru serta membantu dalam pembentukan karakter siswa dan meningkatkan profesionalisme guru.  | Halaman 21  |
| 7.  | Raihan Putry (2018)            | Masyarakat menganggap bahwa pendidikan agama yang ada di Indonesia belum mampu membentuk manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Sekolah sebagai suatu instansi pendidikan dianggap tidak mampu melaksanakan pendidikan agama dengan baik. Masyarakat menganggap bahwa pelaksanaan pendidikan agama di sekolah belum mampu menyentuh aspek-aspek religius siswa dalam rangka membentuk siswa yang taat pada aturan agama dan berakhlak sesuai dengan aturan syariat. | Halaman 39  |
| 8.  | Yudha Pradana (2016)           | Budaya sekolah yang dilakukan di SD Amaliah Ciawi Bogor meliputi budaya harian, budaya mingguan dan budaya tahunan. Karakter yang dikembangkan yaitu karakter disiplin, religius, rasa ingin tahu, cinta tanah air dan peduli sosial.  | Halaman 55  |
| 9.  | Machful Indra Kurniawan (2015) | Pembentukan karakter siswa sekolah dasar agar menjadi pribadi yang baik, dapat dilakukan dengan cara menentukan, melaksanakan, dan membiasakan siswa sekolah dasar untuk melakukan kegiatan yang sesuai dengan pembentukan karakter dan diharapkan dalam pembelajaran.   | Halaman 121 |
| 10. | Moh. Khoerul Anwar (2017)      | Pembelajaran mendalam merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan kekuatan kemitraan baru untuk melibatkan siswa dalam   | Halaman 97  |

| No. | Nama | Judul   | Halaman |
|-----|------|---|---------|
|     |      | proses pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan menemukan dan menguasai pengetahuan yang ada dan menciptakan serta menggunakan pengetahuan baru di dunia. |         |

### Jurnal Nasional

| No. | Nama                         | Kutipan  | Halaman     |
|-----|------------------------------|--|-------------|
| 1.  | Julita Widya Dwintari (2017) | Beberapa kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh guru terutama guru pendidikan kewarganegeraan yaitu memiliki kepribadian yang baik dan sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan yang berlaku, jujur, berakhlak mulia, stabil, mantap, berwibawa, mampu menilai diri sendiri dan mampu mengembangkan diri sendiri menjadi lebih baik lagi.  | Halaman 51  |
| 2.  | Amira Aliyah (2019)          | Kompetensi kepribadian guru di SMP Islam Az-Zahrah 2 Palembang masih tergolong rendah dengan taraf 50 %, sedangkan Pendidikan karakter tanggung jawab tergolong Tinggi sebesar 50% (10 siswa). Berdasarkan analisa data dengan menggunakan rumus statistik <i>product moment</i> ternyata ada hubungan yang signifikan antara kemampuan diri dengan hasil belajar siswa, karena berdasarkan perbandingan nilai “r” yang terdapat pada nilai “r hitung” adalah lebih besar daripada “r tabel”, pada taraf signifikan 5% ( $0,44 < 0,98 > 0,0,37$ ). | Halaman 128 |
| 3.  | Mualimul Huda (2017)         | Terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP N VII Kediri. Hal ini dibuktikan dengan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $10,2858 > 1,654$ dengan  | Halamn 238  |

| No. | Nama                               | Kutipan   | Halaman     |
|-----|------------------------------------|---|-------------|
|     |                                    | taraf kesalahan 5%.   |             |
| 4.  | Dewi Junita Manurung (2018)        | Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa di SMP Gajah Mada Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan koefisien determinan sebesar 49,2%, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap karakter siswa di SMP Gajah Mada Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan koefisien determinan sebesar 65,1%, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah dan lingkungan sekolah terhadap karakter siswa di SMP Gajah Mada Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan koefisien determinan sebesar 65,1%.   | Halaman ii  |
| 5.  | Supratiningrum dan Agustini (2015) | Penanaman karakter kepada siswa dapat dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di sekolah yaitu (1) kegiatan rutin yang dilakukan siswa secara terus-menerus dan konsisten setiap saat; (2) kegiatan spontan yang dilakukan siswa secara spontan pada saat itu juga; (3) keteladanan merupakan perilaku, sikap guru, tenaga kependidikan, dan siswa dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi siswa lain; dan (4) pengondisian dengan cara penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter. | Halaman 219 |
| 6.  | Albertin Dwi Astuti (2015)         | Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas x jurusan tata boga SMK Negeri 3 Klaten sebesar 30,2%.  | Halaman ii  |
| 7.  | Abdul Hadi Mustofa, dkk (2018)     | Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh guru. Namun, keberadaan guru yang diharapkan siswa masih menjadi kendala di dunia   | Halaman 365 |

| No. | Nama                                | Kutipan  | Halaman     |
|-----|-------------------------------------|--|-------------|
|     |                                     | pendidikan. Guru harus memiliki kepribadian yang baik agar dapat diharapkan siswa, salah satunya dengan memiliki kepribadian berbasis prososial behaviour yang merupakan kemampuan guru dalam memebri jalan keluar terhadap permasalahan yang dihadapi siswa. Kepribadian berbasis prososial behaviour tercermin pada sikap tanggung jawab, ikhlas, suka menolong dan optimis dalam menjalankan tugas serta memiliki kemampuan untuk mudah bergaul dengan orang lain termasuk dengan siswa. Melalui kepribadian inilah siswa akan merasa senang dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. |             |
| 8.  | Muhammad Hadi Iswanto (2016)        | Tingkat kompetensi kepribadian guru dalam kategori baik dengan persentase 96,61%, tingkat akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri Kepanjen juga dkan kategori baik dengan persentase 71,19%, kompetensi kepribadian guru memiliki korelasi terhadap karakter siswa kelas VIII MTs Begeri Kepanjen, sebesar 19,9 %.   | Halaman xxi |
| 9.  | Indah Tri Agustin dan Nafiah (2019) | Kompetensi kepribadian guru dan karakter siswa yaitu intergritas, agama, nasionalis, mandiri, dan kerjasama di SD Negeri Margorejo termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 92,82% dan 84,34%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan karakter siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya, dengan korelasi 0,436 yang artinya berkorelasi rendah.  | Halaman 22  |
| 10. | Akhamad Riadi (2018)                | Membangun karakter siswa perlu adanya keterlibatan dan kerjasama oleh seluruh komponen sekolah yaitu kepala sekolah, guru, orangtua dan masyarakat di lingkungan sekolah.  | Halaman 231 |

| No. | Nama  | Kutipan   | Halaman     |
|-----|---|---|-------------|
|     |   | Selain itu, pembentukan karakter pada diri siswa juga perlu adanya pembiasaan atau budaya sekolah yang dapat diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan sehari-hari, kegiatan spontanitas, kegiatan ekstrakurikuler dan lainnya.   |             |
| 11. | Arisman, Abd. Rahman Getteng, dan Nuryamin (2018) | Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar peserta didik MTsN 2 Bone sebesar 50,3%.   | Halaman 418 |
| 12. | Margi Wahono dan A.T. Sugeng Priyatno (2017)      | Sekolah yang menerapkan budaya sekolah secara optimal, memiliki prestasi akademik maupun non-akademik yang lebih dibandingkan dengan sekolah yang belum menerapkan budaya sekolah sebagai pengembangan karakter siswa. Budaya sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter pada diri siswa.  | Halaman 140 |
| 13. | Brian Yuriko (2017)                               | Ada pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa SMA Ehipassiko sebesar 27,5 %.  | Halaman 1   |
| 14. | Elena Rozia (2018)                                | Kompetensi kepribadian guru memiliki kontribusi yang kuat terhadap pembentukan akhlak siswa yaitu sebesar 48,8%.  | Halaman i   |
| 15. | Lia Vitaria (2017)                                | Masih terdapat beberapa budaya sekolah yang belum sepenuhnya dapat diterapkan di SMA 17 Bantul dengan nilai-nilai yang telah diyakini dan dispekati oleh warga sekolah. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari nilai budaya akademik dan nilai budaya non akademik. Budaya akademik yang belum sepenuhnya diterapkan yaitu nilai budaya membaca, sedangkan budaya non akademik yaitu nilai kedisiplinan dan nilai kesopanan. Belum terlaksananya budaya membaca, nilai kedisiplinan dan nilai kesopanan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya siswa yang sulit dikendalikan untuk | Halaman ii  |

| No. | Nama                                 | Kutipan   | Halaman      |
|-----|--------------------------------------|---|--------------|
|     |                                      | menanamkan nilai-nilai yang telah diyakini dan disepakati di sekolah yaitu nilai kreativitas, nilai kerjasama, nilai solidaritas, nilai kedisiplinan, nilai penghargaan dan prestasi, dan nilai kesopanan serta minimnya pendidikan orangtua serta kelengkapan fasilitas yang masih memerlukan perawatan.   |              |
| 16. | Melani Septi Arista Anggraini (2017) | Upaya implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah di SD N Kota Gede 3 Yogyakarta melalui pembiasaan dan juga keteladanan belum berjalan optimal karena masih terdapat faktor penghambat yaitu sebagian siswa terlalu aktif sehingga mengganggu temannya, beberapa guru yang tidak memiliki waktu karena tugas di luar dan disibukkan dengan administrasi, sebagian kecil orangtua yang tidak mendukung kegiatan sekolah, serta sarana dan prasarana yang kurang bahkan rusak. | Halaman 151  |
| 17. | Ibrahim Aris Sumantri (2018)         | Budaya disiplin berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa di SMA Dharma Karya UT Pondok Cabe, sebesar 81,3%.  | Halaman v    |
| 18. | Sahrowi (2019)                       | Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap karakter siswa Madrasah Aliyah sebesar 94,09%.   | Halaman iii  |
| 19. | Neprializa (2015)                    | Untuk merencanakan, menerapkan dan melakukan evaluasi budaya sekolah membutuhkan kondisi lingkungan yang kondusif dan juga membutuhkan keterlibatan serta interaksi yang baik antar semua pihak sekolah seperti kepala sekolah, guru, staf, siswa, orangtua, masyarakat dan juga pemerintah.  | Halaman viii |
| 20. | Ridha (2018)                         | Persamaan regresi linear sederhana $Y' = 47,88 + 0,32X$ , yang mana kontribusi kompetensi kepribadian guru PAI terhadap naik turunnya pengembangan karakter siswa yang  | Halaman 7    |

| No. | Nama | Kutipan  | Halaman |
|-----|------|--|---------|
|     |      | berarti kompetensi kepribadian guru dapat memengaruhi pembentukan karakter siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa SDIT Rabbani Kota Bengkulu hanya sebesar 10,5%. |         |

### Jurnal UNNES

| No. | Nama   | Judul   | Halaman     |
|-----|--|---|-------------|
| 1.  | Muhamad Fauzan Muttaqin, Tri Joko Raharjo & Masturi (2018) | Penerapan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar khususnya pada nilai religius dan nasionalisme sudah sangat baik dan menjadi budaya sekolah. Namun, nilai mandiri, nilai integritas serta nilai kerjasama belum begitu optimal. Nilai-nilai penguatan pendidikan karakter diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran, lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Namun, pelaksanaannya masih mengalami hambatan karena kurangnya fasilitas, masih terdapat pelanggaran terhadap peraturan sekolah kurangnya perhatian orangtua, dan pengaruh dari masyarakat sekitar. | Halaman 103 |
| 2.  | Siswati, Cahyo Budi Utomo, Abdul Muntholib (2018)          | Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk sikap dan perilaku sosial siswa SMA PGRI 1 Pati dilakukan di dalam dan di luar kelas. Pendidikan karakter yang dilakukan di dalam kelas yaitu melalui materi yang disampaikan oleh guru berkaitan dengan nilai-nilai karakter. Sedangkan implementasi pendidikan karakter yang dilakukan di luar kelas yaitu melalui kebiasaan-kebiasaan yang ada di sekolah sesuai dengan peraturan sekolah.  | Halaman 1   |



| No. | Nama   | Judul   | Halaman    |
|-----|--|---|------------|
| 3.  | Masrukhi, Maman Rachman dan Suyahmo (2018)                   | Kegiatan pengembangan kepribadian guru dilakukan menjadi empat tahap. Tahap pertama yaitu sosialisasi mengenai latar belakang pentingnya pengembangan kompetensi guru berwawasan nasionalisme, dampak, mekanisme, teknis, dan perencanaan pelaksanaan serta dilakukan pelatihan pengembangan. Tahap kedua yaitu rapat koordinasi mengenai kegiatan pengembangan kepribadian guru berwawasan nasionalisme antara lain tempat dan waktu pelaksanaan, penentuan observer, moderator, fasilitator, dan notulen. Tahap ketiga yaitu Penyusunan jadwal detail pelaksanaan pengembangan kompetensi kepribadian guru berwawasan nasionalisme terhadap guru-guru yang meliputi waktu pelaksanaan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi hasil kegiatan, personel yang terlibat, dan tempat pelaksanaan. Tahap yang keempat yaitu evaluasi mengenai permasalahan yang terjadi pada pengembangan kepribadian berwawasan nasionalisme serta tindak lanjutnya. | Halaman 96 |
| 4.  | Siti Nurindah Sari, Maman Rachman dan Indah Sri Utari (2015) | Penanaman pendidikan karakter di MTs Manba'ul ulum lebih menitikberatkan pada penerapan nilai karakter religius, karena sekolah ini berbasis agama. Nilai religius diterapkan melalui kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, pesantren kilat, dan sholat idul adha. Sedangkan penanaman karakter sosial di MTs Manba'ul ulum, belum pernah dilaksanakan karena kurangnya pedoman pelaksanaan model bagi guru. Model penanaman karakter berbasis nilai-nilai sosial dilakukan dengan cara pengamatan, indentifikasi masalah yang ada, dan pengumpulan   | Halaman 1  |

| No. | Nama  | Judul   | Halaman     |
|-----|---|---|-------------|
|     |   | data untuk penyelesaian masalah.  |             |
| 5.  | Novi Widyastuti, Priyantini Widyaningrum, dan Lisdiana (2017) | Kompetensi guru biologi di Kota Semarang cukup baik. Siswa mempersepsikan kompetensi pedagogik guru biologi sebesar 73%, kompetensi kepribadian sebesar 74%, kompetensi sosial 75%, dan kompetensi profesional sebesar 73%. Kompetensi yang kurang baik yaitu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.                     | Halaman 212 |
| 6.  | Anis Ibtnatul Muthoharoh, Tijan dan Suprayogi (2015)          | Penanaman nilai-nilai nasionalisme berupa cinta tanah air, rela berkorban, semangat kebangsaan, kerjasama, tanggungjawab, peduli lingkungan, religi (ketuhanan), berani, dan mandiri. di SD Negeri Kuningan 02 melalui kegiatan pembiasaan sangat relevan, siswa dilibatkan secara langsung dalam penanaman dan pengembangan karakter nasionalisme melalui kegiatan sehari-hari.              | Halaman 1   |
| 7.  | Sutarmi, Tri Joko Raharjo dan Suwito Eko Pramono (2016)       | Kebijakan pendidikan karakter yang dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Kendal, dilaksanakan sesuai dengan keinginan bersama warga sekolah dan diwujudkan melalui SK Kepala Sekolah, diwujudkan dengan budaya 5S yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun serta dengan pembiasaan melalui teladan oleh guru kepada siswa.  | Halaman 136 |
| 8.  | Nuke Martiarini (2016)  | Nilai-nilai karakter yang dipahami oleh guru, mencakup kesesuaian dengan visi dan misi sekolah yaitu untuk membentuk pribadi yang cerdas dan beriman, pentingnya menggunakan bahasa daerah (Jawa) untuk menanamkan nilai menghargai dan menghormati, pentingnya menanamkan nilai kejujuran, pentingnya menanamkan nilai kepedulian terhadap sesama, dan untuk menanamkan nilai-nilai karakter | Halaman 1   |

| No. | Nama  | Judul  | Halaman       |
|-----|---|--|---------------|
|     |   | tersebut, perlu adanya contoh nyata dari guru serta adanya kontrol dari dinas pendidikan.  |               |
| 9.  | Febri Yatmiko, Eva Banowati, dan Purwadi Suhandini (2015) | Karakteristik pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus pada SD Inklusi di Kabupaten Banyumas menggunakan model pembiasaan. Implementasi pendidikan karakter menggunakan strategi-strategi terintegrasi dalam pembelajaran, pengembangan diri, dan penambahan alokasi waktu pembelajaran. Kendala yang dihadapi guru dalam mengimplimentasikan pendidikan karakter adalah keterbatasan kemampuan anak berkebutuhn khusus, keterbatasan pengetahuan guru tentang ABK, kurang terbukanya orangtua mengenai perkembangan anak, dan keterbatasan waktu, tenaga dan beban kerja. | Halaman<br>77 |
| 10. | Soedjatmiko (2015)  | Implementasi pendidikan jasmani dan olahraga dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui keteladanan, menciptakan lingkungan berkarakter, pembiasaan, menanamkan kedisiplinan, menyusun pedoman etika, dan mendorong siswa untuk berperilaku baik. Guru juga harus memberikan penekanan kepada siswa mengenai apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan.  | Halaman<br>57 |

## Lampiran 23 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 245/UN.37.1.1.9/PM/2020  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala  
di Kabupaten Tegal

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/lugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Februari 2020  
Koordprodi PGSD Tegal,

Drs. SIGIT YULIANTO, M.Pd  
NIP 196307211988031001

Lampiran 24 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI KALIGAYAM 01  
Jalan Protosumarto 1 No. 47 Kaligayam  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *800/203/2020*

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Kusbirantotiku, S.Pd.SD  
NIP : 19640915 199903 1 009  
Jabatan : Kepala SDN Kaligayam 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Kaligayam 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kaligayam 01

  
Kusbirantotiku, S.Pd.SD  
NIP. 19640915 199903 1 009



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI KALIGAYAM 02  
Jalan Duwet Desa Kaligayam  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421/3-223/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Slamet Samsuri, S.Pd.

NIP : 19650525 198508 1 002

Jabatan : Kepala SDN Kaligayam 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah

NIM : 1401416017

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang

Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Kaligayam 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kaligayam 02



Slamet Samsuri, S.Pd.

NIP 19650525 198508 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI KALIGAYAM 03  
Jalan Duwet Desa Kaligayam  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/10/1V/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Warsono, S.Pd.  
NIP : 19631106 198304 1 003  
Jabatan : Kepala SDN Kaligayam 03

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Kaligayam 03 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kaligayam 03



Warsono, S.Pd.

NIP 19631106 198304 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI TALANG 01  
Jalan Raya Utara Talang No. 418  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/g/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Kusnanto, S.Pd.  
NIP : 19650606 198806 1 003  
Jabatan : Kepala SDN Talang 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Talang 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Talang 01



Kusnanto, S.Pd.

NIP 19650606 198806 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI TALANG 02  
Jalan Raya Utara Talang No. 418  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 357/III/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nurhayati, S.Pd.  
NIP : 19610413 198405 2 001  
Jabatan : Kepala SDN Talang 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Talang 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Talang 02



Nurhayati, S.Pd.

NIP 19610413 198405 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI KEBASEN 01  
Jalan KH. Umar Asnawi III Desa Kebasen  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421 / 43 / IV / 2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Imam Safi'i, S.Pd.  
NIP : 19720628 199703 1 002  
Jabatan : Kepala SDN Kebasen 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Kebasen 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mencatat,  
Kepala SDN Kebasen 01  
Imam Safi'i, S.Pd.  
NIP 19720628 199703 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI KEBASEN 02  
Jalan KH. Umar Asnawi Desa Kebasen  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: A21-2/37/III/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Sri Hartati, S.Pd.  
NIP : 19610530 198012 2 002  
Jabatan : Kepala SDN Kebasen 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Kebasen 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kebasen 02

  
 Sri Hartati, S.Pd.  
 NIP. 19610530 198012 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI KAJEN 01  
Jalan Narawisan Desa Kajen  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/10/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nur Azis, S.Pd.  
NIP : 19651005 198608 1 001  
Jabatan : Kepala SDN Kajen 01

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Kajen 01 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,  
Kepala SDN Kajen 01  
Nur Azis, S.Pd.

NIP 19651005 198608 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI KAJEN 02  
Jalan Narawisan Desa Kajen  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: *421.2/29/IV/2020*

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Tri Astuti, S.Pd.SD  
NIP : 19610724 198012 2 001  
Jabatan : Kepala SDN Kajen 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Kajen 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kajen 02



Tri Astuti, S.Pd.SD

NIP. 19610724 198012 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD DIKBUD KECAMATAN TALANG  
SD NEGERI BENGLE 02  
Jalan KH. Abdul Ghoni Bengle  
Kecamatan Talang 52193**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/037/2020

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rokhmat, S.Pd.  
NIP : 19671027 199408 1 001  
Jabatan : Kepala SDN Bengle 02

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Widatul Khusnah  
NIM : 1401416017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ Universitas Negeri Semarang  
Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Sekolah dan Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Karakter Siswa Kelas V SD Dabin 1 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di kelas V SDN Bengle 02 Kecamatan Talang Kabupaten Tegal pada bulan Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Tegal, 10 Maret 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Bengle 02



Rokhmat, S.Pd.

NIP 19671027 199408 1 001

## Lampiran 25 Dokumentasi Foto Penelitian



Wawancara di SD N Kaligayam 02



Wawancara di SD N Kaligayam 02



Wawancara di SD N Kebasen 01



Wawancara di SD N Kebasen 02



Wawancara di SD N Kajen 01



Wawancara di SD N Kajen 02



Wawancara di SD N Bengle 02





Pengisian angket di SD N Kaligayam 01



Pengisian angket di SD N Kajen 01



Pengisian angket di SD N Kebasen 02





Pengisian angket di SD N Kebasen 01



Pengisian angket di SD N Talang 01



Pengisian angket di SD N Talang 02



Pengisian angket di SD N Kaligayam 02



Pengisian angket di SD N Kaligayam 03



Pengisian angket di SD N Kajen 02



Pengisian angket di SD N Bengle 02